METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH:

Pendekatan Netnografi dengan Software NVIVO

Rosana Eri Puspita, M.B.A

Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga
2023

Metode Penelitian Kualitatif dalam Manajemen Keuangan Syariah: Pendekatan Netnografi dengan Software NVIVO

Penulis:
Rosana Eri Puspita, M.B.A

Editor:
Iskandar, M.Si

Cetakan: 2023
15,5 x 23 cm; viii + 132 hlm.

ISBN: 978-623-6862-xx-x

Penerbit:
LP2M UIN Salatiga
Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Sidorejo Salatiga 50716, (0298) 323706
lp2m@uinsalatiga.ac.id

Anggota IKAPI & APPTI

All Right reserved.
Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis buku yang berjudul " **Metode Penelitian Kualitatif dalam Manajemen Keuangan Syariah: Pendekatan Netnografi dengan Software NVIVO**" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini merupakan hasil pengamatan dan pengalaman penulis dalam menyusun riset-riset dengan pendekatan netnografi. Semoga dengan buku ajar ini, banyak peneliti-peneliti yang tertarik dengan riset netnografi menjadi tercerahkan.

Buku ini berisi teori-teori tentang riset kualitatif dengan pendekatan netnografi yang dilengkapi dengan tutorial pengolahan data. Di era perkembangan teknologi seperti ini, riset-riset keperilakuan yang bersumber dari data internet menjadi tren dan emerging topic dalam dunia riset. Perilaku individu tidak lagi hanya diteliti secara nyata, tapi juga diteliti secara virtual. Buku ini menyediakan paparan lengkap mengenai studi netnografi agar bisa tersusun dengan sistematis.

Pada kesempatan ini, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Salatiga, saya mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menulis buku ini dan menyusunnya dengan baik sehingga Mahasiswa dari berbagai prodi juga dapat menggunakannya untuk dapat mempelajari metode penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi secara sistematis. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah membantu penerbitan buku ini.

Buku ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, dan untuk itu kami mohon untuk memberikan masukan berupa kritik dan saran yang berguna untuk perbaikan buku ini di masa yang akan datang.

Juli 2023
Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Salatiga

Taufikur Rahman, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan berbagai karunianya sehinga buku ini bisa terbit. Sholawat dan salam tak lupa penulis lantunkan untuk tauladan tercinta, Nabi Muhammad SAW.

Metodologi penelitian sangat menarik untuk dikaji karena membantu seseorang untuk berpikir secara terstruktur dan sistematis. Berbeda dari buku yang ditulis sebelumnya yang menggunakan pendekatan kuantitatif, buku metodologi penelitian kualitatif ini mengajak untuk memahami fenomena dengan lebih mendalam. Menariknya lagi, buku ini juga dilengkapi dengan tutorial pengolahan data kualitatif dengan software NVIVO yang akan membantu peneliti kualitatif.

Dalam penulisan buku ini, penulis merasa bahwa mempelajari metodelogi penelitian merupakan bagian dari mengenali diri sendiri dan lingkungan sekitar dengan lebih mendalam, tanpa menjeneralisirnya.

Besar harapan penulis agar buku ini bisa bermanfaat untuk banyak orang mengenal diri, mengenal manusia, mengenal lingkuangannya dan lainnya dalam konteks keilmuan. Dengan mengenalnya, maka penulis berharap akan bisa menambah pengenalan kita pada yang menciptakannya. Buku ini ditulis dengan penuh mengharap keridhoan Alloh SWT.

Salatiga, 2023

Rosana Eri Puspita, M.B.A

DAFTAR ISI

Prakata ..... **iii**
Kata Pengantar ..... **v**
PENELITIAN KUALITATIF **1**
Definisi Penelitian Kualitatif 1
Penelitian Kuantitatif vs Kualitatif 3
Pendekatan dalam Metoda Kualitatif 6
Penyampelan dalam Penelitian Kualitatif 8

PENELITIAN NETNOGRAFI **9**
Pendekatan Etnografi 9
Pengertian Netnografi 10
Perbedaan Peneltian pada Masyarakat/Komunitas Online (Netizen) 11
Penelitian Netnografi dalam Manajemen Keuangan Syariah 12

ANALISIS RISET NETNOGRAFI **14**
Analisis Data Kualitatif 14
Tiga Langkah Penting dalam Analisis Data Kualitatif 14
Reliabilitas dan Validitas dalam Penelitian Kualitatif 18
Menganalisis Data Studi Kasus Netnografi 19

MENULIS DAN PRESENTASI LAPORAN **23**
Tujuan Laporan Penelitian 23
Membuat Outline Rinci Laporan 24

Prosedur Pengerjaan Laporan Studi Kasus..... 24
Presentasi Hasil Laporan 26
Presenter dalam Presentasi Laporan..... 27

PENGENALAN SOFTWARE NVIVO UNTUK PENELITIAN NETNOGRAFI 28
Langkah-langkah Menyalakan Software NVIVO 28
Langkah-langkah Mematikan Software NVIVO..... 30
Langkah-langkah Memasukan/Input Data ke dalam Software NVIVO..... 31
Langkah-langkah Membuat Word Cloud pada Software NVIVO 43
Langkah-langkah Memasukan Hasil Word Cloud ke dalam Jurnal..... 51
Langkah-langkah Membuat Word Frequency pada Software NVIVO 56
Langkah-langkah Membuat Koding Data ke dalam Software NVIVO 60
Langkah-langkah Untuk Memasukan Hasil Codes ke dalam Jurnal..... 78
Cara Membuat Cases di dalam Software NVIVO..... 86
Langkah-langkah Membuat Map Data ke dalam Software NVIVO 94
Cara Membuat Mind Map ke dalam Software NVIVO 106
Cara Membuat Concept Map ke dalam Software NVIVO 115
Langkah-langkah Cara Memasukan Hasil Concept Map ke dalam Jurnal 122

Daftar Pustaka 127

Index 129

Biodata Penulis..... 131

PENELITIAN KUALITATIF

Definisi Penelitian Kualitatif

Riset kualitatif didesain untuk membantu peneliti untuk menjelaskan bagaimana sebuah pr oses dan mengapa sebuah fenomena terjadi. Beberapa peneliti juga menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan Teknik interpetatif yang digunakan untuk mendeskripsikan, pengkodean, menterjemahkan, dan apapun untuk mendapatkan sebuah makna, buakan frekwensi, termasuk banyak dan sedikitnya sebuah fenomena yang ada di dunia. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk pengumpulan data hingga analisis data.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang medalam tentang sebuah situasi, dan juga menjelaskan mengapa seseorang melakukan sebuah tindakan, mengapa sebuah fenomena bisa terjadi, dan lain sebagainya. Inti dari penelitian kualitatif adalah bisa mengetahu sebuah obyek kajian yang diteliti secara mendalam dan lebih detail.

Sumber dari penelitian kualitatif bisa didapatkan dari banyak sumber, contohnya:

1. Orang (baik secara individual ataupun kelompok)
2. Organisasi atau institusi
3. Teks, baik yang tercetak maupun dari media online
4. Lingkungan
5. Obyek, artekfak
6. Kejadian

Dalam penelitian manajemen, riset kualitatif banyak digunakan untuk banyak kegunaan. Dalam Cooper and Schliner (2014), dijelaskan manfaat dari penggunaan penelitian kualitatif.

Area keputusan	Pertanyaan yang akan dijawab
Analisis Pekerjaan	Apakah tugas yang diberikan membuat lebih produktif? Apakah level pekerjaan yang berbeda sesuaai dengan yang yang dibutuhkan? Apakah training yang yang dilakukan sesusai dengan yang dibutuhkan?
Perkembangan konsep periklanan	Apakah citra yang dibuat sesuai dengan apa yang telah ditargetkan untuk pelanggan?
Peningkatan produktivitas	Apa tindakan yang perlu diambil untuk meningkatkan produktivitas?
Pengembangan produk baru	Apakah yang konsumen pikirkan untuk sebuah ide produk? Kita membutuhkan sebuah produk baru, tapi apakah kita mendapatkan keuntungan dari tersebut? Produk apa yang akan akan membuat sinergi lebih kuat?
Desain retail	Bagaimana konsumen memilih berbelanja di sebuah toko? Apakah mereka membeli dengan tujuan atau motif tertentu?
Pemahaman proses	Langkah-langkah apa yang ditempuh dalam sebuah penciptaan produk atau proses-proses lainnya.
Segmantasi pasar	Mengapa sebuah demografis kriteria atau kelompok lisfestyle menggunakan sebuah produk dan bukan produk lainnya? Siapa pelanggan dalam sebuah produk dan bagaimana mereka menggunakam produk untuk mendukung gaya hidupnya?

Area keputusan	Pertanyaan yang akan dijawab
Analisis penjualan	Mengapa pelanggan bisa loyal, atau sebaliknya, menghentinkan pembelian?

Penelitian Kuantitatif vs Kualitatif

Banyak peneliti masih sulit dalam membedakan antara penelitian kuantitaif dan penelitian kualitatif. Berikut adalah perbedaan yang akan ditampilkan dalam tabel sehingga dapat dilihat secara detail per item. Perbedaan ini juga dikutip dari buku Business research methods yang ditulis oleh Cooper and Schlinders (2014).

	Kualitatif	Kuantitatif
Fokus penelitian	Pemahaman dan interpetasi	Deskripsi, penjelasan, dan prediksi
Keterlibatan peneliti	Tinggi – peneliti adalah partisipan atai katalis	Terbatas: terkontrol untuk mengantisipasi adanya bias
Tujuan penelitian	Pemahaman mendalam: pembangunan teori	Deskripsi atau prediksi: mebangun dan menguji teori
Desain sampel	Nonprobability, purposive	Probability
Ukuran sampel	Kecil	Besar
Desain penelitian	• Dapat berkembang atau menyesuaikan selama proyek berlangsung. • Sering menggunakan beberapa metode secara bersamaan atau berurutan. • konsistensi tidak diharapkan. • Melibatkan pendekatan longitudinal.	• Ditentukan sebelum proyek dimulai. • menggunakan metode tunggal atau metode campuran. • Konsistensi sangat penting. • Melibatkan baik pendekatan cross sectional atau longitudinal.

	Kualitatif	Kuantitatif
Participant preparation	pratugas adalah hal biasa	tidak ada persiapan yang diinginkan untuk menghindari bias peserta
Jenis dan persiapan data	• Verbal dan deskripsi gambar. • Direduksi menjadi kode verbal (terkadang dengan bantuan komputer)	• Deskripsi lisan. • Direduksi menjadi kode numerik untuk analisis terkomputerisasi.
Analisis data	• Analisis manusia mengikuti pengkodean komputer atau manusia: terutama nonkuantitatif. • Memaksa peneliti untuk melihat kerangka kontekstual dari fonomenon yang diukur - perbedaan antara fakta dan penilaian kurang jelas. • Selalu berjalan selama proyek berlangsung.	• Analisis terkomputerisasi-metode statistik dan matematika mendominasi. • Analisis mungkin sedang berlangsung selama proyek berlangsung. • Mempertahankan perbedaan yang jelas antara fakta dan penilaian.
Hikmah dan makna	• Tingkat pemahaman yang lebih dalam adalah norma: ditentukan oleh jenis dan jumlah pertanyaan jawaban bebas. • Kepastian peneliti dalam pengumpulan data memungkinkan wawasan terbentuk dan diuji selama proses berlangsung.	• Dibatasi oleh kesempatan untuk menggali responden dan kualitas instrumen pengumpulan data asli. • Wawasan mengikuti pengumpulan data dan entri data, dengan kemampuan terbatas untuk mewawancarai ulang peserta.

	Kualitatif	Kuantitatif
Keterlibatan sponsor penelitian	Dapat berpartisipasi dengan mengamati peneliti secara real time atau melalui rekaman wawancara	Jarang memiliki kontak langsung atau tidak langsung dengan peserta
Feedback turnarround	• Ukuran sampel yang lebih kecil membuat pengumpulan data lebih cepat untuk kemungkinan penyelesaian yang lebih singkat. • wawasan dikembangkan seiring kemajuan peneliti, mempersingkat analisis data.	• Ukuran sampel yang lebih besar memperpanjang pengumpulan data; metodologi internet mempersingkat waktu penyelesaian tetapi tidak sesuai untuk banyak penelitian. • Pengembangan wawasan mengikuti pengumpulan dan entri data, memperpanjang proses penelitian; perangkat lunak wawancara memungkinkan beberapa tanggapan saat pengumpulan data berlangsung.
Keamanan data	Lebih absolut mengingat penggunaan fasilitas akses Terbatas dan ukuran sampel yang lebih kecil	Tindakan penelitian yang sedang berlangsung sering diketahui oleh pesaing, wawasan dapat Diperoleh oleh pesaing untuk beberapa studi berbasis lapangan yang terlihat.

Pendekatan dalam Metoda Kualitatif

Ada sepuluh pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan metoda kualitatif. Sepuluh pendekatan tersebut akan dijelaskan secara rinci dalam uraian dibawah ini.

1. Pendekatan Naratif

   Dalam pendekatan naratif, penelitian lebih berfokus pada menjawab pertanyaan mengenai kisah seseorang yang menjadi narasumber dengan mengeksplorasi makna cerita dan jalannya cerita.

2. Pendekatan Fenomenologi

   Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk untuk menggali pengalam seseorang dalam mengembangkan tujuan suattu cerita atau teori.

3. Pendekatan Etnografi

   Penelitian yang menggunakan pendekatan etnografi ini berisi tentang deskripsi mengenai observasi yang dilakukan peneliti dan biasanya merupakan observasi dalam suatu masyarakat.

   Penelitian netnografi berasal dari penelitian ini. Penelitian netnografi berasal dari kata internet dan etnografi, sehingga penelitian netnografi didefinisikan sebagai penelitian untuk observasi masyarakat di dunia maya (netizen). Secara lebih rinci, ada bab khusus yang akan menjelaskan tentang pendekatan netnografi.

4. Pendekatan Studi Kasus

   Penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian studi kasus biasanya dibatasi oleh waktu dan tempat. Contoh dari penelitian studi kasus adalah meneliti tentang performa kinerja manajer bank ABC dalam masa pandemic.

5. Deskripsi Singkat

   Penelitian dengan pendekatan ini lebih berfokus untuk mempelajari perilaku, tindakan, dan peran sampel.

6. Pendekatan teori Grounded

   Penelitian dengan pendekatan ini dikembangkan oleh Glasser dan Strauss (1967) yang menjelaskan suatu fenomena secara spesifik yang bertujuan untuk menemukan teori dari sebuah data. Pendekatan ini merupakan sebuah kritik bagi banyak penelitian yang hanya memverifikasi sebuah teori atau mengembangkan teori dari logika deduktif yang tidak menggunakan data dari eksperimen sendiri. Unit analisis dalam teori ini adalah fenomena atau kejadian spesifik yang diteliti dan bukan merupakan perilaku dari individu.

7. Ethnomethodology

   Penelitian dengan menggunakan pendekatan ini berfokus pada pemahaman terhadap bagaimana mempelajari sampel dan kebiasaan sosialnya. Penelitian dengan pendekatan ini juga mempelajari pola tingkah laku serta symbol yang digunakan dalam bermasyarakat.

8. Feminist research

   Penelitian dengan pendekatan ini memmbentuk suatu perspektif dari sebuah metodologi dan hubungan lain yang tidak disengaja ditemukan dalam sebuah penelitian.

9. Autobiografi

   Penelitian dengan pendekatan ini sering disebut juga sebagai life history karena menceritalan kisah hidup seseorang.

10. Participant-Observer Study

    Penelitian dengan menggunakan pendekatan ini mengembangkan sebuah studi berbasis pada studi mengenai masyarakat yang memiliki pengalaman serta distorsi dasar pengalaman tentang suatu kejadian.

Penyampelan dalam Penelitian Kualitatif

Seperti yang telah dijelaskan dalam sub bab sebelumnya, terdapat perbedaan dalam penyampelan di metode kuantitatif dan kualitatif. Satu hal yang perlu digarisbawhi dalam menentukan ukuran sampel dalam metode kualitatif yaitu penyampelan akan terus ditambah ketika masih memungkinkan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai obyek yang diteliti. Dengan kata lain, penyampelan akan dihentikan ketika sudah tidak memperoleh pengetahuan atau pemahaman yang baru.

Dalam penelitian kualitatif menggunakan nonprobability sampling, dimana dalam penyampelan tidak lagi mempunyai sampling frame.beberapa tipe nonprobaility sampling yang sering dipakai adalah:

1. *Purposive sampling*

   Yaitu suatu penyampelan yang dilakukan dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

2. *Snowballing sampling*

   Partisipan akan memilihkan peneliti untuk mendapatkan partipan lain yang memiliki karakteristik, keahlian, sikap atau hal yang dicirikan lainnya.

3. *Convinience sampling*

   Peneliti memilih partisipan yang siap.

PENELITIAN NETNOGRAFI

Sebelum memahami tentang apa itu penelitian netnografi, maka harus memahami terlebih dahulu mengenai penelitian etnografi karena netnografi berasala dari dua kata, yaitu internet dan etnografi. Dengan memahami riset etnografi, maka proses pemahaman mengenai riset netnografi jauh akan semakin mudah.

Pendekatan Etnografi

John van Manen (1996) menyatakan bahwa pendekatan etnografi mengacu pada studi lapangan (sebagai alternatif, observasi partispan) yang dilakukan oleh peneliti tunggal yang "tinggal bersama dan hidup seperti" mereka yang diteliti. secara harfiah, etnografi diartikan sebagai "potret orang". Marvin Haris dan Orna Johnson (2000) menyebutkan bahwa penelitian etnografi merupakan deskripsi tertulis tentang budaya tertentu-kebiasaan, kepercayaan, dan juga perilaku-yang didasarkan pada informasi yang dikumpulkan melalui studi lapangan. Definis lain yang dikemukakan oleh David M. Fetterman (1998) mengemukakan bahwa riset etnografi merupakan sebuah seni dan juga sains untuk menggambarkan kelompok atau budaya.

Etnografi mempunyai akar yang bersumber di bidang antropologi dan sosiologi. Seperti yang kita ketahui, rumpun ilmu manajemen yang banyak dikembangkan di fakultas

ekonomi di Indonesia merupakan studi interdispliner yang banyak mengadopsi berbagai keilmuan sosial, mulai dari psikologi, politik, hingga antropologi dan sosiologi yang merupakan sumber dari studi etnografi. Sehingga wajar jika dalam penelitian-penelitian di manajemen, juga ada studi-studi yang mempelajari tentang manajemen dari perspective antropologi dan sosiologi dengan menggunakan pendekatan etnografi. Bagian akhir dari buku ini akan menyajikan salah satu penelitian yang ditulis oleh penulis tentang manajemen keuangan syariah dengan menggunakan netnografi. Buku ini juga menyajikan contoh bahwa penelitian di manajemen keuangan syariah tidak hanya terbatas perhitungan nilai ROA, ROE, NPF dan sejenisnya.

Metode Etnografi biasanya digunakan sebagai sarana untuk memanfaatkan sebuah sudut pandang dari sumber pengalaman (Moll & Greeberg, 1990), sarana untuk mengidentifikasi hal-hal yang penting sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan yang bersifat bottom up karena menghasilkan perspektif baru yang lebih objectif. Selain sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan, hasil penelitian etnografi ini juga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan inovasi yang lebih baik karena berasal dari ide-ide yang bottom up.

Pengertian Netnografi

Netnografi berasal dari dua kata, yaitu internet dan netnografi. Dengan kata lain, netnografi merupakan sebuah metode etnografi yang sumber data nya berasal dari internet. Semakin berkembangnya internet, studi netnografi makin banyak digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi pada netizen. Untuk memahami studi netnografi, tentunya kita harus terlebih dahulu memahami definisi dan pengertian dari metode etnografi.

Etnografi merupakan studi pendekatan antropologi yang biasa dipakai dalam ilmu-ilmu sosial, ilmu budaya, pemasaran, penelitian konsumena, dan lain-lain. Etnografi sering disebut sebagai praktik asimilatif, karena interlink dengan beberapa metode. Beberapa metode yang dimaksud adalah wawancara, discourse analysis, analisis literatur, semiotic, dan videografi.

Dalam Kozinet (2010) ada beberapa tahapan dalam penelitian netnografi. Tahapan tersebut adalah:

1. Mendefiniskan pertanyaan penelitian, topik yang akan diteliti.
2. Identifikasi dan seleksi masyarakat/komunitas
3. Observasi partisipan masyarakat
4. Analisis data dan interpetasi dari hasil
5. Menuliskan, mempresentasikan dan melaporkan hasil peneleitian dan juga penyampaian implikasi kebijakan

Perbedaan Peneltian pada Masyarakat/Komunitas Online (Netizen)

Perbedaan mendasar ketika menjalankan penelitian etnografi dan netnografi adalah masyarakat yang diteliti. Dalam penelitian netnografi, masyarakat yang diteliti adalah komunitas online, atau yang sering disebut sebagai netizen. Data perilaku netizen bisa dilihat dari manapun yang ada di media online.

Beberapa sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian netnografi bersumber dari postingan website atau sosial media. Beberapa penelitian bahkan melihat dari postingan komentar netizen. Akhir-akhir ini, komentar netizen bisa digunakan untuk banyak hal. Di dunia marketing, komentar netizen sering digunakan untuk melihat posisi sebuah brand product/jasa/profil dimata konsumen. Contoh riilnya adalah ketika buku ini ditulis, menjelang pemilu, elektabilitas calon

legislatif atau calon presiden juga bisa dilakukan riset dari komentar netizen. Pun dengan riset manajemen keuangan syariah, tidak semua penelitiannya berupa angka. Ada beberapa topik dalam manajemen keuangan syariah yang perlu digali lebih dalam, tidak sekedar menguji hipotesis, untuk menemukan rekomendasi kebijakan yang tepat untuk dilakukan.

Penelitian Netnografi dalam Manajemen Keuangan Syariah

Beberapa kasus dalam penelitian manajemen keuangan syariah terkadang membutuhkan rekomendasi yang berasal dari penarikan kesimpulan sebuah pengujian. Beberapa penelitian yang saya maksud ini tentunya berasal dari sumber-sumber data kualitatif. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian kualitatif ini mempunyai hasil yang lebih mendalam sehingga bisa menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang tepat sasaran.

Pun dengan tren saat ini di dunia yang virtual. Banyak sekali kajian-kajian dengan topik manajemen keuangan syariah yang membutuhkan studi dengan metode netnografi. Dalam buku ini, kami menyajikan sebuah contoh tentang manajemen keuangan syariah, yaitu di sektor perbankan yang beberapa tahun yang lalu mengalami masalah yaitu ter blow up nya dugaan kasus penipuan yang dilakukan oleh salah satu perbankan syariah kepada seorang nasabah yang cukup berpengaruh di Indonesia.

Untuk menghasilkan rekomendasi yang baik bagi dunia perbankan dan keuangan di Indonesia, penelitian ini bisa dilakukan dengan du acara, kuantitatif dan kualitatif. Contoh penelitian kuantitatif adalah misalnya mengukur kepercayaan konsumen terhadap bank yang bisa dilakukan dengan melihat konsumen atau kinerja keuangan. Namun, penelitian yang viral ini tentu bisa dikaji dengan kualitatif, yaitu denga studi netnografi seperti yang dicontohkan.

Contoh kasus dalam penelitian ini dijadikan contoh juga dalam pengoperasian software NVIVO yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Data dan penelitian ini telat terbit di salaj satu jurnal Indonesia terkakreditasi Sinta 2 yang berjudul "Netnography on Finance Research: The Case of Customer Blackmail in a Sharia Bank". Penelitian ini ditulis secara kolaborasi dua kampus dari dua negara yang berbeda. Dari penelitian ini, bisa dilihat bahwa penelitian mengenai manajemen keuangan syariah tidak hanya ternatas pada penggujian-pengujian hipotesis saja, namun studi-studi kekinian dengan data-data dari internet dan media sosial pun ternyata bisa menghasilkan rekomendasi kebijakan asalkan ditulis dengan sistematis sehingga menghasilkan studi empiris.

ANALISIS RISET NETNOGRAFI

Analisis Data Kualitatif

Penelitian netnografi menggunakan analisi data kualitatif. Secara umum data kualitatif merupakan data yang disajikan berupa kata. Misalnya, catatan hasil wawancara, artikel berita, transkipsi hasil rekaman video maupun audio, pengalaman menggunakan produk tertentu. catatan dari forum dan lainnya. Data kualitatif berasal dari berbagai sumber primer atau sumber sekunder, seperti sumber internet, publikasi pemerintah, catatan perusahaan, dan respon serorang individu atau kelompok. Analisis data kualitatif dilakukan dengan tujuan agar kesimpulan yang dihasilkan dari banyaknya pengumpulan data dapat valid.

Tiga Langkah Penting dalam Analisis Data Kualitatif

Dalam Sekaran & Bougie (2016) menjelaskan bahwa untuk melakukan analisis data kualitatif yang sistematis dan tepat maka dapat dilakukan tiga langkah ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap yang pertama yitu reduksi data penelitian. **Reduksi data** didasarkan pada proses pemilihan, pengkodean (*coding*), dan kategorisasi data. Selanjutnya yaitu tahap **penyajian data** yang didasarkan pada cara bagaimana dapat menyajikan data penelitian dengan baik setelah dilakukan proses reduksi data. Pemilihan berupa kutipan, bagan, garfik dan matriks yang

dapat menggambarkan sebuah pola dalam data dapat membantu memudahkan pemahaman dalam pembacaan data. Melaui tahapan ini, sajian data dapat membantu dalam penarikan kesimpulan.

Analisis data kualitatif bukan termasuk proses analisis yang sistematis dan runtut, namun prosesnya berjalan secara berkesinambungan dan dapat terjadi secara berulang-ulang. Misalnya, dilakukan **pengkodean** yang tujuannya untuk mengembangkan ide mengenai penyajian data dan menggambarkan data yang dikodekan, dan dipecah.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah yang harus dilakukan sejal awal melalui proses pengkodean dan kategorisasi. Pengkodean atau koding adalah proses analisis yang dilakukan dengan menggunakan data kualitatif yang telah dikumpulkan dan reduksi, disusun ulang, dan diintegrasikan sehingga membentuk sebuah teori. Koding bertujuan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan terkait dengan data. Kode merupakan satuan teks yang mengandung label yang selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi tertentu dan dijadikan menjadi suatu kategori. Koding adalah proses yang berulang-ulang yang menyebabkan seringnya melihat data berulang kali sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang data.

Hal pertama yang harus dilakukan dalam proses koding adalah pemilihan unit yang akan dikoding. Unit koding dapat berupa tema, paragraf, kalimat dan kata. Umumnya unit koding menggunakan satuan terkecil yaitu berbentuk kata. Satuan terkecil yang umum digunakan adalah kata. Sedangkan unit analisis yang menjadi inti yang digunakan karena bermanfaat adalah tema: "satu penegasan tentang suatu subjek" (Kassarjian, 1997, hal.12). ketika unit analisis koding yang digunakan adalah tema, maka akan dengan mudah dapat menemukan

kata kunci dalam sebuah ide (Minichiello, Aroni, Timewell & Alexander, 1990).

Peneliti dapat dengan bebas menentukan berapa pun jumlah kode unit dalam unit teks, asalkan unit teks tetap dapat mewakili satu isu atau tema. Dalam hal ini terdapat dicontohkan terdapat suatu kejadian kritis sebagai berikut: "Setelah makan saya meminta cek kepada pelayan. Pelayan menganggukkan kepala menjadi tanda kalau dia akan segera memberikan cek. Hingga setelah saya menghabiskan tiga batang rokok pun pelayan tidak kunjung memberikan ceknya. Saya melihat sekeliling dan ternyata pelayan itu sedang dikerumuni bartender". Kejadian kritis tersebut mengandung tema sebagai berikut: *Pertama*, pramusaji tidak memberikan layanan pada saat pelayang berjanji akan memberikan cek. Namun pelayan tak kunjung memberikan cek padahal pelanggan sudah menunggu hingga menghabiskan tiga batang rokok. *kedua*, pramusaji atau pelayan terlihat tidak memberikan perhatian kepada pelanggan: keterlambatan menjadi akibatnya karena dia sangat sibuk; bukannya membawakan cek tetapi dia dengan serunya bercakap-cakap dengan bartender. Dengan demikian, kejadian kritis tersebut diberi kode: "janji penyampaian" (yang tidak ditepati atau dilanggar) dan "perhatian pribadi" (yang sama sekali tidak diberikan). Koding tersebut menjadi unit analisis karena istilah "insiden kritis" yang mengacu ke keseluruhan insiden dari seseorang (partisipan) terhadap perilaku-perilaku tertentu yang terkandung dalam insiden tersebut, sehingga seperi yang telah dijelaskan di atas bahwa langkah awal yang dilakukan dalam analisis data yaitu menetapkan unit analisis yang tepat dan sesuai (Kassarjian, 1997). Dalam contoh kasus tersebut unit analisis yang dipilih yaitu kejadian kritis.

Kategorisasi adalah suatu penentuan unit koding yang berasal dari proses prngorganisasian, pengklasifikasian dan penyusunan unit sebelumnya. Pengembangan kode dan kategori dapat dilakukan secara deduktif maupun induktif. Jika

tidak tersedia suatu teori, maka yang harus dilakukan peneliti yaitu secara induktif kode dan kategori dibuat dari data.

Teori awal akan menjadi dasar kode dan kategori. Peneliti dapat menyusun daftar awal kode dan kategori berdasarkan teori bahkan jika perlu dapat memperbaiki selama pengerjaan penelitian. Ketika kode dan kategori baru muncul secara induktif (Miles & Huberman, 1994). Penerapan teori kode dan kategori bermanfaat untuk membangun dan memperluas informasi sehingga meningkatkan pengetahuan dalam penelitian.

Analisis data kualitatif kategorisasi digunakan untuk menguji data (Kassarjian, 1997). Langkah pertama, mengkodekan insiden kritis ke dalam perilaku kritis. Selanjutnya, (sub) kategori dikembangkan berdasarkan perilaku kritis ini. Dua *judge* (A dan B) secara independen mengembangkan kategori dan subkategori tanggapan yang saling eksklusif dan lengkap.

Ketika mulai melakukan pengaturan data ke dalam susunan kategori dan subkategori, secara langsung peneliti akan diperlihatkan pola dan bagaimana hubungan antar data. Daftar kategori dan subkategori dapat berubah selama proses analisis data. Kategori baru harus diidentifikasi terlebih dahulu, definisi kategori harus diubah, dan kategori harus dipecah menjadi subkategori. Ini semua adalah bagian dari proses berulang analisis data kualitatif.

Terkadang seorang peneliti ingin mengetahui berapa kali suatu tema peristiwa tertentu muncul, atau berapa banyak responden yang mengangkat tema atau peristiwa tertentu. Kuantifikasi atau data kualitatif memberika gambaran kasar tentang pentingnya kategori dan subkategori.

2. Tampilan Data

Dalam proses penampilan data akan melibatkan pengambilan data reduksi dan menampilkannya dengan terorganisir dan ringkas. Sejalan dengan itu, bagan, diagram, grafik,

matriks, dan frasa yang sering disebutkan dapat membantu untuk mengorganisasikan data dan menemukan pola serta hubungan dalam data sehingga penarikan kesimpulan akan dapat dibuat dengan mudah.

Sebuah matriks dianggap sebagai tampilan yang tepat untuk menyatukan data kualitatif. Teknik tampilan data yang dipilih dapat bergantung pada preferensi peneliti, jenis kumpulan data, dan tujuan tampilan. Sebuah matriks, pada umumnya, bersifat deskriptif, seperti yang diilustrasikan oleh contoh di atas. Tampilan lain, seperti jaringan atau diagram, memungkinkan untuk menyajikan hubungan sebab akibat antar konsep dalam data Anda.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis "final" dalam proses analisis data kualitatif. Hal tersebut merupakan inti dari analisis data; pada titik inilah peneliti bisa memberikan jawaban pertanyaan penelitian dengan menentukan tema apa yang teridentifikasi, dengan memberikan penjelasan atas sebuah pola yang teridentifikasi dan hubungan yang diamati, atau dengan membuat sebuah kontras dan perbandingan.

Reliabilitas dan Validitas dalam Penelitian Kualitatif

Sangat penting agar kesimpulan yang dibuat mampu dipahami orang lain. Peneliti harus dapat memastikan kesimpulan bersumber dari data kualitatif yang terpercaya dan valid.

Reliabilitas dalam analisis data kualitatif meliputi reliabilitas kategori dan interjudge. Realibilitas kategori "bergantung pada kemampuan analisis untuk memformulasikan kategori dan memberikan definisi kategori kepada *judges* yang kompeten sehingga mereka akan menyepakati item mana yang termasuk dalam suatu kategori dan mana yang tidak"

(Kassarjian, 1997). Realibitas kategori menjelaskan sampai sejauh mana *judges* melalui definisi kategori digunakan untuk mengelompokkan data kualitatif. Sedangkan reliabilitas interjudge dapat didefinisikan sebagai tingkat konsistensi antara pembuat kode yang sama dalam melakukan pemprosesan data (Kassarjian, 1997).

Validitas adalah tingkat sejauh mana suatu instrumen dapat melakukan proses pengukuran terhadap data yang akan diukur. Validitas dibagi menjadi dua yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal didasarkan pada tingkat keakuratan data yang dikumpulkan. Sedangkan validitas eksternal dapat ditranformasikan ke dalam konteks lain. Untuk mencapai validitas dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dua metode seperti yang dijelaskan di bawah ini:

a. Mendukung secara umum terhadap peristiwa hitungan. Hal tersebut memberikan solisi atas kekhawatiran mengenai pelaporan penelitian data kualitiatif: literatur yang mendukung teori terlalu banyak dipilih untuk peristiwa kecil, sehingga peristiwa yang lebih umum tidak didukung secara optimal.
b. Memastikan adanya keterwakilan kasus dan masuknya penyimpangan kasus (kasus yang berseberangan dengan teori penelitian). Penyimpangan kasus yang dipilih dapat menguji teori penelitian yang digunakan.

Topik yang dibahas pada bab ini merupakan teknik yang juga sering dikaitkan dengan reliabilitas dan validitas dalam penelitian kuantitatif. Tingkatkan validitas penelitian ini diperoleh dengan memberikan deskripsi mendalam tentang proyek penelitian.

Menganalisis Data Studi Kasus Netnografi

Tidak mudah bagi seorang peneliti untuk menganalisis suatu studi kasus, karena strategi dan teknik yang digunakan

belum diidentifikasikan lebih lanjut lanjut dan pasti. Namun, setiap penelitian dapat diawali dengan melakukan strategi analisis secara umum mengenai prioritas bagian mana yang akan dianalisis. Demikian hal nya denga penelitian studi kasus. Menurut Cresswell untuk studi kasus seperti halnya dengan studi netnografi analisisnya terdiri dari "deskripsi terperinci" tentang kasus beserta rancangannya. Menurut Hartono (2018), analisis data pada studi kasus netnografi dapat dilakukan melalui 6 langkah seperti di bawah ini:

1. Transkip Hasil Ekstraksi Data

Peneliti harus membaca transkip secara keseluruhan agar memperoleh informasi secara umum dari transkip yang berisi ekstraksi data. Kemudian pesan khusus diambil dari kompilasi pesan umum sebelumnya. Maka pola umum data akan diketahui dari pesan-pesan khusus yang telah dikumpulkan. Kemudian data tersebut diklasifikasikan berdasarkan urutan insiden, kategori dan tipologi. Sebagaimana penelitian kualititatif pada umumnya, proses analisis data dapat diawali ketika peneliti berarda di lapangan, melakukan ekstraksi data, pengolahan data, hingga terkumpulnya semua data.

2. Membuat Kerangka Poin Penting Terkait

Sebuah temuan penelitian dapat berupa penemuan fakta secara deskriptif berdasarkan teori yang telah dipelajari. Dapat juga berupa temuan yang sedang berada di tahap pengembangan teori. Dan yang terkahir,temuan dapat pula ketika sampai pada tahap penemuan keterbaruan penelitian, walaupun tidak disertakan sebuah teori.

3. Memulai Pengerjaan Tabulasi/ Koding

Pentabulasian dilakukan dengan mengkombinasikan kembali beberapa bukti yang merujuk pada proporsi atau keterkaitan dengan teori yang sejak awal digunakakn dalam

penelitian. Peneliti melakukan proses tabulasi dari hasil data yang sudah diekstraksi. Tabulasi data ini membantu mempermudah untuk proses pengerjaan koding. Proses pengkodean bertujuan untuk membantu mengembangkan sebuah ide mengenai cara agar data dapat disajikan, serta menggambar data yang dikodekan, dan dipecah.

4. Membuat Daftar Temuan yang Berisi Pelaku, Waktu, dan Bagaimana Hubungannya dengan Alur Bukti

Konsep penelitian kualitatif studi kasus ditandai oleh penekanan nonstatistik yang pada analisis data dan proses dihasilkannya temuan penelitian. Namun untuk penelitian studi kasus pada netnografi justru ada beberapa unsur statistik yang terkandung di dalam analisis data walaupun jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif karena berasal dari tahap-tahap sebelumnya yaitu ekstraksi data hingga pengkodean. Temuan yang didapatkan selanjutnya dapat disajikan berbentuk daftar temuan yang berisi subjek atau pelaku, waktu dan keterkaitan dengan alur bukti.

5. Membuat Tabel Realibitas Ukuran Alat Analisis

Menurut Grolund dan Linn (1990), reliabilitas adalah ketepatan hasil yang diperoleh dari suatu proses pengukuran. Sedangkan Sukadji (2000) mendefinisikan bahwa reliabilitas suautu tes merupakan seberapa besarnya derajat tes mengukur secara konsisten berdasarkan sasaran yang diukur. Reliabilitas dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk angka atau dapat juga berbentuk koefisien.

Reliabilitas biasanya berkaitan dengan suatu pertanyaan apakah data yang digunakan dapat dipercaya sesuai kriteria yang telah ditentukan. Data dapat dikatan reliabel apabila secara konsisten dapat memberikan hasil yang sama ketika diujikan pada kelompok yang sama pula dengan waktu yang berbeda. Kegunaan reliabilitas data yaitu untuk mengetahui

konsistensi tes dalam mengukur gejala yang sama dalam kesempatan atau waktu yang berbeda.

6. Membuat Outline Tulisan

Outline berarti kerangka atau garis besar. Sehingga, outline merupakan recana penulisan yang memuat garis besar dari suatu karangan dan merupakan rangkaian ide yang disusun secara sistematis, teratur dan jelas. Manfaat outline dalam penelitian secara rinci dapat dijelaskan di bawah ini.

a. Menjamin agar tulisan lebih terarah dan konseptual.
b. Menyusun kerangka karangan secara teratur.
c. Membantu penulis untuk melihat gagasan dalam kilas pandang.
d. Memudahkan penulis untuk menciptakan klimaks yang berbeda.
e. Menghindari pengerjaan topik lebih dari dua kali.
f. Memudahkan penulis untuk mencari literatur atau materi-materi pendukung.

MENULIS DAN PRESENTASI LAPORAN

Tahapan membuat laporan penelitian merupakan salah satu tahap yang paling sulit dalam pelaksanaan penelitian studi kasus. Langkah yang paling tepat adalah menyusun porsi-porsi dalam studi kasus yang bersangkutan terlebih dahulu (contohnya daftar pustaka) dan membuat rancangan beberapa bagian laporan yang akan dikerjakan (misalnya bagian metode penelitian).

Tujuan Laporan Penelitian

Tujuan laporan penelitian berbeda-beda sesuai dengan kondisi masing-masing penelitian. Penting untuk seorang penelitian mengidentifikasi tujuan sebuah laporan sehingga dapat disesuaikan. Jika tujuannya hanya untuk menawarkan rincian mengenai beberapa bidang tertentu yang diminta oleh seorang manajernya, laporan tersebut mempunyai fokus yang sangat sempit dan memberikan informasi yang dinginkan manajer dalam format yang singkat. Namun jenis pelaporan lainnya mungkin mengharuskan peneliti untuk bisa mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi akhir juga. Artinya peneliti dipanggil untuk mempelajari suatu situasi, menentukan sifat masalah, menawarkan laporan temuan dan rekomendasi. Jenis laporan yang paling umum di dunia akademis adalah publikasi ilmiah yang menyajikan temuan-temuan penelitian dasar yang biasanya diterbitkan dalam sebuah jurnal akademis (Sekaran & Bougie, 2016).

Membuat Outline Rinci Laporan

Merriam (1998) menyatakan bahwa tidak ada format secara khusus untuk menyusun sebuah laporan penelitian studi kasus termasuk penelitian netnografi. Menurut Cresswell (2012) mengungkapkan bahwa laporan sebuah penelitian merupakan proses penyelesaian studi dengan melaporkan penyelidikan, eksplorasi permasalahan, identifikasi terhadap pertanyaan yang akan dituntaskan, dan termasuk data yang dalam proses pengumpulan, penganalisisan, dan penafsiran oleh peneliti. Peneliti perlu mengembangkan ke *outline* rinci. Tahapan penyusunan outline laporan penelitian secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Mencatat gagasan.
b. Mengatur gagasan secara runtut.
c. Memeriksa kembali tuisan yang telah diatur dalam bab maupun subbab.
d. Membuat kerangka yang rinci dan lengkap.
e. Kerangka karangan dibuat dengan urut dan logis.
f. Mengembangkan hubungan antar titik kritis dengan *outline* yang terperinci.
g. Mengembangkan hasil transkip dan kajian dokumen dengan *outline* rinci.
h. Membuat tabel relevansi insight fokus dengan outline rinci.
i. Menulis draft awal.
j. Melakukan revisi dan melanjutkan draft berikutnya.
k. Revisi, finalisisasi, dan seterusnya

Prosedur Pengerjaan Laporan Studi Kasus

Laporan penelitian pada studi kasus umumnya tidak banyak berbeda dengan jenis laporan lain. Akan tetapi Yin (2018) menjelaskan ada tiga langkah yang harus dilakukan

untuk mendapatkan perhatian yang lebih lanjut. Berikut merupakan tigas prosedur pengerjaaan studi kasus yang harus dilakukan:

1. Kapan harus memulai penulisan

Langkah awal yang dapat dilakukan yaitu mulai menulis ketika proses analisis baru dikerjakan. Peneliti dapat memulai penulisan laporan sejak permulaan suatu penelitian. Laporan yang ditulis dapat mulai dikerjakan dari yang mudah dan bisa dikerjakan terlebih dahulu. Sebagai contoh peneliti telah membahas literatur dan mendesain studi kasus, maka terdapat dua bagiain pada laporan yang ditulis draft-nya yaitu bibliography dan metodologi.

2. Identifikasi Kasus: Nyata atau Tersamar?

Hampir semua peneliti dihadapkan pada studi kasus yang memunculkan pilihan tentang keadaan tanpa nama dari kasusnya. Keadaan tanpa nama ini memunculkan dua tingkat yaitu kasus secara keseluruhan dan kasus yang terjadi pada seorang individu. Maka solusi yang baik yaitu dengan mengungkap kasus yang tejadi dan individual dalam kasus. Pengungkapan atau penyingkapan ini memberikan kontribusi yang baik. *Pertama,* pembaca mampu mengingat kembali informasi lain sebelumnya yang dipelajari dari kasus yang sama dari penelitian terdahulu. *Kedua,* keseluruhan kasus yang telah didapatkan dapat ditinjau kembali secara matang, supaya catatan kaki dan sitasinya dapat diperiksa.

3. Tinjauan Ulang Naskah Studi Kasus: Suatu Prosedur Validasi

Prosedur yang ketiga adalah melakukan peninjuan kembali naskah yang telah disusun, tidak hanya kolega saja yang ikut meninjua tetapi juga termasuk partisipan dan informan kasus yang bersangkutan. Jika komentar-komentar dapat membantu, maka peneliti akan menerbitkan sebagai bagian dari keseluruhan studi kasusnya.

Presentasi Hasil Laporan

Setelah laporan disusun, maka langkah selanjutnya adalah mempresentasikan hasil laporan kepada orang lain (*audience*). Biasanya presentasi penelitian secara lisan dipresentasikan selama 20 menit, diikuti dengan sesi tanya jawab. Presentasi memerlukan persiapan yang matang, bayangkan sebuah penelitiain yang memakan waktu hingga berbulan-bulan harus dipresentasikan dalam waktu 20 menit kepada audiens langsung. Jika peneliti belum membaca laporan tersebut sama sekali, atau hanya membaca sekilas saja, maka harus dapat meyakinkan bahwa rekomendasi yang dibuat terbukti bermanfaat bagi organisasi.

Tantangan dalam melakukan presentasi yaitu harus mampu menyajikan poin-poin penting dari peneitian agar tetap menarik minat audiens, namun tetap memberikan informasi secara rinci yang mungkin membuat orang lain merasa bosan. Rangsangan berbeda berupa bagan, film pendek, gambar dan tabel harus diberikan secara kreatif kepada penonton untuk memepertahankan perhatian mereka selama presentasi berlangsung. Untuk mewujudkan semua ini, maka waktu dan tenaga harus dikerahkan semaksimal mungkin dan rajin latihan presentasi.

Faktor yang sebenarnya tidak relevan dengan laporan tertulis, seperti pakaian, tingkah laku, gerak tubuh, modulasi suara, dan sejenisnya, justru menjadi lebih penting dalam presentasi lisan. Berbicara dengan jelas, tegas, sopa dan intonasi yang tepat agar dapat dipahami audiens menjadi hal yang sangat penting karena mampu mempertahakankan perhatian. Memvariasikan kalimat, menjalin kontak mata, variasi nada, modulasi suara, dan kecepatan alira informasi membuat perbedaan besar dalam penerimaan audiens. Itulah mengapa sangat penting bagi peneliti untuk terus berlatih. Isi presentasi, waktu, dan gaya penyampaian harus dipraktikkan secara detail (Sekaran & Bogie, 2016).

Presenter dalam Presentasi Laporan

Presentasi yang efektif berfungsi untuk menurunkan tekanan oleh presenter. Presenter atau pembicara harus mampu menjaga pandangan fokus atau kontak mata dengan audiens, berkomunikasi dengan jelas, dan peka terhadap reaksi nonverbal audiens. Kepatuhan yang ketat terhadap waktu dan konsentrasi pada hal-hal yang menarik perhatian audiens merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan presentasi. Kegugupan selama presentasi, kesulitan dalam mencari kata-kata, kesulitan mencatat atau audiovisual, berbicara tanpa suara atau bertingkah laku yang mengganggu, mengimpang dari fokus utama pembelajaran, dan melampaui batas waktu, semuanya ini akan mengurangi keefektifan presentasi. Presenter juga tidak boleh meremehkan pentingnya kesan yang diciptakan pada penonton melalui pakaian dan postur. Hal-hal sederhana seperti materi visual dan modulasi suara membantu memfokuskan perhatian audiens pada diskusi (Sekaran & Bogie, 2016).

PENGENALAN SOFTWARE NVIVO UNTUK PENELITIAN NETNOGRAFI

Langkah-langkah Menyalakan Software NVIVO

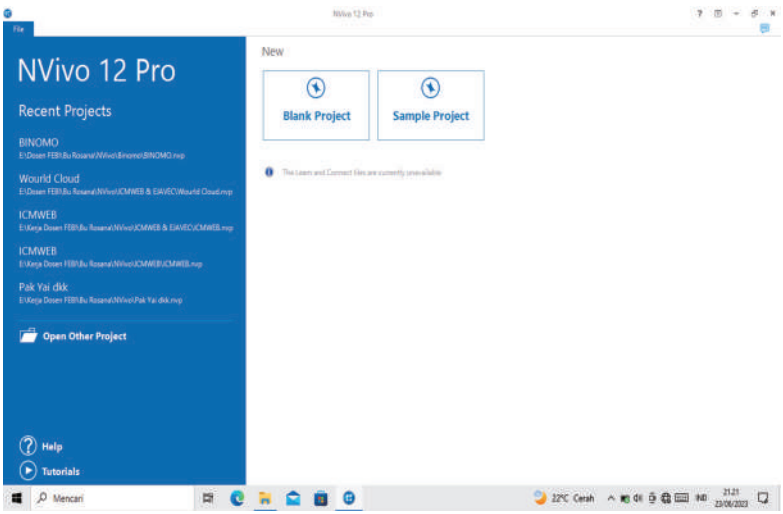
1. Cari tempat software NVIVO di tempat posisi masing-masing lalu klik kanan, kemudian pilih BUKA/OPEN



2. Selanjutnya, akan muncul gambar seperti di bawah ini dan ditunggu

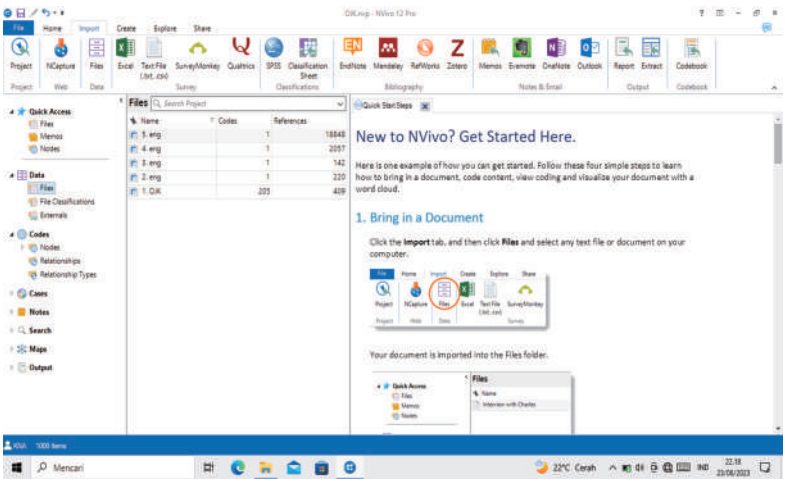


3. Setelah proses membuka software NVIVO maka akan muncul seperti di bawah ini

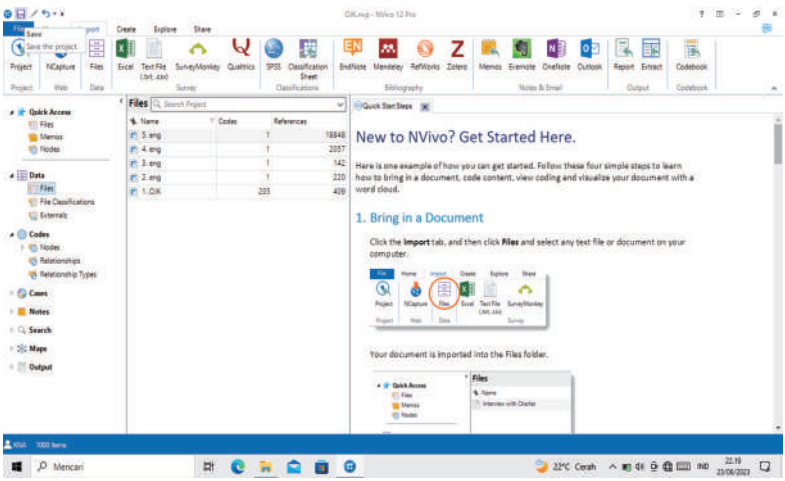


Langkah-langkah Mematikan Software NVIVO

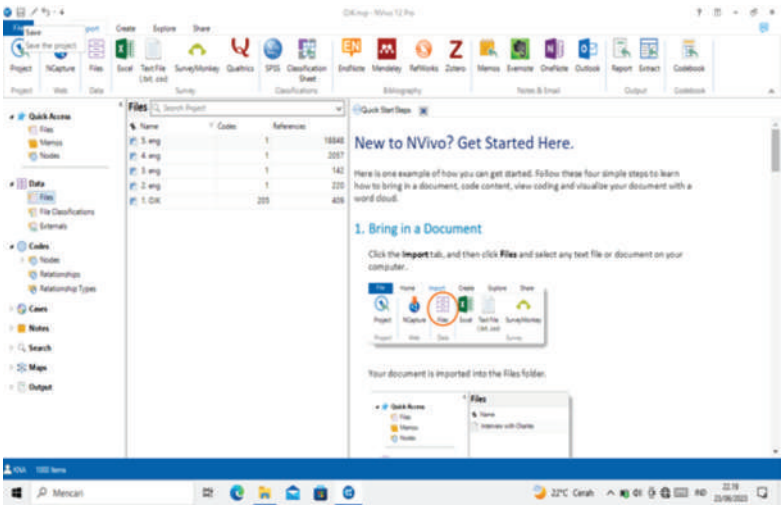
1. Sebeleum mematikan Software NVIVO pastikan semua data sudah aman sebelum di close



2. Geser kursor ke atas kiri yang ada tanda save, lalu di klik

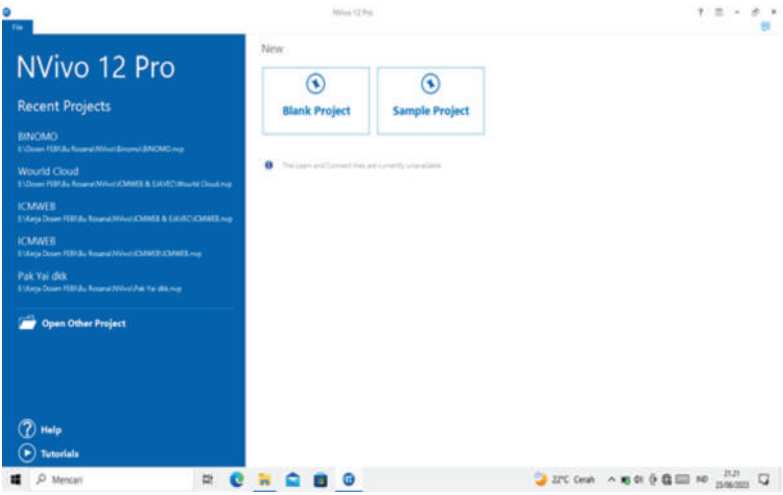


3. Selanjutnya, setelah di klik simpan gambar tombol save akan kelihatan buram, berati itu tandanya data sudah tersimpan. Kemudian, geser kurson anda ke kanan lalu klik tombol CLOSE untuk keluar dari software NVIVO

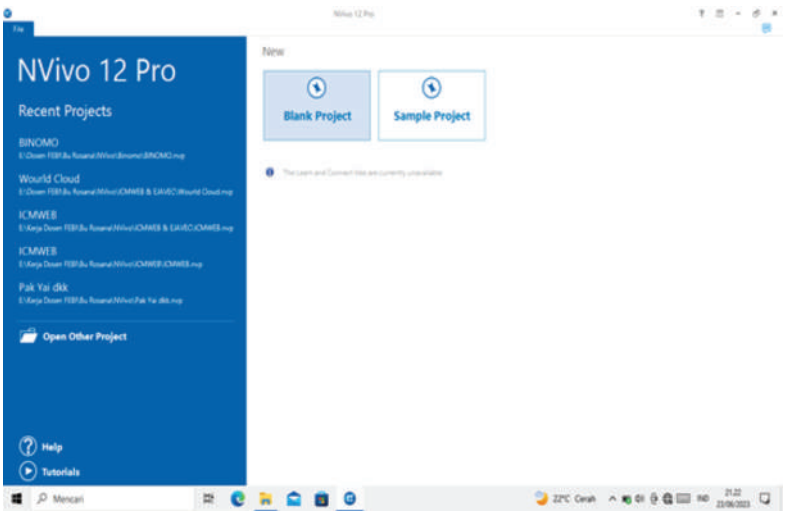


Langkah-langkah Memasukan/Input Data ke dalam Software NVIVO

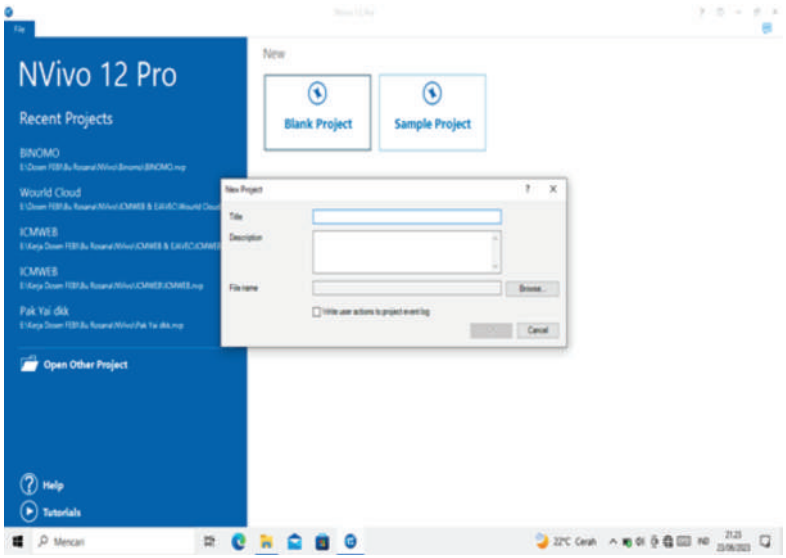
1. Pastikan software NVIVO sudah siap dalam bentuk seperti di bawah ini sebelum memasukan / input data yang mau di olah



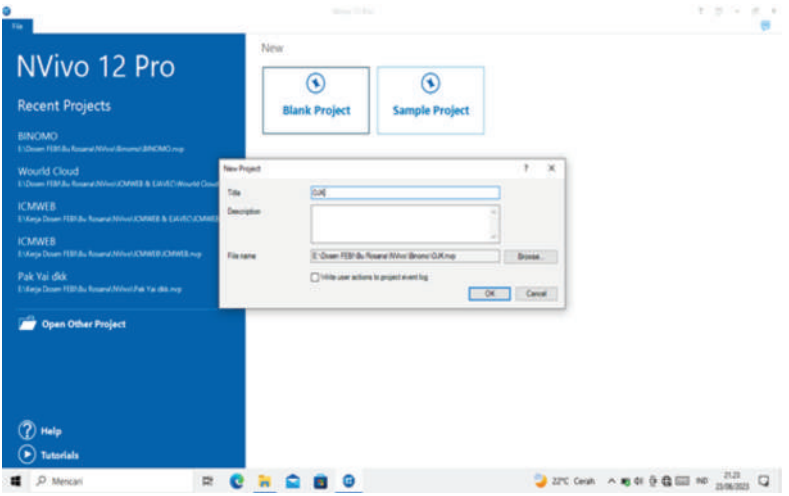
2. Pilih klik *blank project*



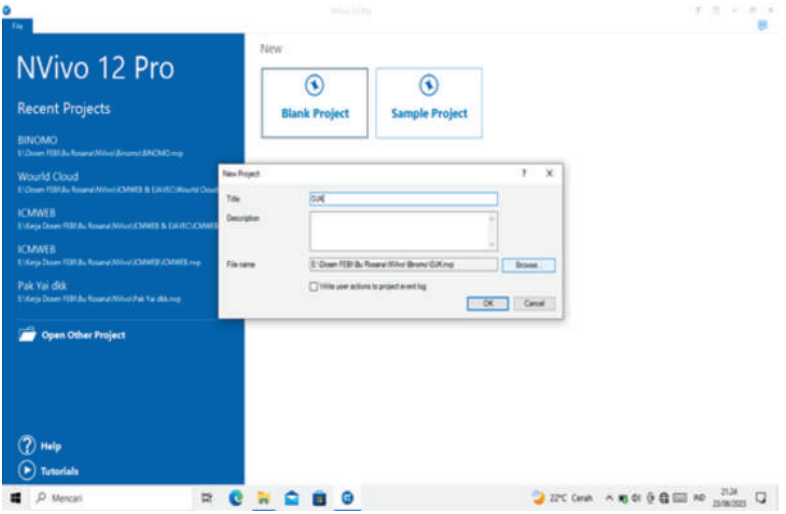
3. Setelah itu akan muncul hasil seperti dibawah ini



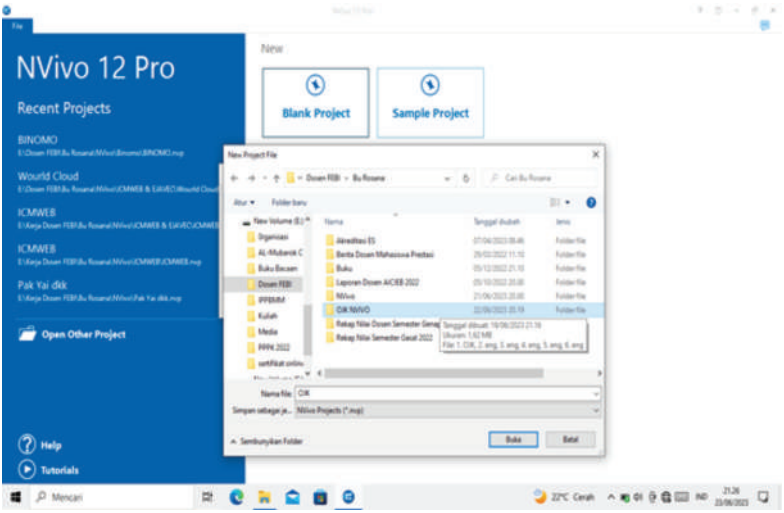
4. Klik title bagian *new project* dan tuliskan folder nama sesuai yang di inginkan seperti gambar dibawah ini



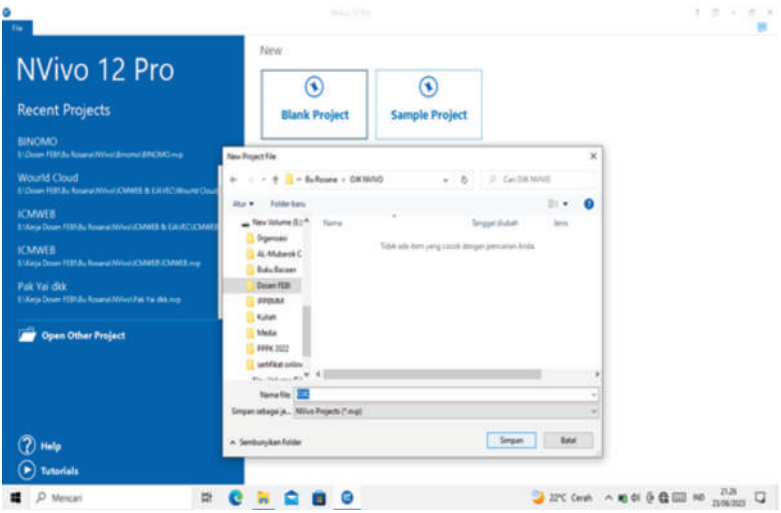
5. Setelah nulis nama kemudian klik browser untuk mencari penempatan file folder mau ditaruh dimana



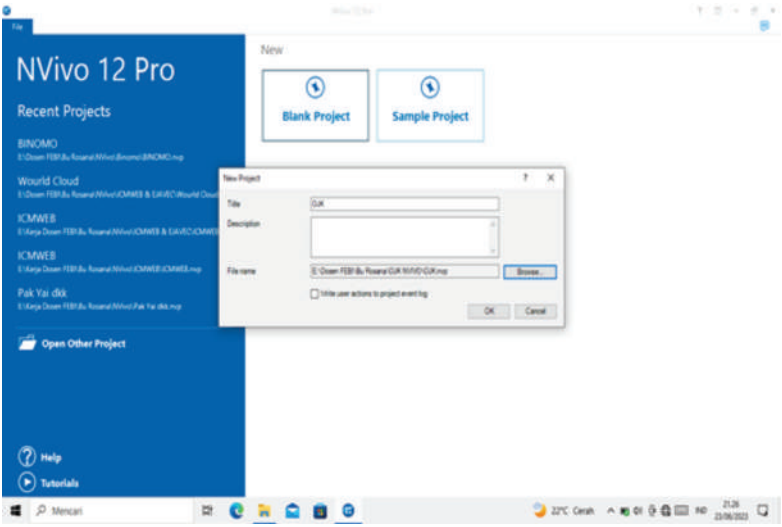
6. Setelah itu akan muncul hasil gambar seperti dibawah ini dan dilanjutkan klik buka



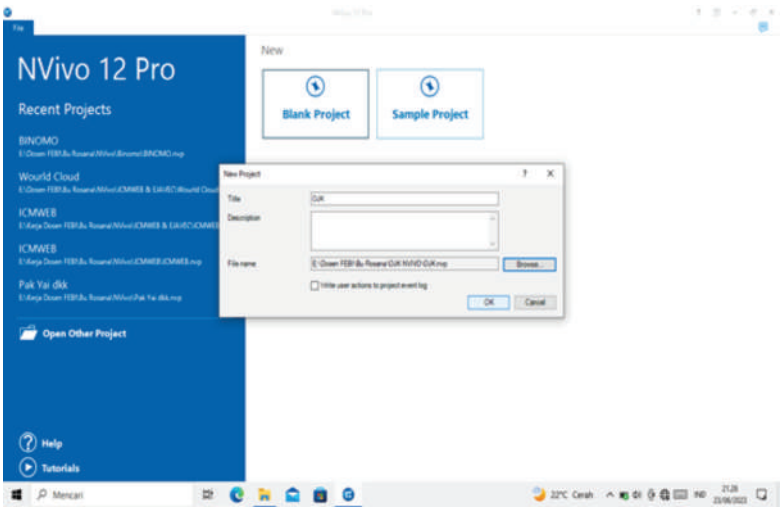
7. Kemduian akan muncul hasil seperti ini untuk enempatan file yang mau kita inginkan, lalu klik SIMPAN



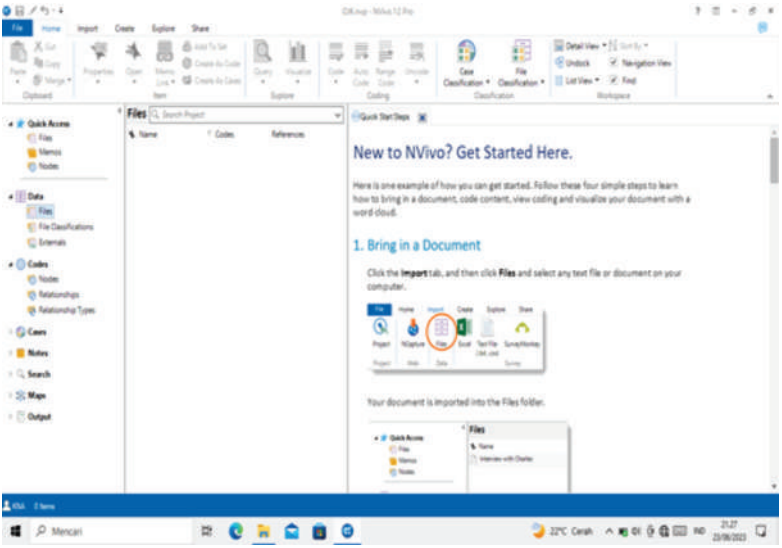
8. Setelah klik SIMPAN akan muncul kembali gambar seperti dibawah ini



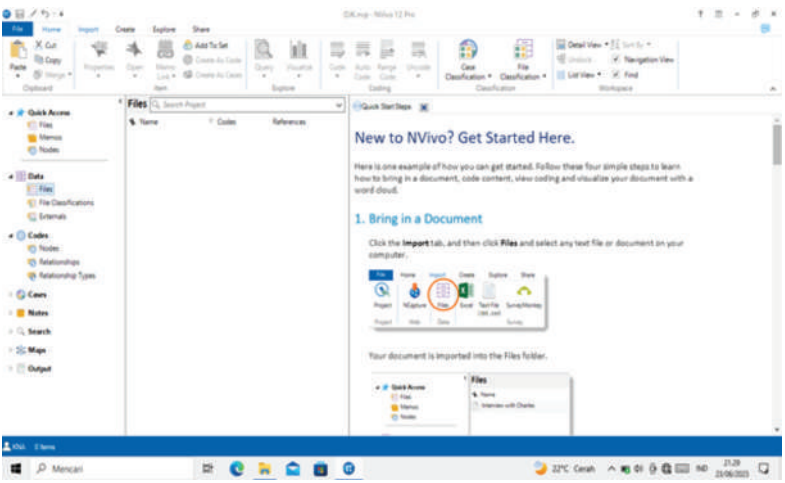
9. Kemudian pilih klik OK untuk menyimpan file yang sudah pasti



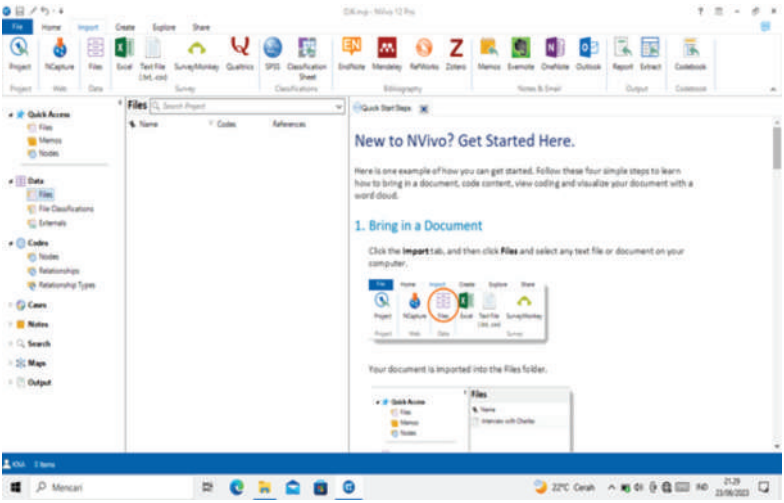
10. Ditunggu beberapa detik setelah itu akan muncul seperti gambar dibawah ini



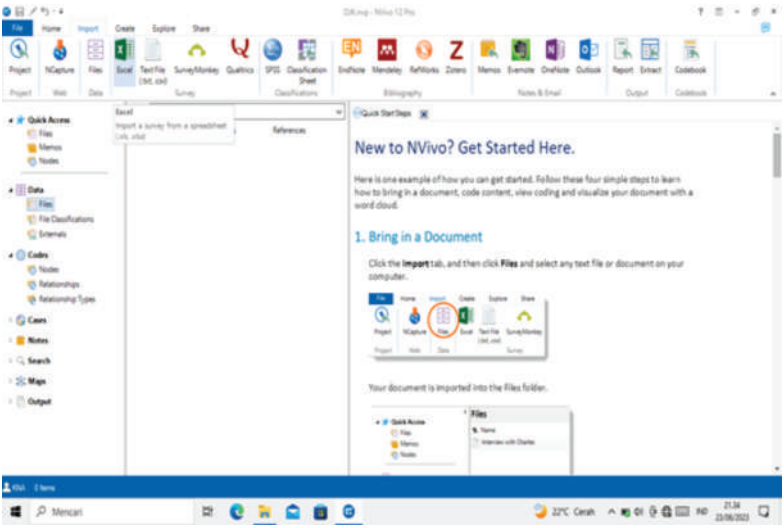
11. Sebelum memasukan file ke dalam NVIVO maka tentu anda harus klik folder FILE pada bagian pojok kiri



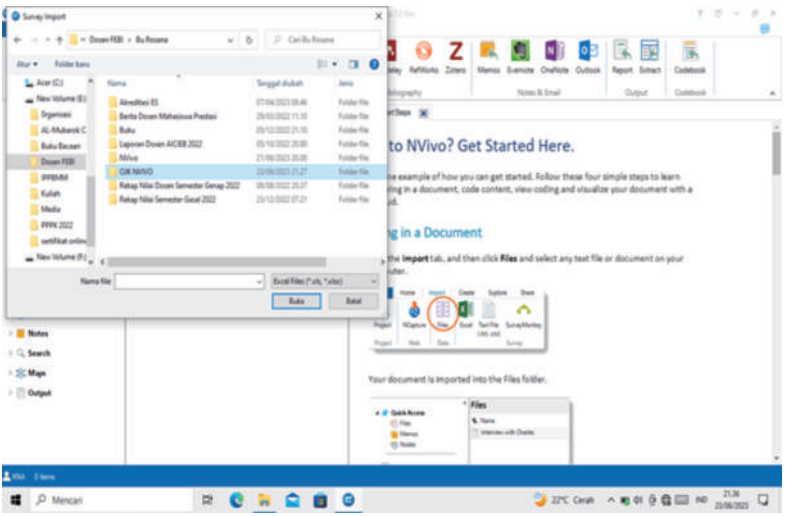
12. Jika sudah terbuka seoerti gambar diatas, langkah selanjutnya yaitu klik bagian pojok kiri *import*



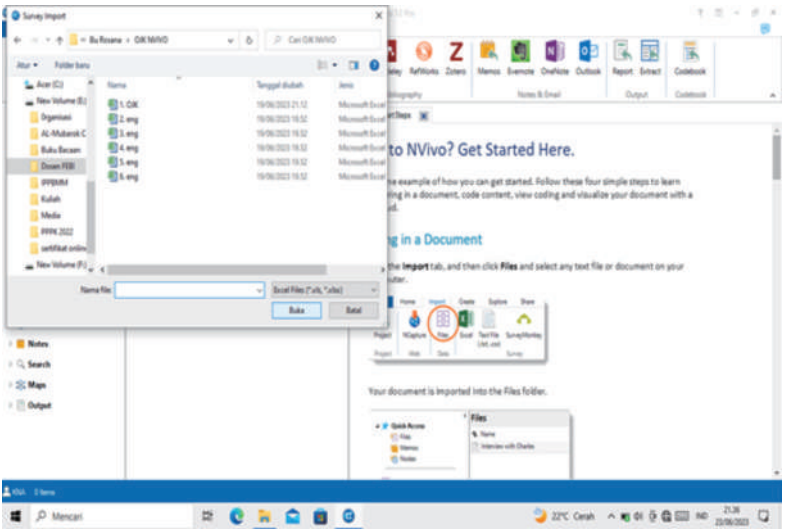
13. Setelah klik *import*, dilanjutkan klik gambar *excel* dibagian atas bagian kiri



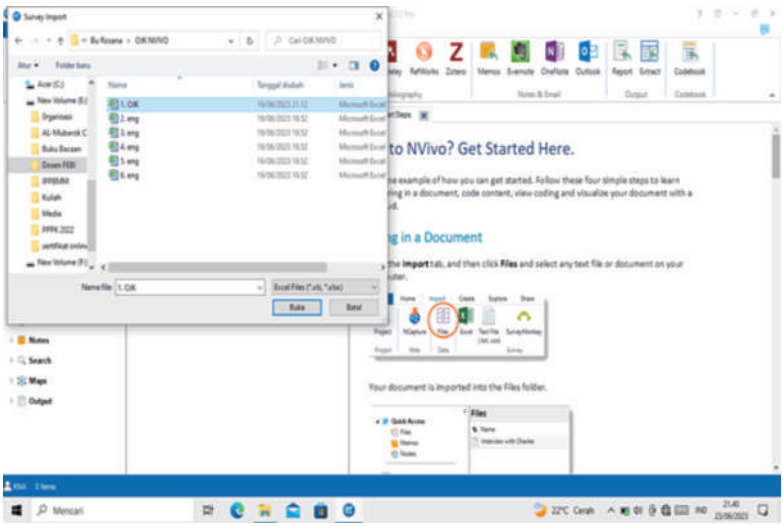
14. Setelah langkah diatas ketika sudah di klik akan muncul seperti tampilan file dan cari file yang akan mau di di inputdan di klik buka untuk melihat file nya



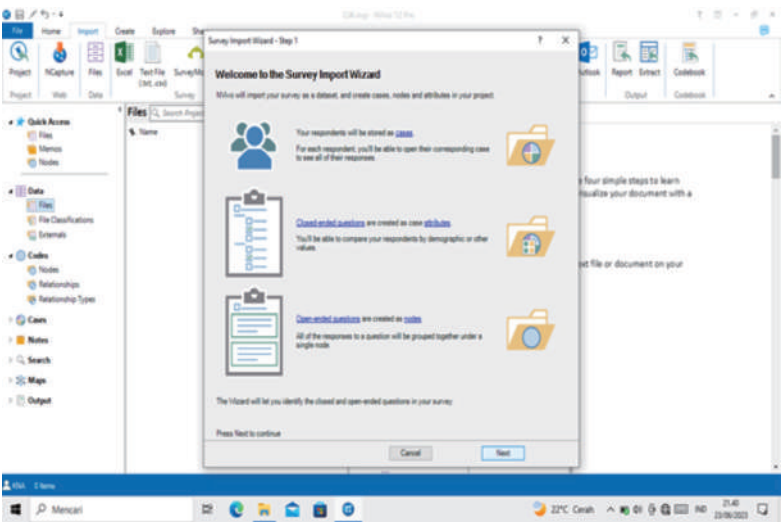
15. Kemudian akan muncul seperti gambar di bawah ini untuk memasukan data ke dalam NVIVO



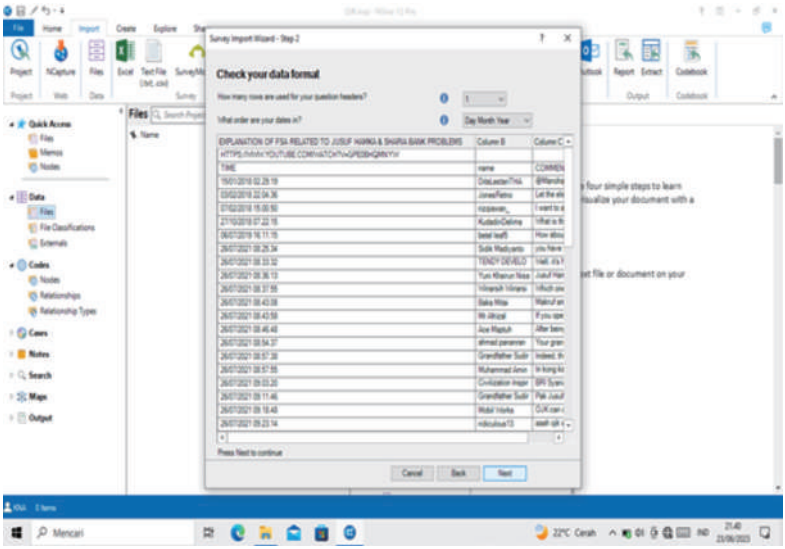
16. Setelah itu pilih salah satu file telebih dahulu untuk dimasukan ke data dan klik buka



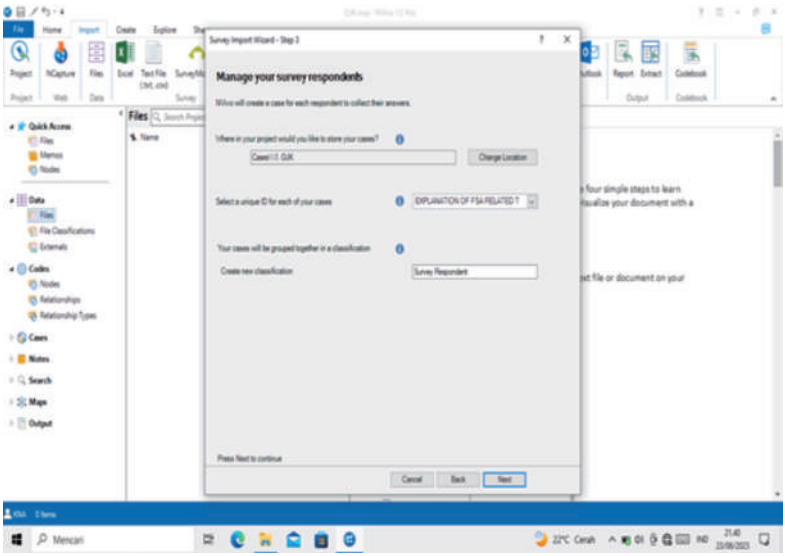
17. Setelah dilakukannya klik buka, maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini dan dilanjutkan klik next untuk melanjutkan



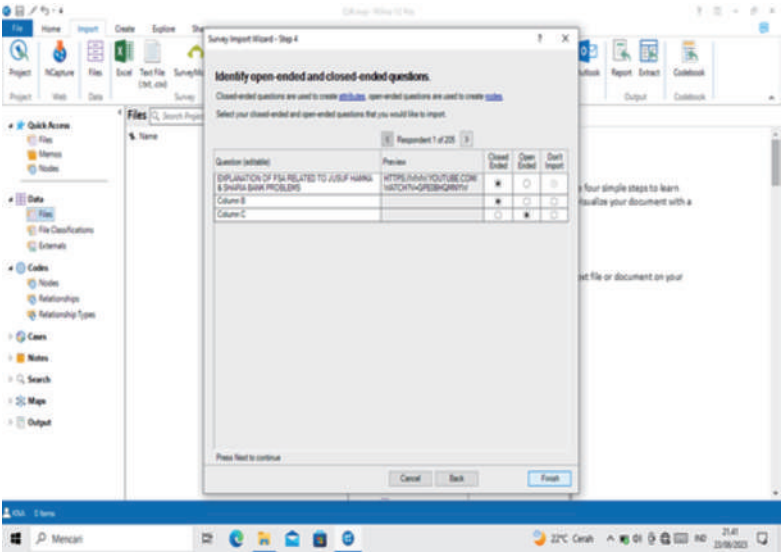
18. Jika muncul gambar seperti dibawah ini dilanjutkan lagi klik next



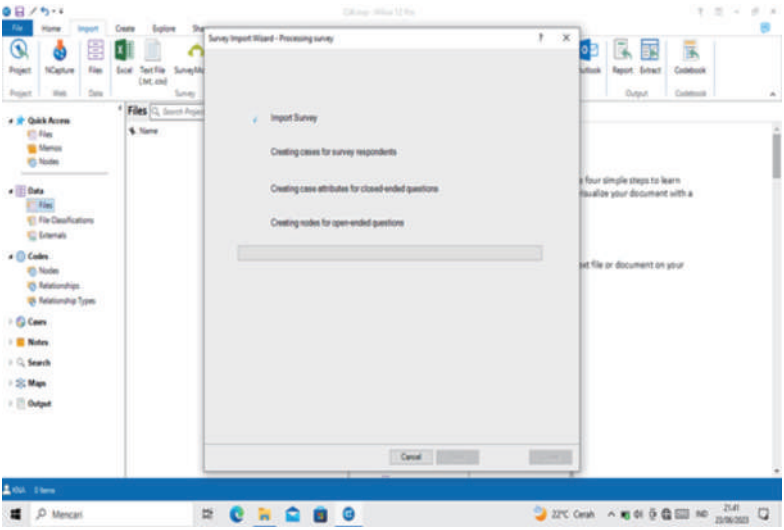
19. Jika muncul gambar seperti dibawah ini dilanjutkan lagi klik next



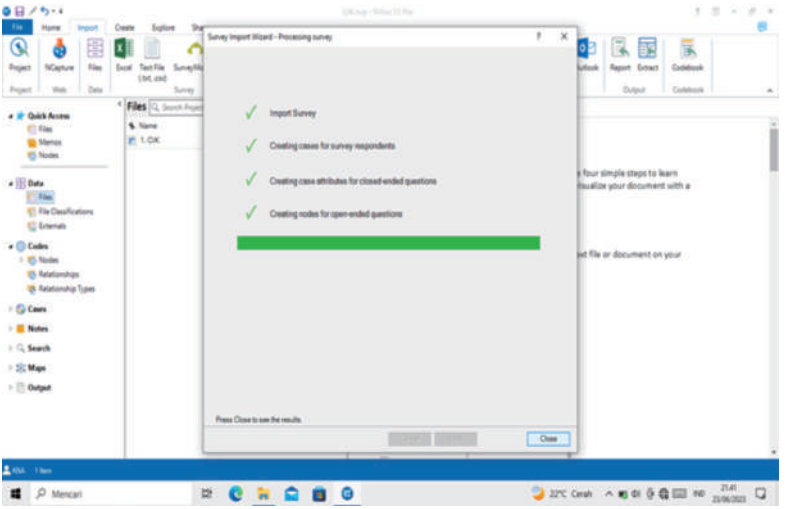
20. Jika muncul gambar seperti dibawah ini dilanjutkan lagi klik finish



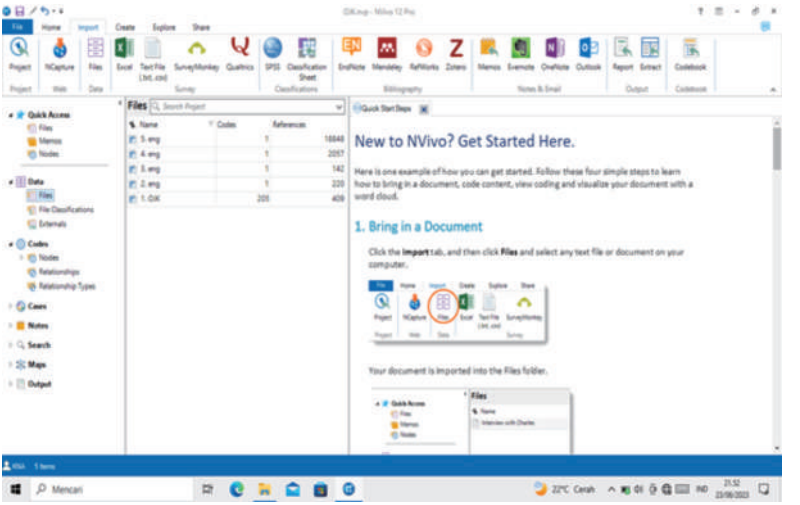
21. Setelah itu ditunggu jika muncul gambar seperti dibawah ini, biar berporoses terlebih dahulu



22. Setelah menunggu proses gambar di atas maka akan munculah seperti gambar dibawah ini, kemudian klik close

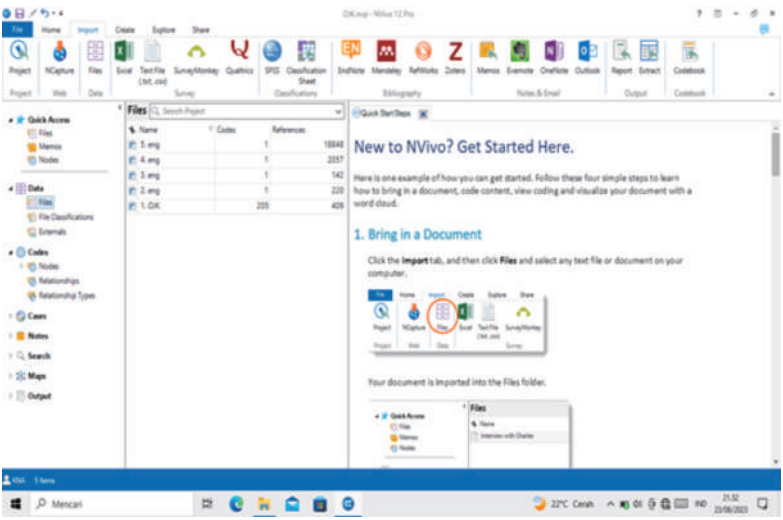


23. Lakukan mulai dari langkah nomor 13 sampai 22 untuk memasukan data satu per satu, jika sudah maka tampilan akan berbentuk seperti gambar dibawah ini

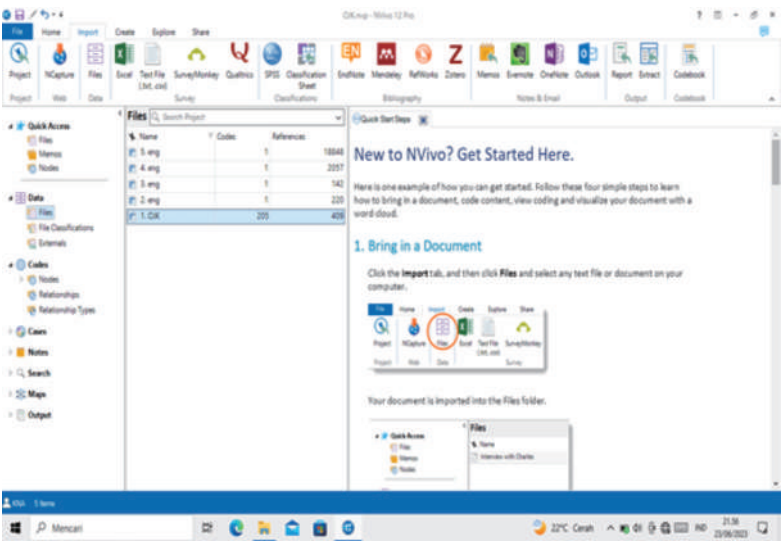


Langkah-langkah Membuat Word Cloud pada Software NVIVO

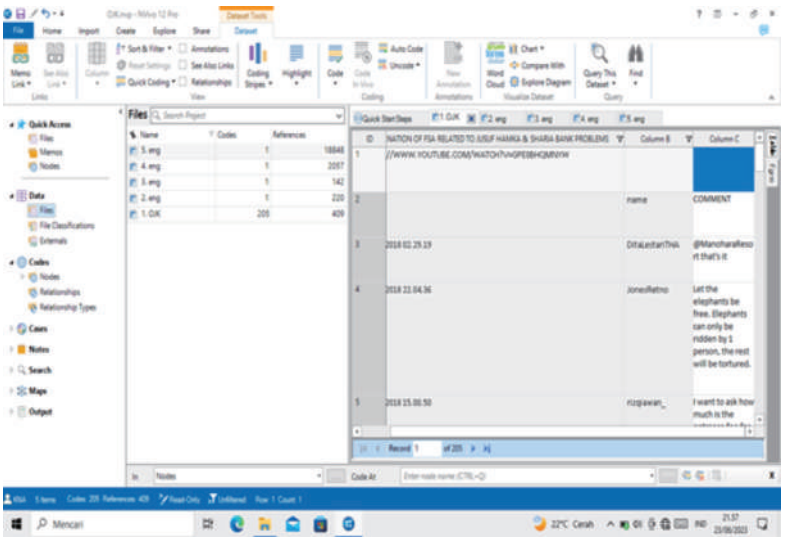
1. Siapkan semua file yang mau di olah ke dalam *word cloud* pada software NVIVO



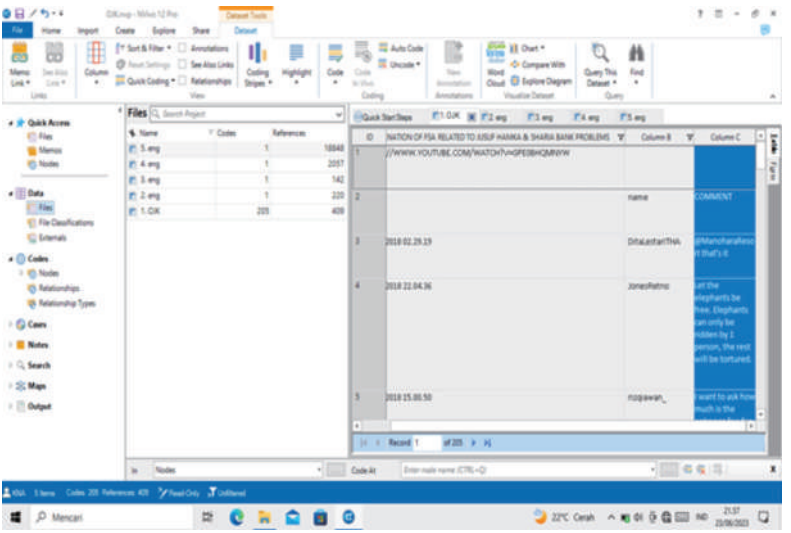
2. Pilih salah satu file terlebih dahulu untuk memulai olah data ke dalam *word cloud*, lalu klik 2 kali



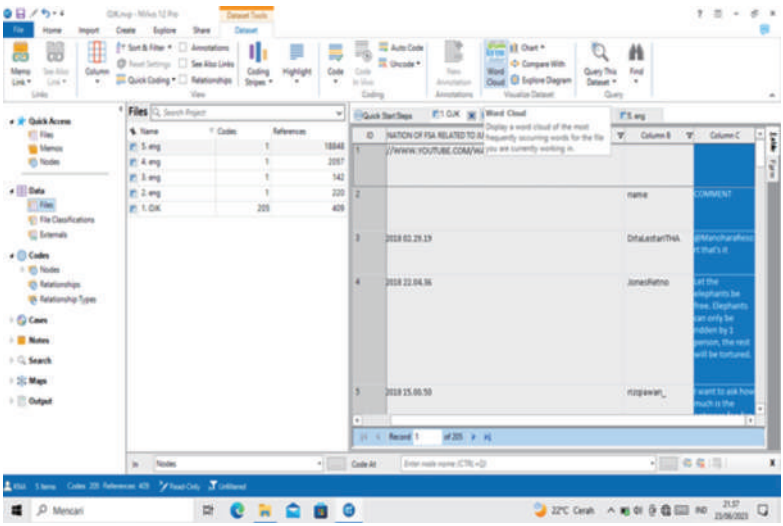
3. Kemudian akan muncul seperti gambar di bawah ini bagian pojok kanan



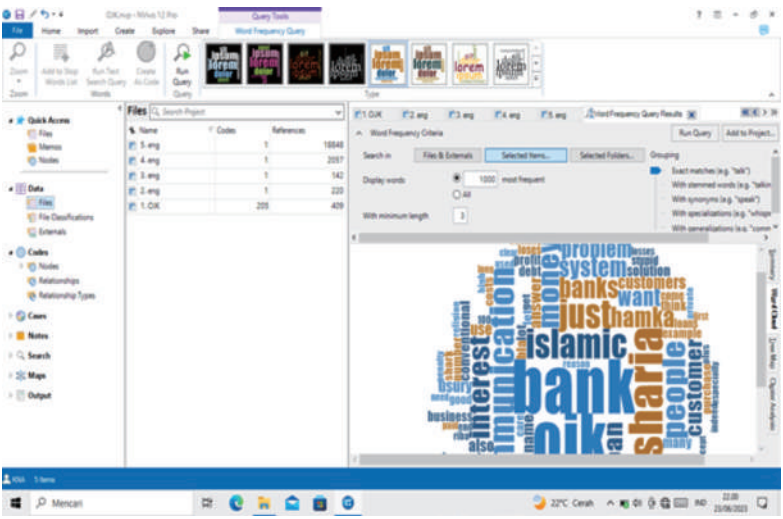
4. Setelah itu klik colom C pada bagian COMMENT untuk memulai olah ke dalam *word cloud*



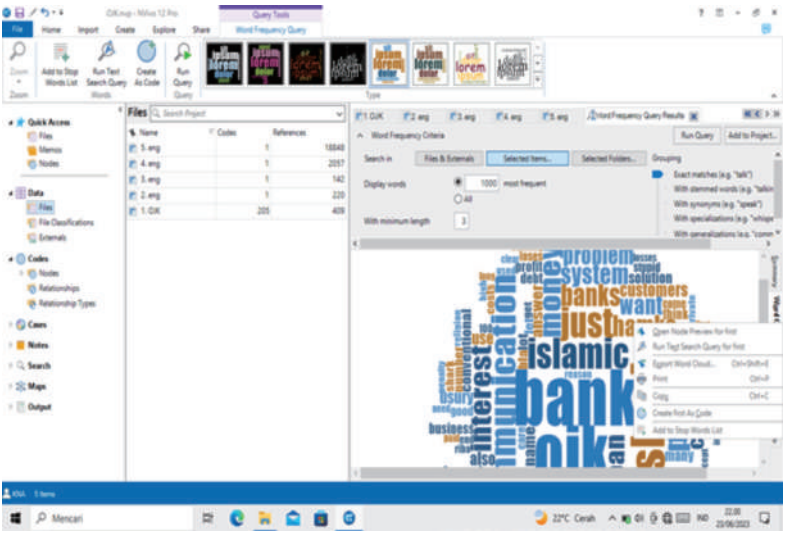
5. Setelah itu klik gambar paling atas di bagian kanan yang ada gambar dengan tulisan *word cloud*



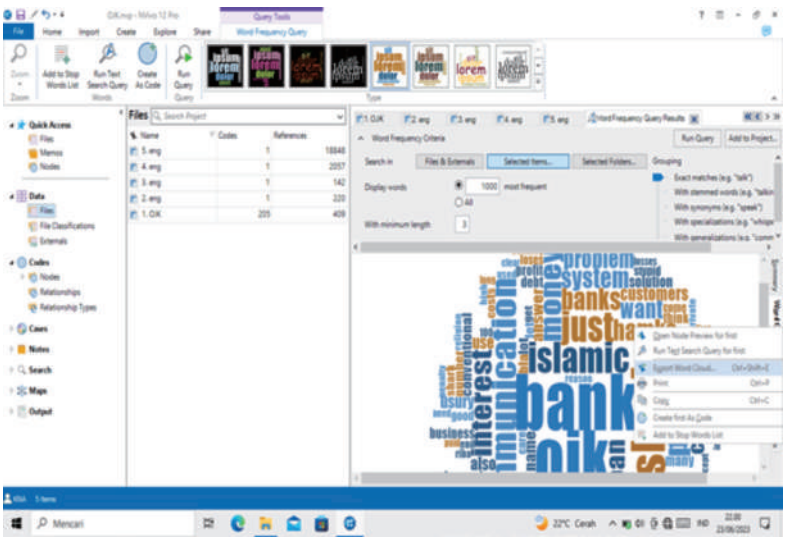
6. Setelah di klik akan langsung muncul gambar dibawah ini, dan jadilaj olah data dalam bentuk *word cloud* pada software NVIVO



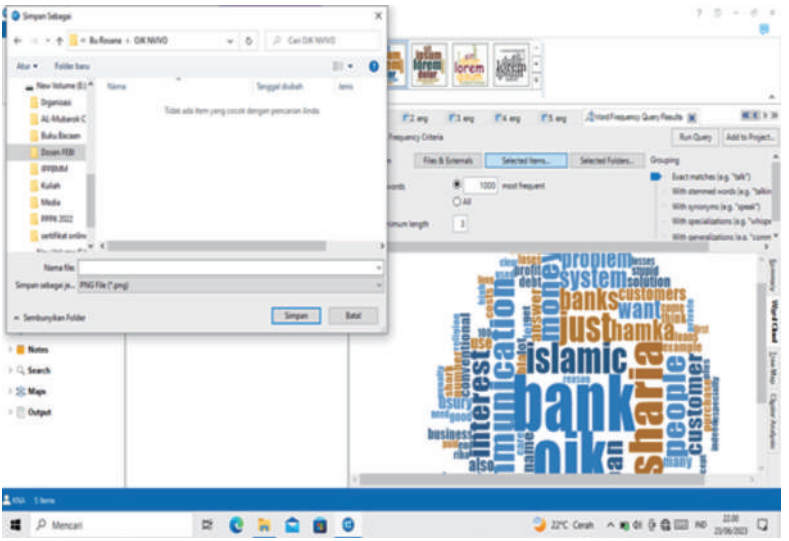
7. Kemudian, jika anda ingin menyimpan gambar *word cloud* maka klik kursor bagian kanan dan nanti akan muncul gambar seperti dibawah ini



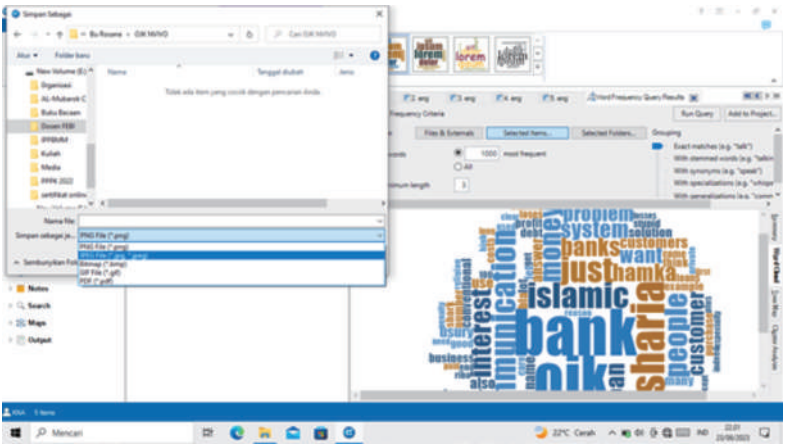
8. Setelah itu pilih *export word cloud* untuk memulai menyimpan



9. Kemudian akan muncul seperti hasil gambar dibawah ini

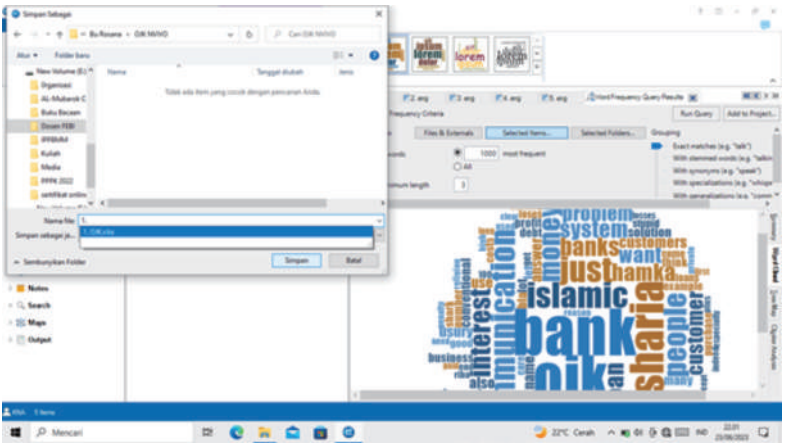


10. Sebelum mencari tempat penyimpana *word cloud*, maka perlu mengganti terlebih dahulu dalam bentuk format JPG, tapi itu tergantung masing-masing penulis yang di-inginkan

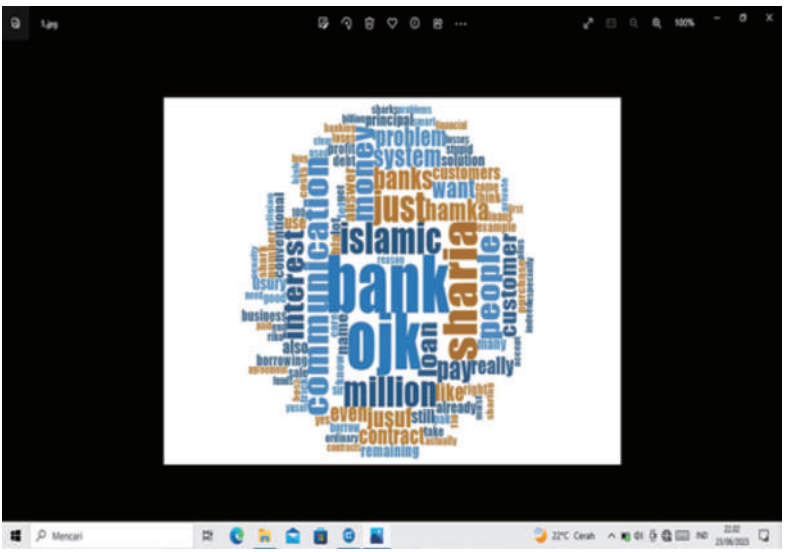


11. Setelah semuanya sudah maka cari tempat file yang akan mau disimpan untuk hasil olah *word cloud*, jika sudah ketemu maka jangan lupa klik SIMPAN supaya ter save

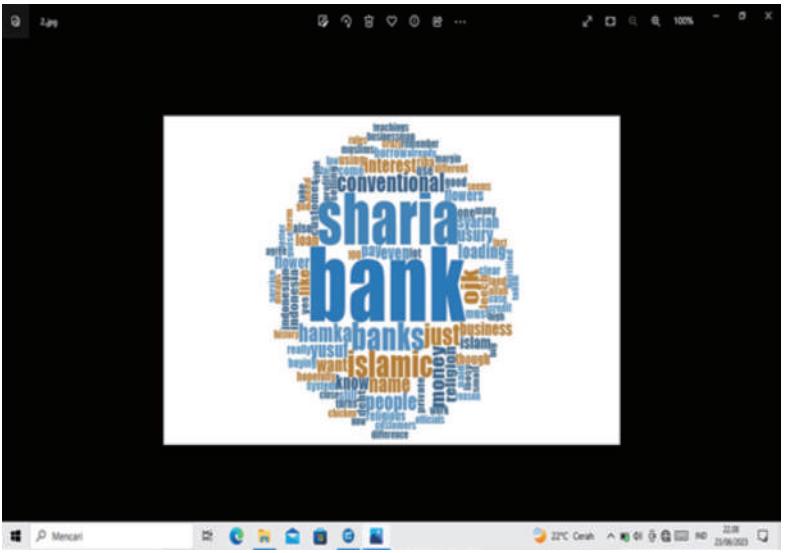
dan tidak hilang. Lakukan langkah awal dari tadi sampai akhir ini untuk mengolah data NVIVO khusunya versi *word cloud*



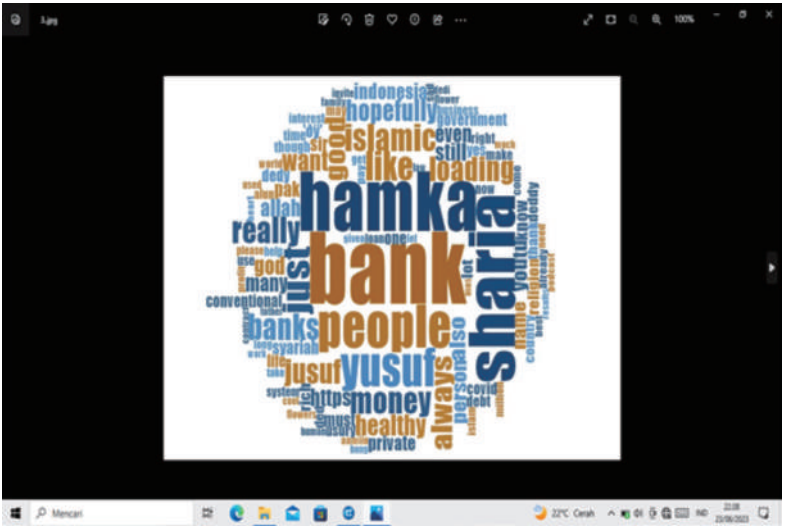
12. Lebih jelasnya ini adalah gambar *word cloud* sampel pertama



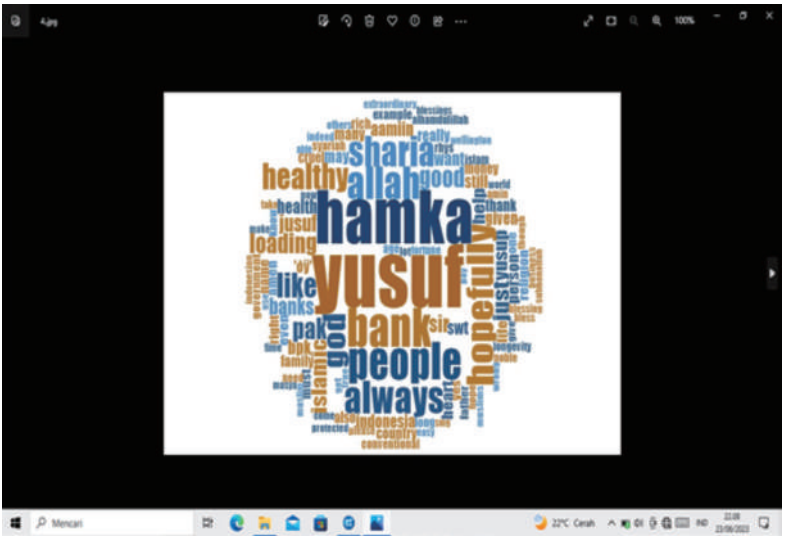
13. Gambar *word cloud* sampel 2



14. Gambar *word cloud* sampel 3



15. Gambar *word cloud* sampel 4

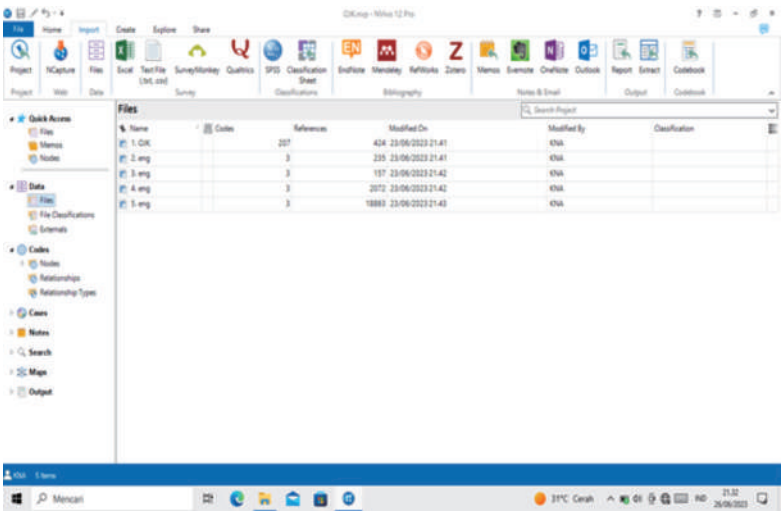


16. Gambar *word cloud* sampel 5

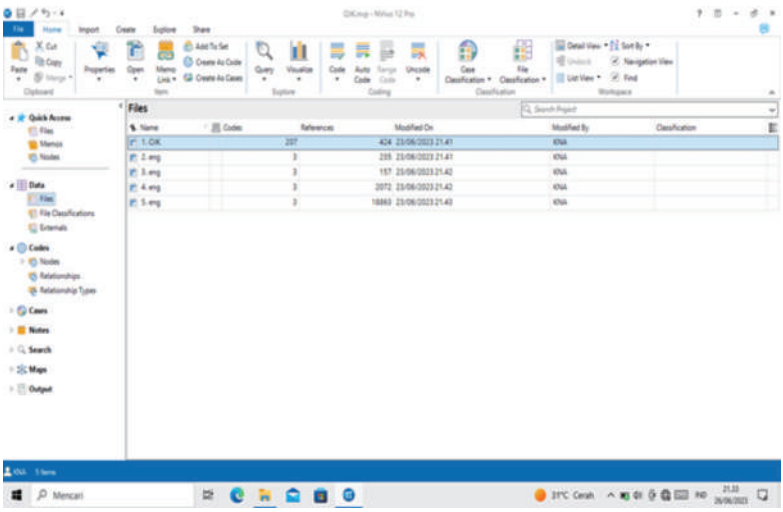


Langkah-langkah Memasukan Hasil Word Cloud Ke Dalam Jurnal

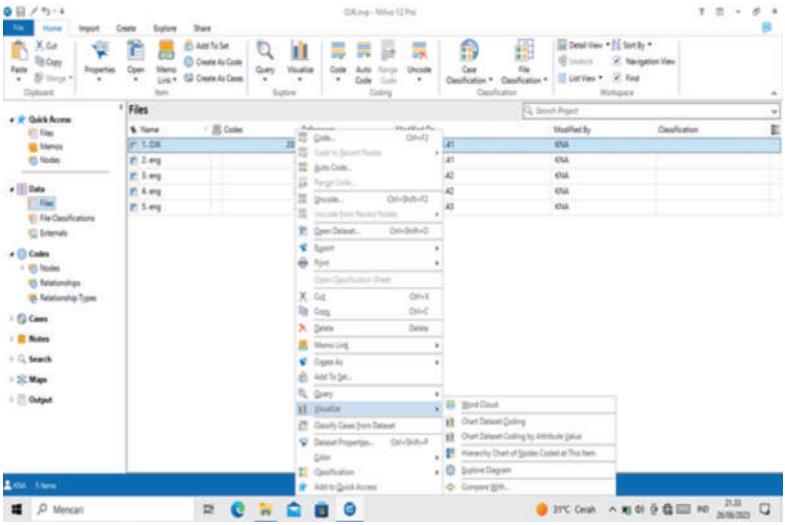
1. Siapkan semua file terlebih dahulu sebelum membuat word cloud



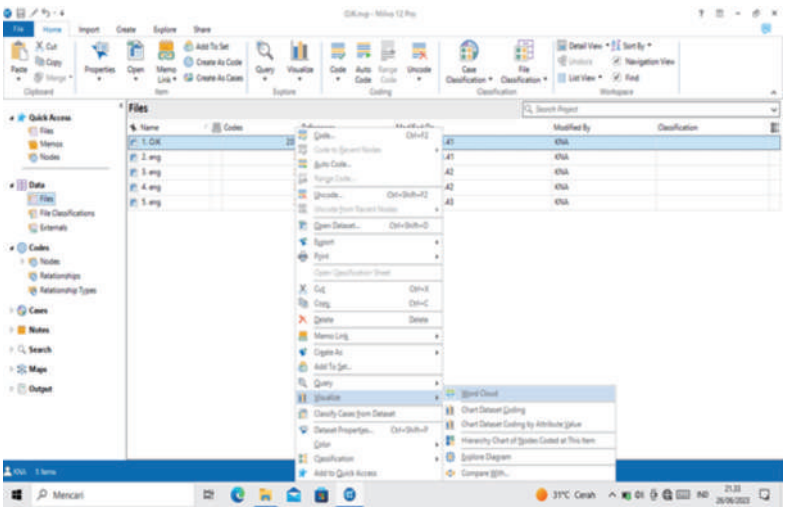
2. Klik salah satu file terlebih dahulu yang akan mau di olah ke dalam word cloud



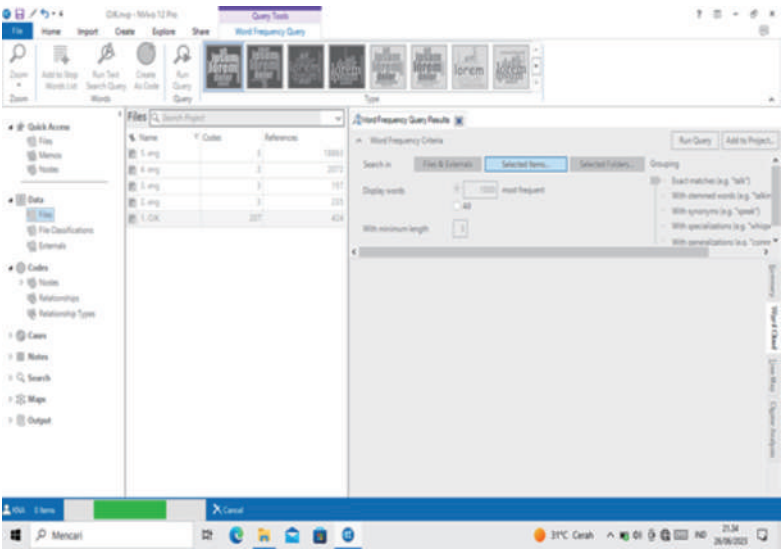
3. Kemudian klik kanan pada kursor anda lalu akan muncul gambar seperti dibawah ini



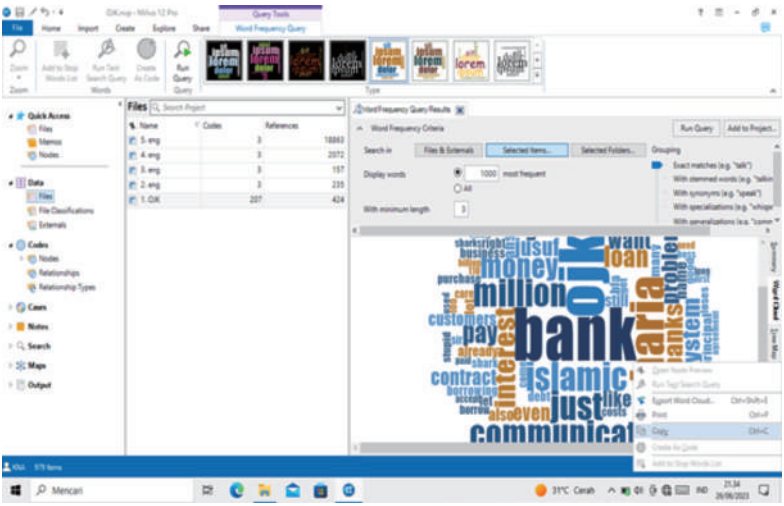
4. Selanjutnya setelah di klik kanan maka pilih simbol word cloud yang sudah ditampilkan disamping setelah klik pada kursor kanan anda



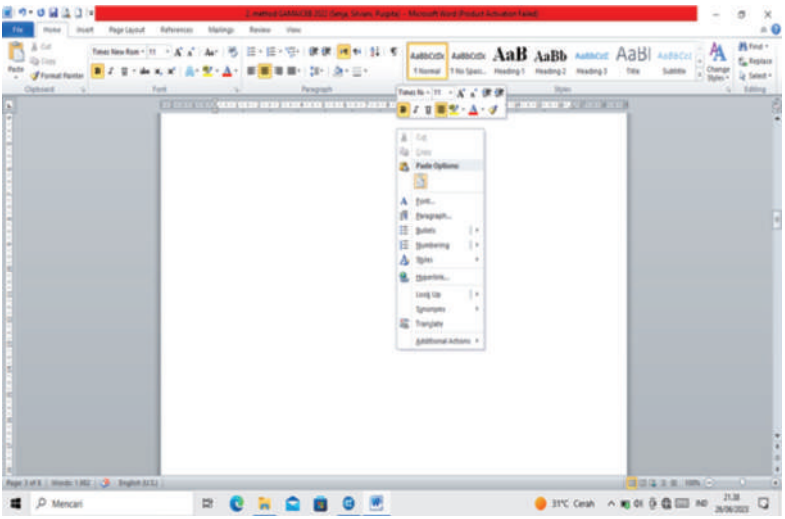
5. Setelah di klik bagian word cloud maka tunggu sebentar sampai proses selesai, seperti contoh sampel yang sudah diambil penulis



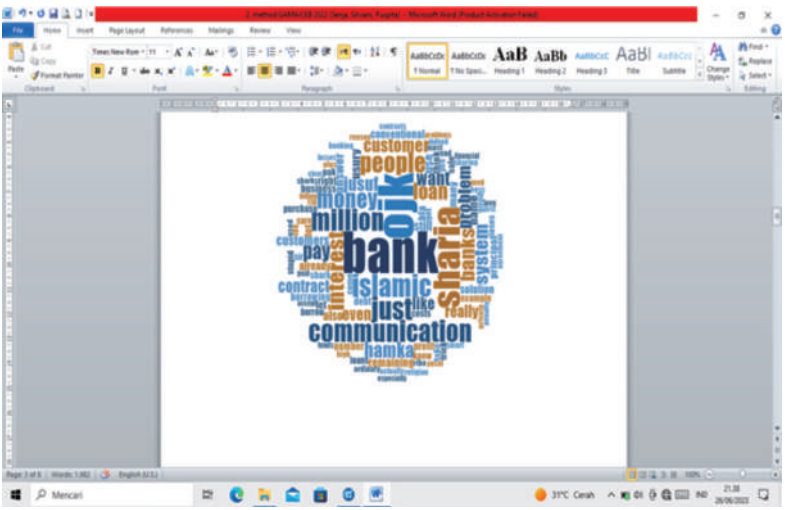
6. Setelah anda menunggu beberapa menit maka akan muncul gambar word cloud seperti dibawah ini, lalu klik kursor kanan anda dan pilihlah copy untuk meng copy hasil word cloud ke dalam jurnal.



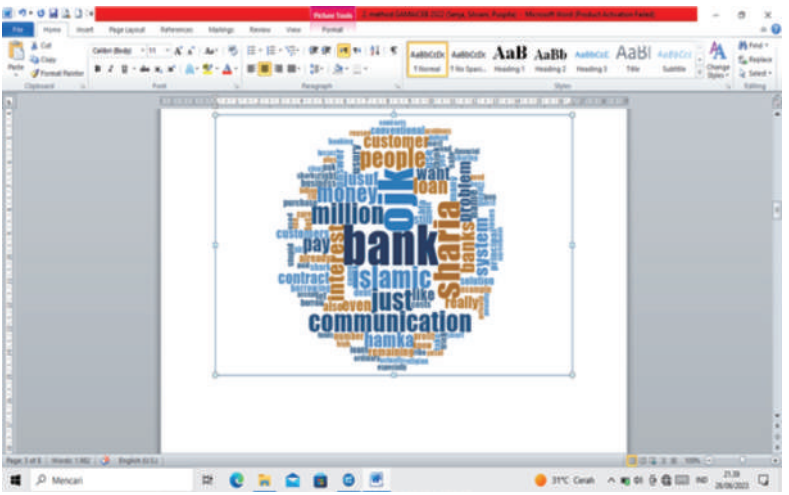
7. Cari file jurnal yang mau anda tempati untuk word cloud, sampel penulis hanya mencotohkan saja dan jangan lupa klik tombol PASTE



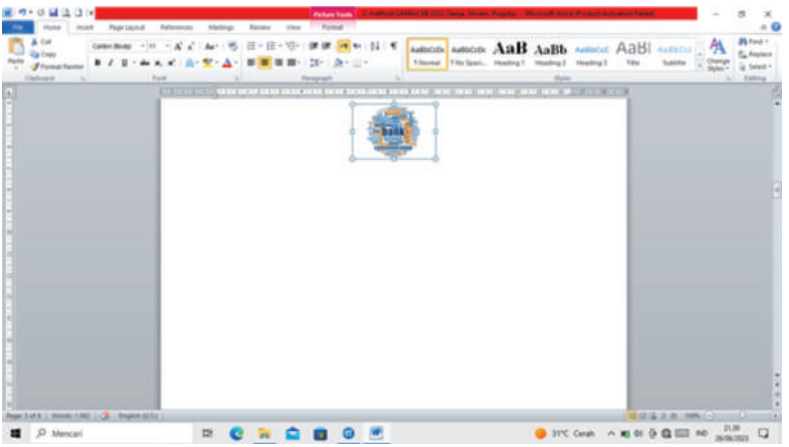
8. Setelah di klik PASTE, maka akan muncul seperti dibawah ini. Kelihatan jelas bahwa word cloud siap untuk di taruh pada bagian jurnal yang sudah kita buat.



9. Jika ingin memperkecil gambarnya, maka klik kursor kanan anda dan mengikuti jejak titik-titik lingkaran lalu geserkan sesuai arah dan sesuai keinginan mau seberapa baksonya.

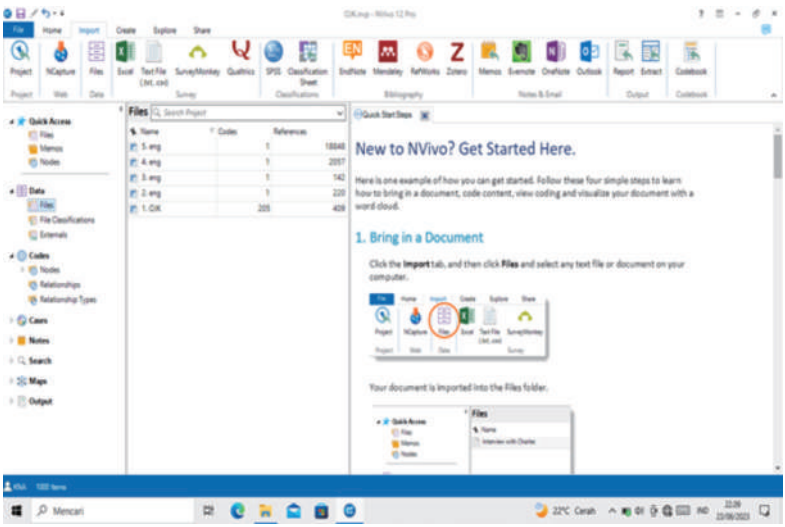


10. Nah yang terakhir jadilah seperti gambar yang ada di bawah ini, jika hasil word cloud sudah siap ditampilkan jurnal. Lakukan langkah-langkah dari awal sampai berakhir bagian word cloud semoga sellau mendapatkan keberkahan dan keslamatan dalam setiap proses.

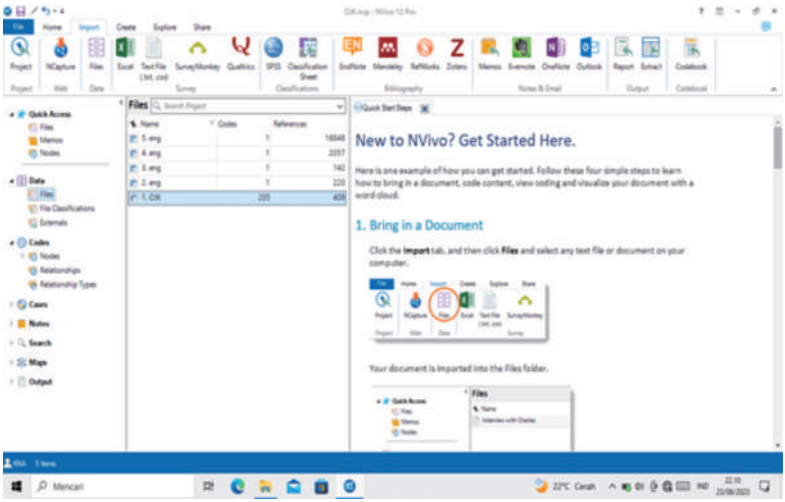


Langkah-langkah Membuat Word Frequency pada Software NVIVO

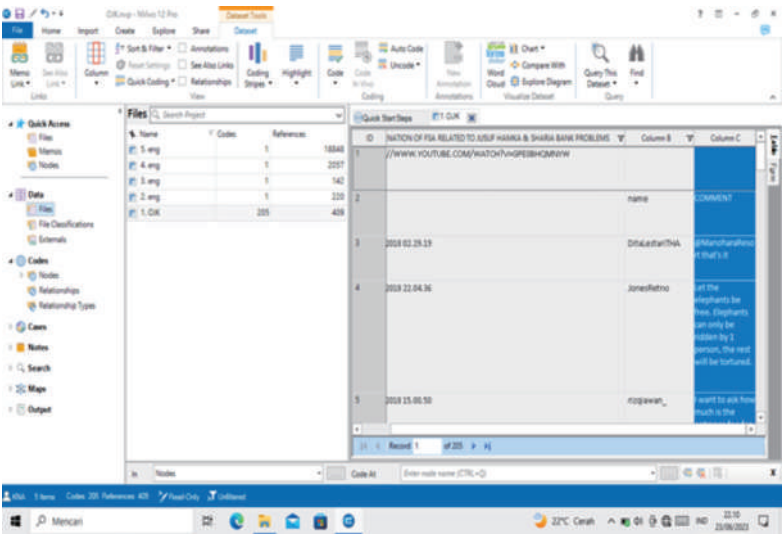
1. Siapkan semua file yang mau di olah ke dalam word frequency



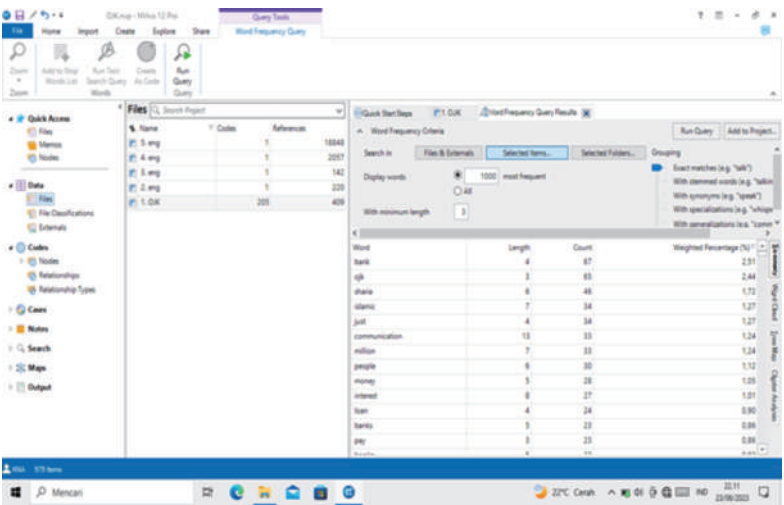
2. Klik satu per satu dari semua file yang mau di olah ke dalam word frequency secara urut



3. Kemudian akan muncul gambar di pojok kanan seperti dibawah ini, dan langsung sajal blok bagian colom C yaitu bagian COMMENT

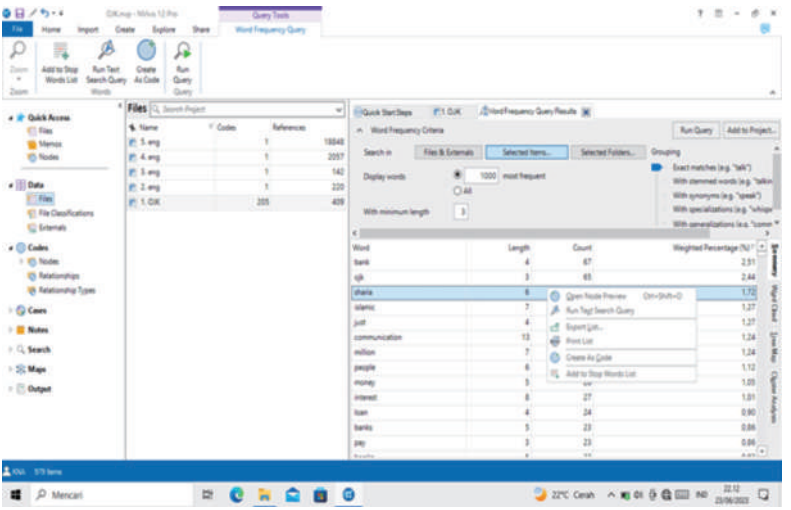


4. Setelah klik COMMENT 2 kali maka akan muncul langsung seperti gambar dibawah ini yaitu *word frequency*

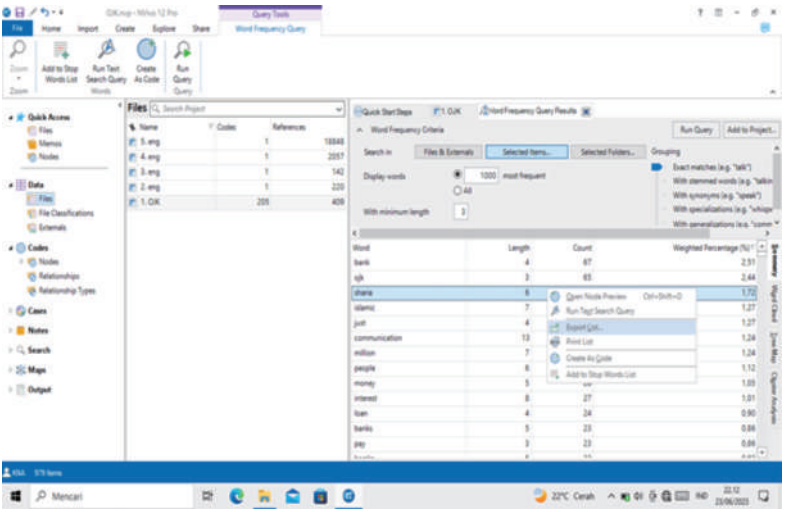


5. Jika *word frequency* sudah jadi maka langkah selanjutnya yaitu klik kursor anda bagian kanan maka akan muncul

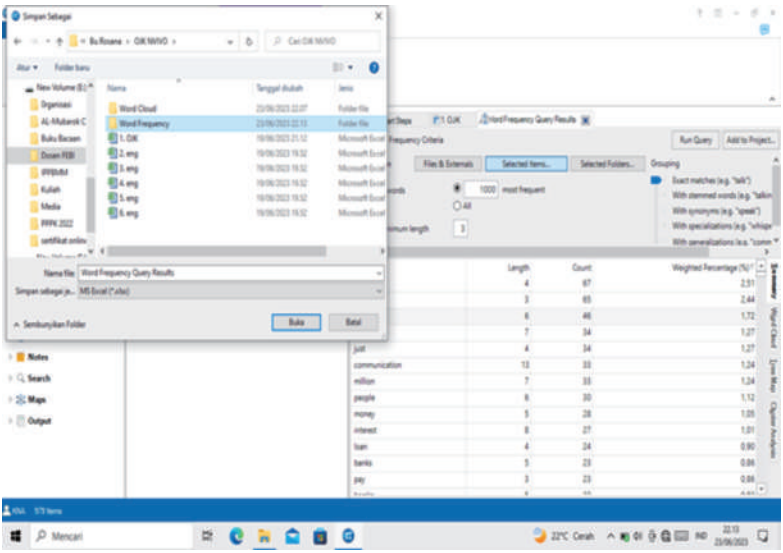
seperti lambang dibawah ini guna untuk menyimpan hasil *word frequency*



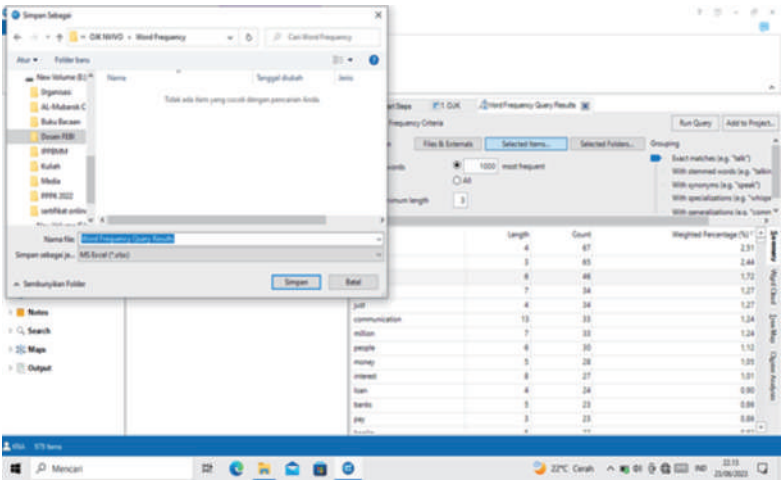
6. Untuk menyimpan hasil *word frequency*, maka pilih *export list* seperti gambar dibawah ini



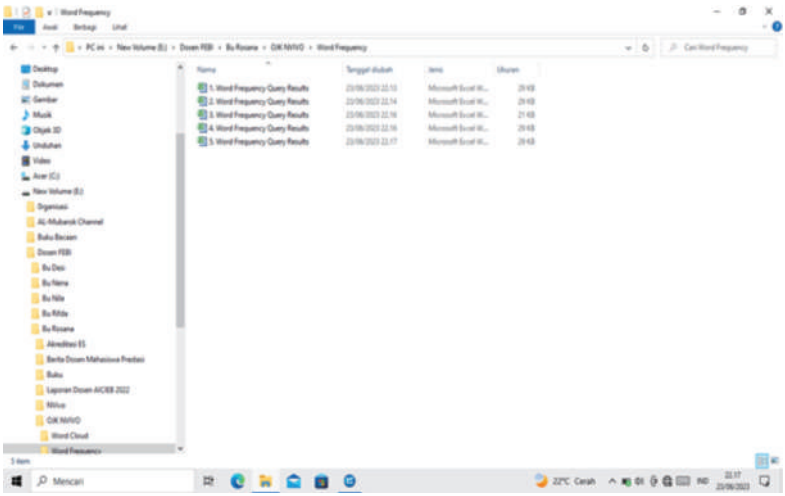
7. Kemudian akan dimunculkan gambar seperti dibawah ini dan pilih tempat penyimpanan file yang mau dibuat hasil menyimpan *word frequency*



8. Setelah memilih tempat yang sudah di tuju, maka jangan lupa klik SIMPAN supaya hasil *word frequency* tidah ke delete.



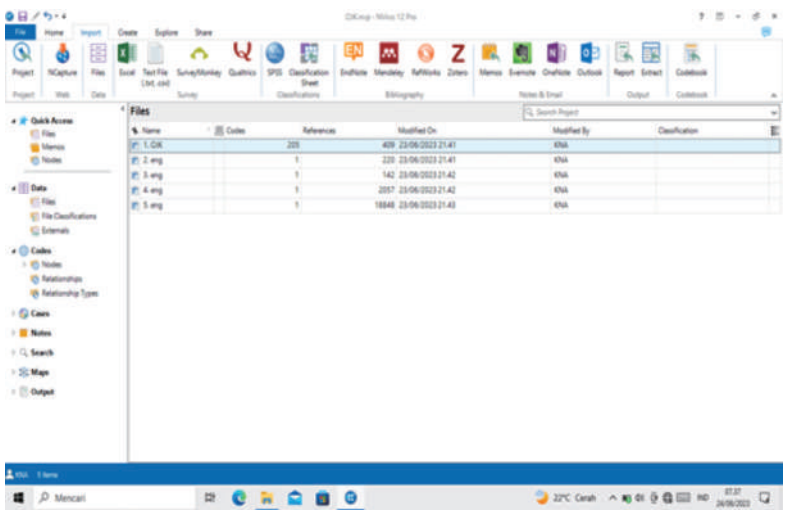
9. Contoh di atas lakukan berkali-kali, jika file yang di olah banyak. Dibawah ini adalah menunjukan hasil akhir olah data *word frequency pada NVIVO* yang sudah ditentukan oleh penulis sebagai bahan sampel untuk memudahkan tutorial olah data NVIVO khsususnya di bidang *word frequency.*



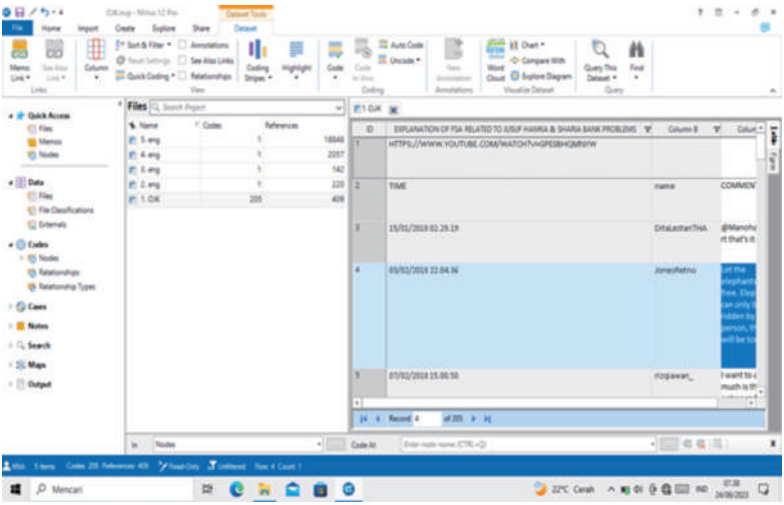
Langkah-langkah Membuat Koding Data ke dalam Software NVIVO

Cara Membuat Codes di dalam Software NVIVO

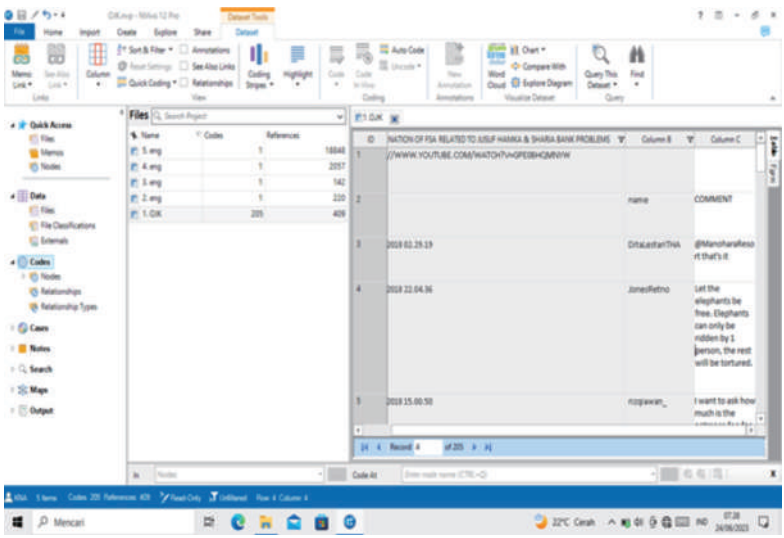
1) Siapkan semua file yang akan mau di kodingkan seperti gambar dibawah ini, dan klik salah satu file yang mau di kodingkan



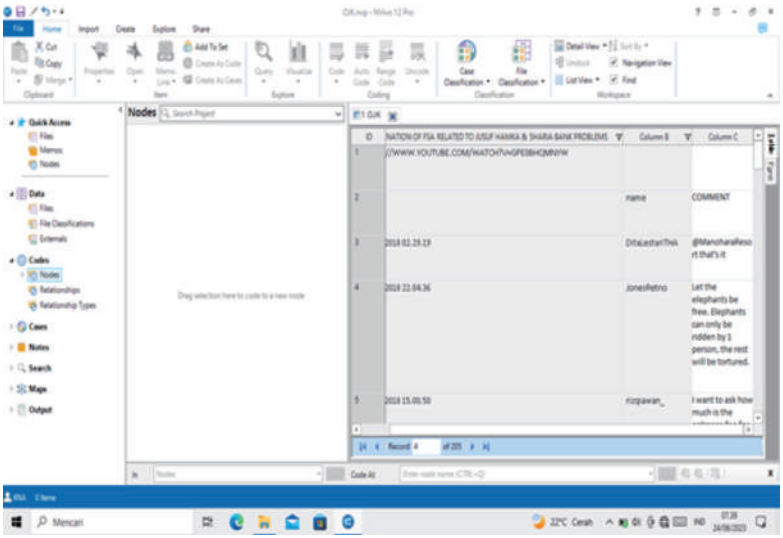
2) Setelah klik salah satu file maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini



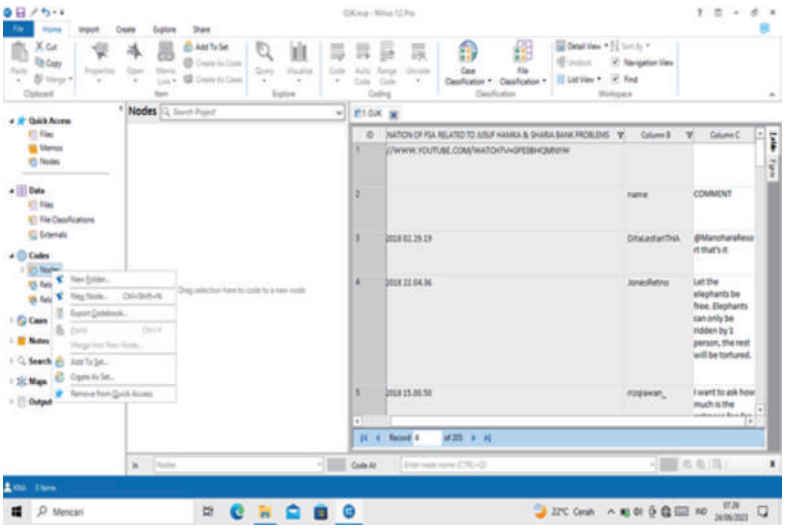
3) Sebelum melakukan koding maka klik terlebih dahulu pada bagian pojok kiri dan pilih *codes* sebelum membuat koding data



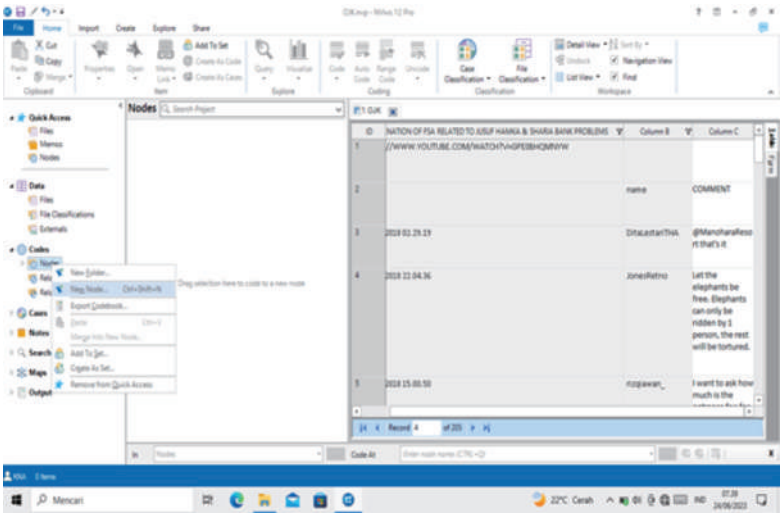
4) Selanjutnya akan muncul tampilan seperti dibawah ini



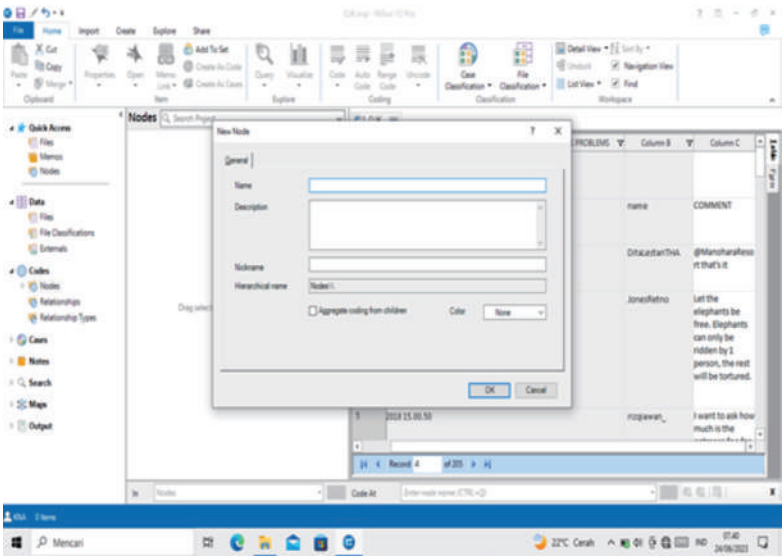
5) Kemudian klik kursor kanan anda pada bagian *nodes* pojok kiri



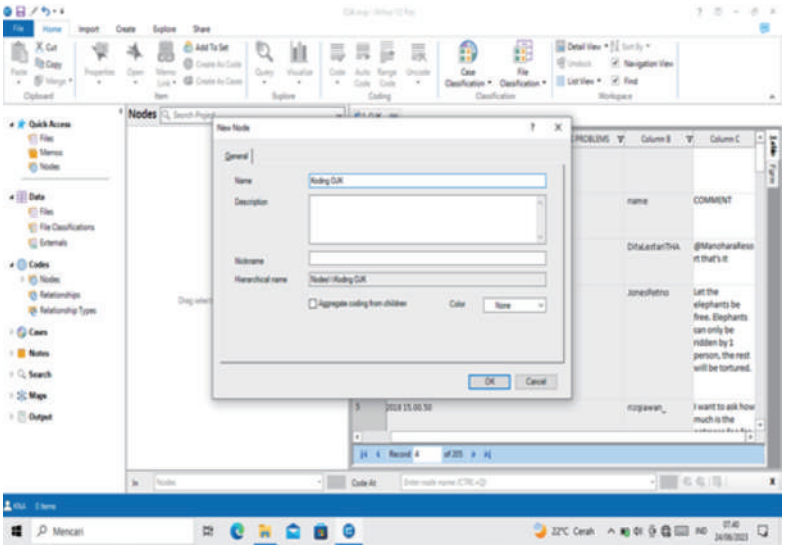
6) Jika sudah muncul tampilan seperti gambar dibawah ini maka pilihlah *new Node*



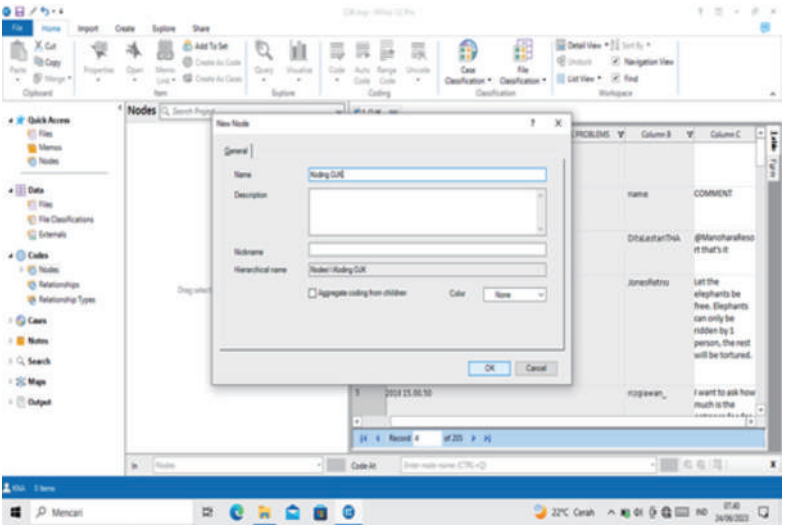
7) Setelah itu akan muncul tampilan gambar dibawah ini



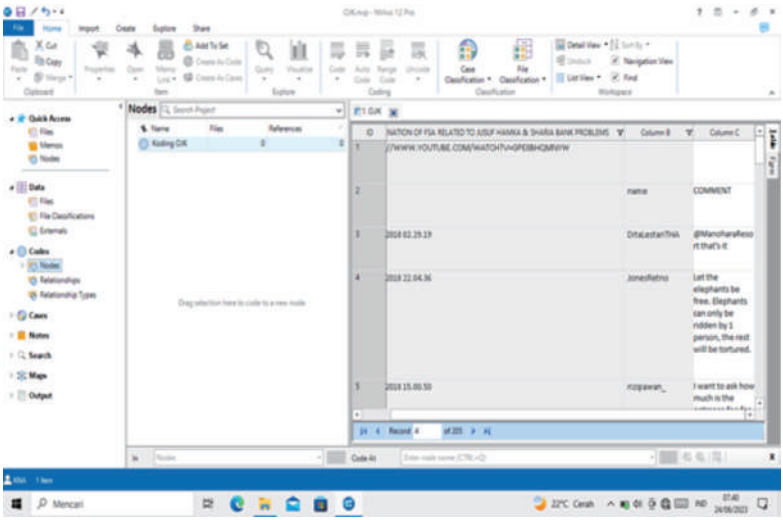
8) Klik name pada *new code* lalu tuliskan nama folder yang ingin anda tuliskan



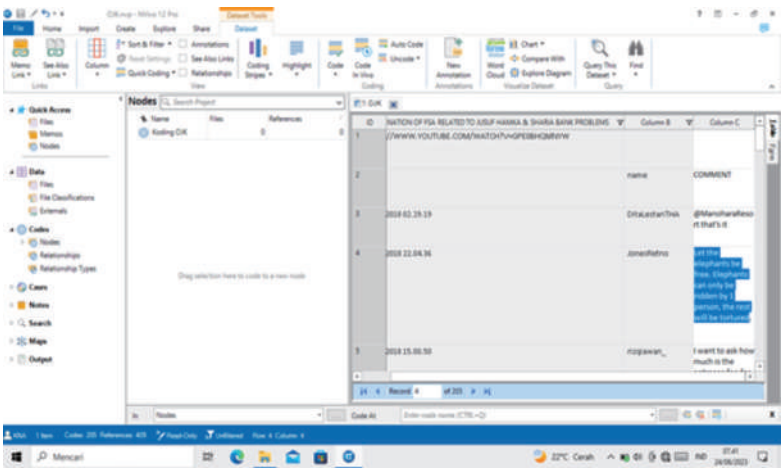
9) Setelah menuliskan nama folder pada *name*, maka kemudian klik OK untuk menyimpannya



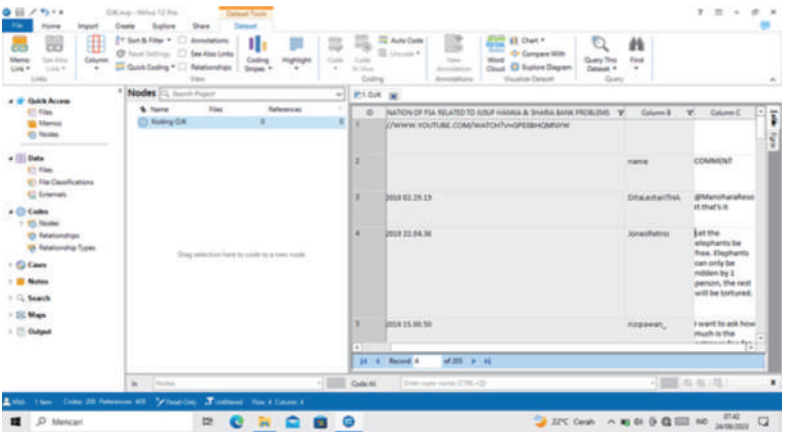
10) Dan jadilah berbentuk tampilan seperti dibawah ini, menandakan bahwa file *nodes* sudah tersimpan



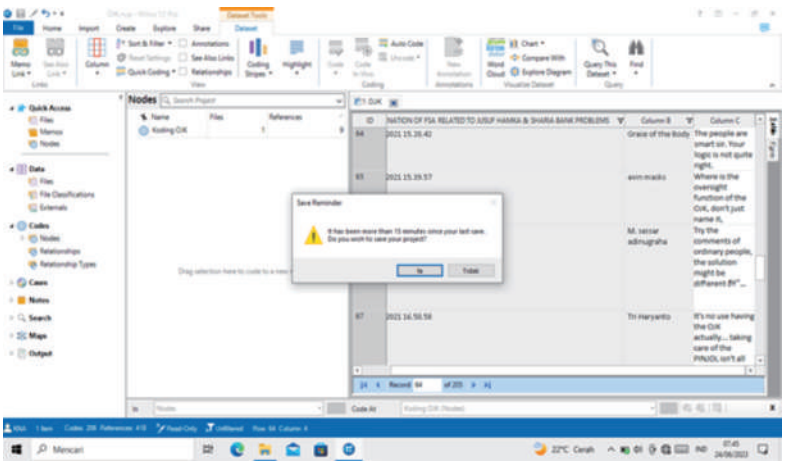
11) Langkah selanjutnya yaitu memulai untuk mengkodingkan kalimat pada folder yang sudah anda simpan, pilih kalimat pada colom c bagian COMMENT yang mau dimasukan ke dalam file yang ada di dalam *nodes*



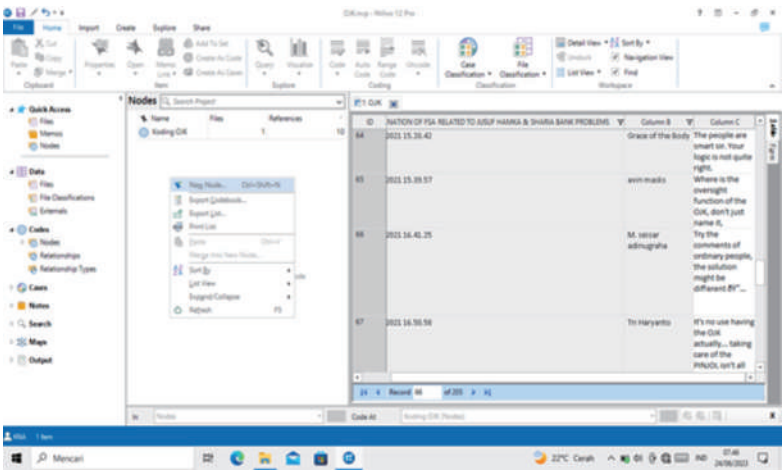
12) Setelah itu geser kalimat yang mau kita kodingkan ke dalam masing-masing file yang ada di dalam *nodes* dengan cara di tekan dan di geser terus dimasukan ke dalam file koding. Maksimal jumlah kalimat tidak ditentukan tergantung kalimat yang cocok ada berapa kemudian dimasukan sesuai kodingnya masing-masing



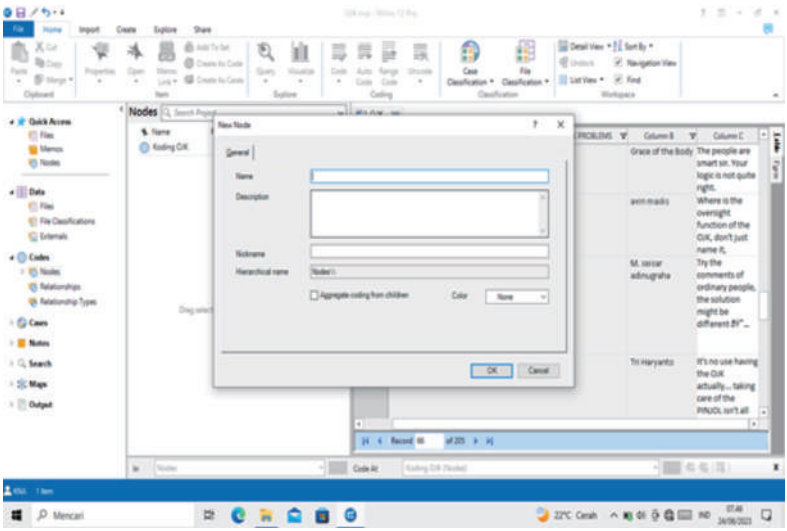
13) Jika tiba-tiba suatu saat NVIVO anda muncul seperti keterangan di bawah ini maka klik YA, karena itu menandakan dalam waktu 15 menit setiap saat kita mengoperasikan software NVIVO ini akan tersimpan otomatis setiap 15 menitnya dan ada keterangan seperti gambar dibawah ini



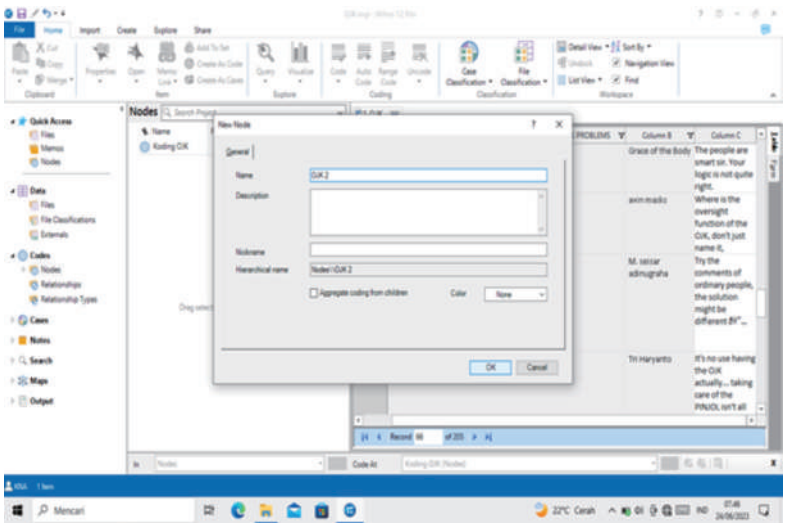
14) Jika anda ingin menambahkan file koding maka klik kursor kanan anda pada bagian mouse, kemudian akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini. Setelah itu pilih klik *new kode*



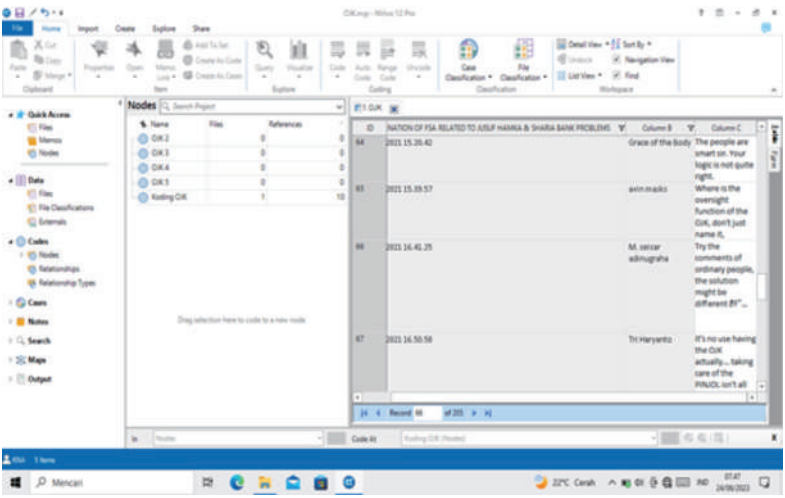
15) Setelah langkah diatas dilakukan maka tampilan gambar akan berbentuk seperti dibawah ini



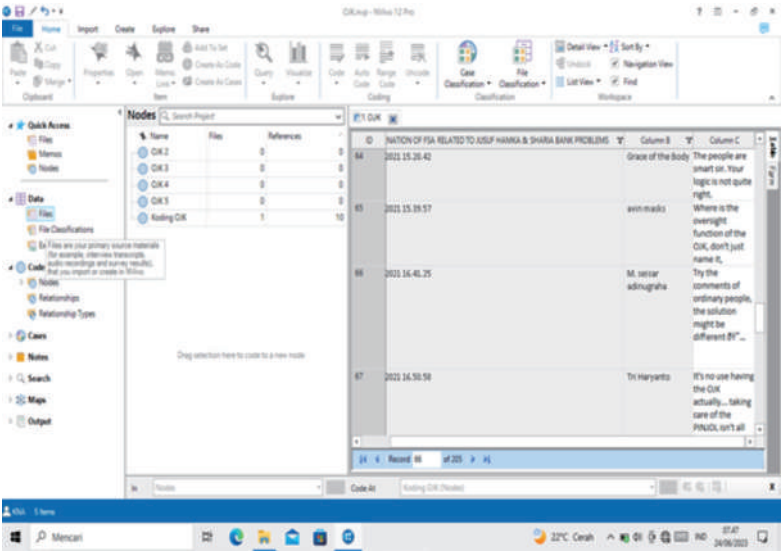
16) Isilah bagian name sesuai folder yang ingin anda simpan untuk memulai koding selanjutnya, lalu jika sudah pilih OK



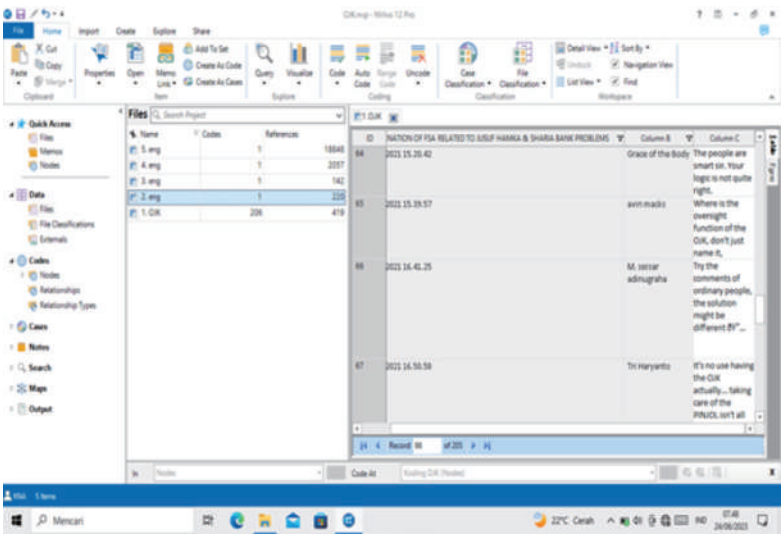
17) Setelah itu akan tersimpan dan tampilannya akan seperti gambar di bawah ini. Lakukan cara sama jika ingin membuat tambahan koding mulai dari langkah nomor 14 sampai 16



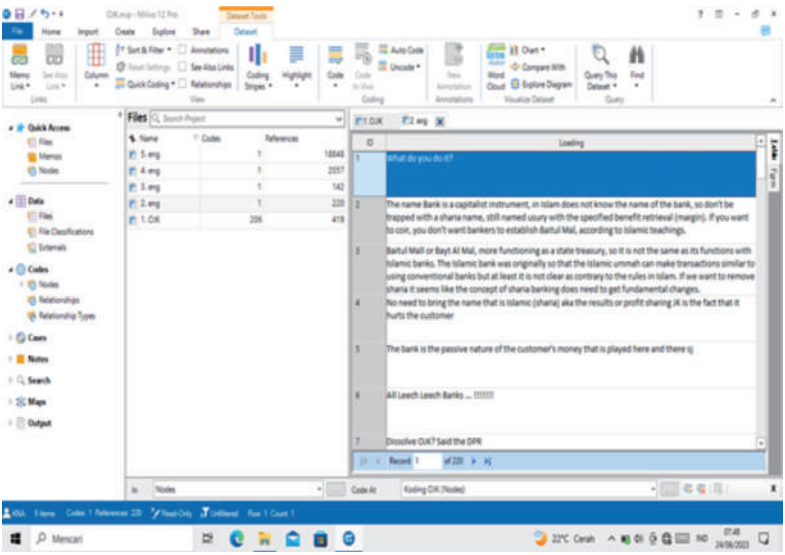
18) Untuk memulai perkodingan lagi maka klik *files* pada bagian pojok kiri



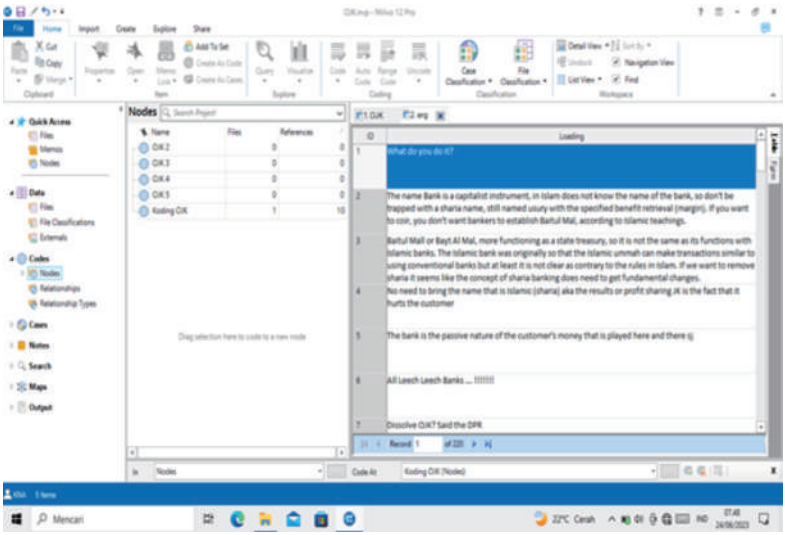
19) Setelah itu akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini, kemudian klik file yang mau di kodingkan lagi



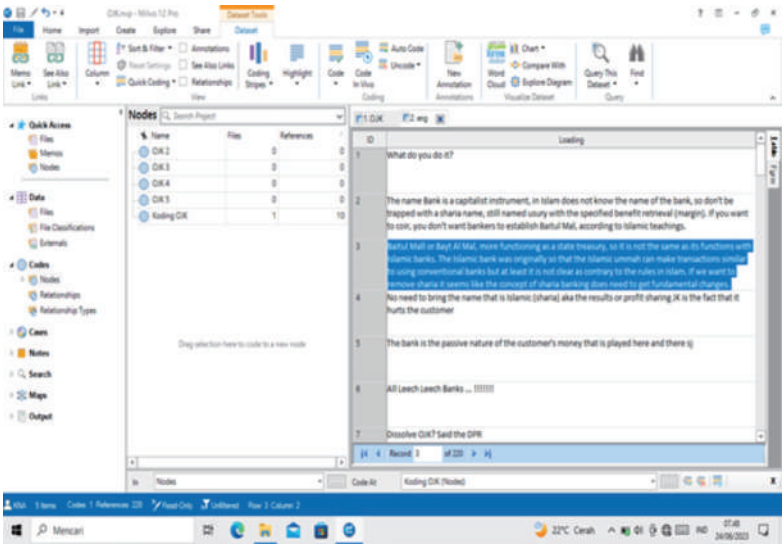
20) Bagian fie kedua setelah di klik akan muncul gambar seperti di bawah ini



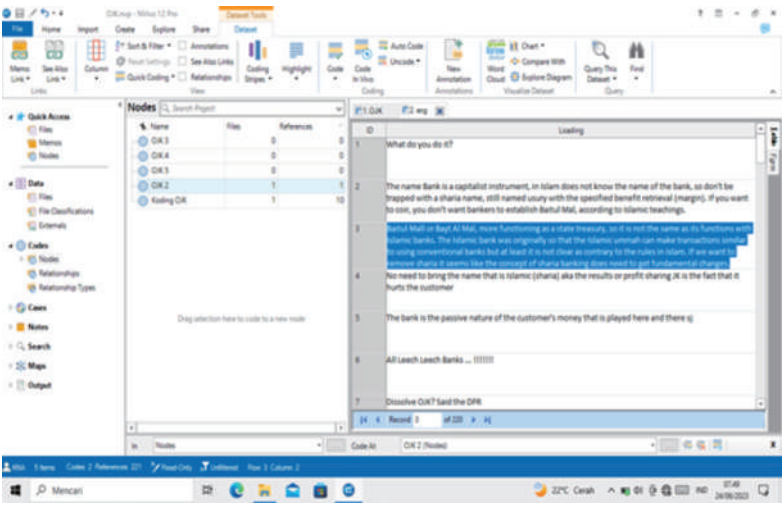
21) Kemudian lanjutkan klik *nodes* untuk membuka file yang sudah dibentuk nama-nama kodingnya



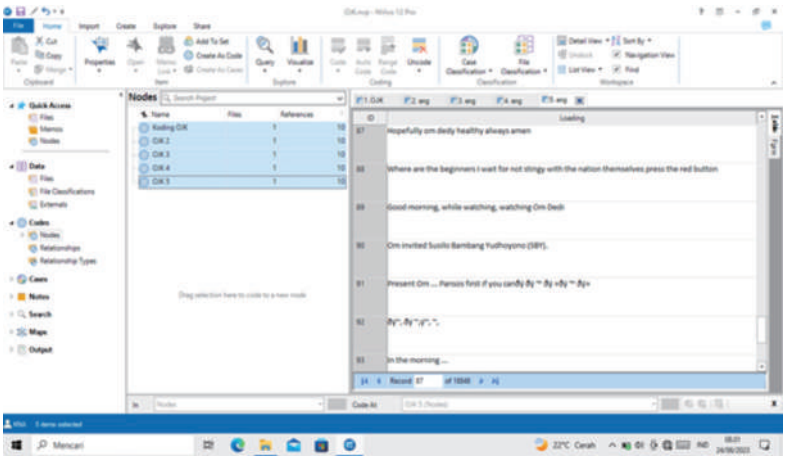
22) Kemudian pilih kalimat yang mau di kodingkan



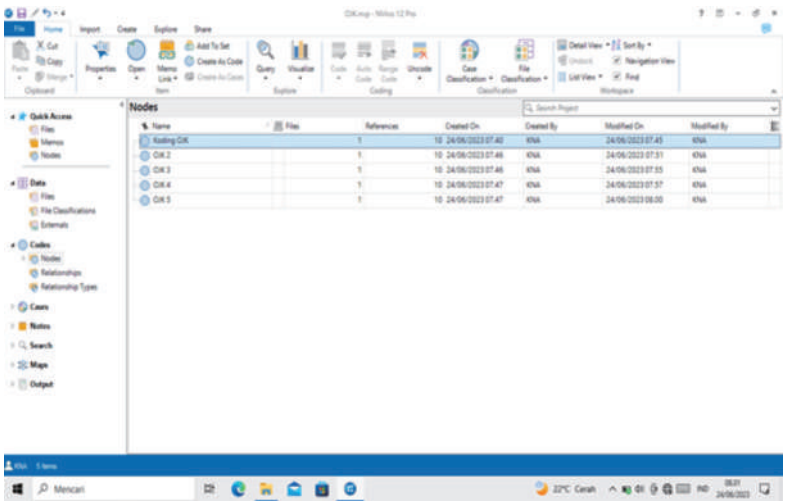
23) Setelah itu geser kalimat yang sudah dikodingkan lalu tarik ke dalam folder koding yang mau dimasukan sesuai kalimat yang pas dan sudah dipilih untuk di koding



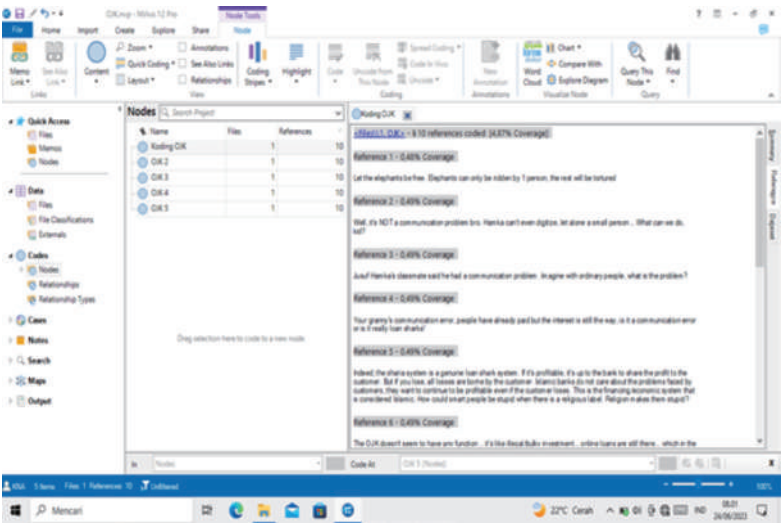
24) Lakukan terus berulang kali untuk memulai koding data mulai dari langkah nomor 18 sampai 23, nanti jika sudah selesai semua akan berbentuk tampilan seperti gambar dibawah ini



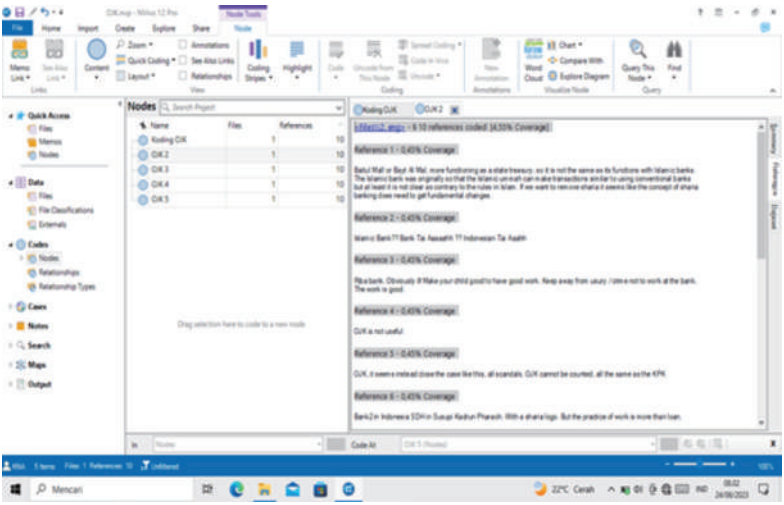
25) Dan ini adalah finis tampilan terakhir jika sudah terkoding semuanya



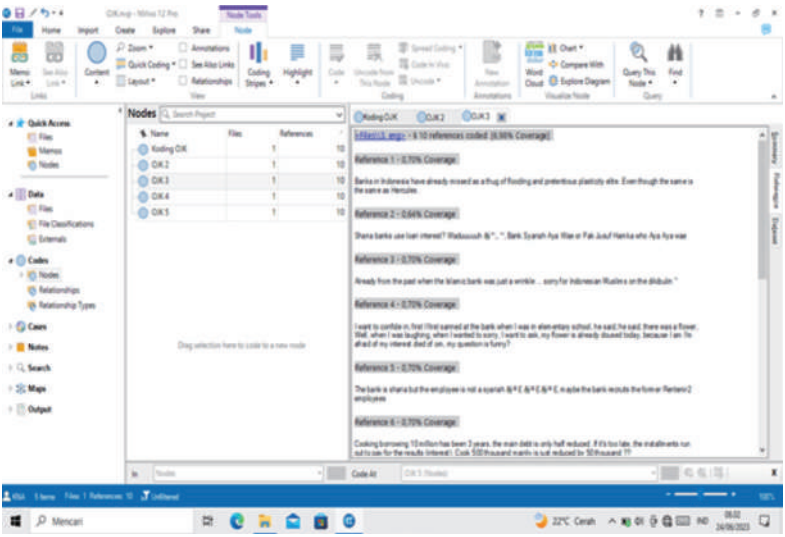
26) Jika ingin cek kalimat yang sudah di kodingkan, bisa klik salah satu file koding yang mau di pilih, penulis mencontohkan dibawah ini adalah hasil koding file pertama



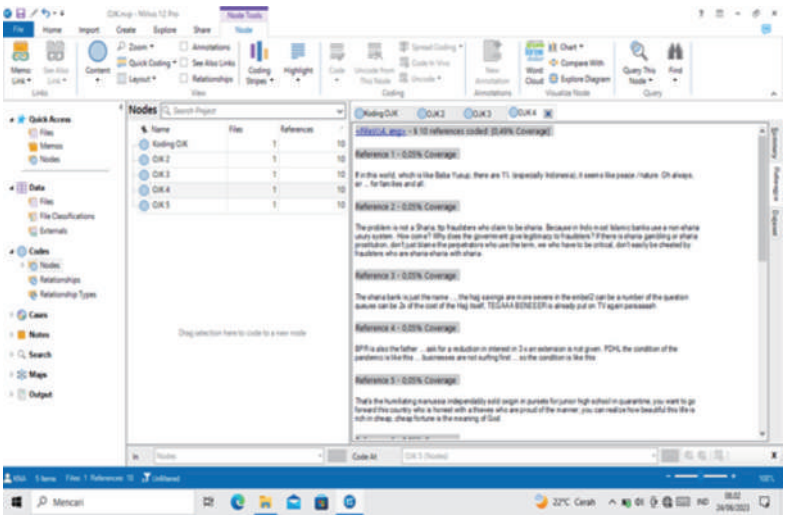
27) Gambar dibawah ini hasil koding pada file ke 2



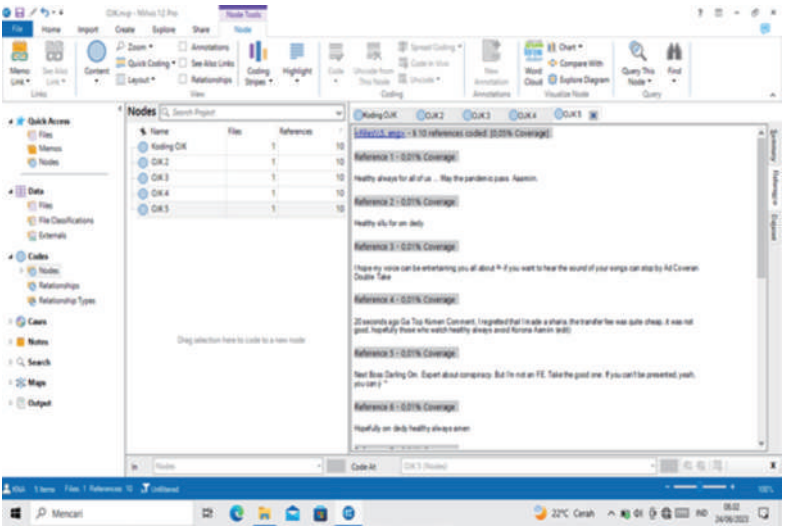
28) Gambar dibawah ini hasil koding pada file ke 3



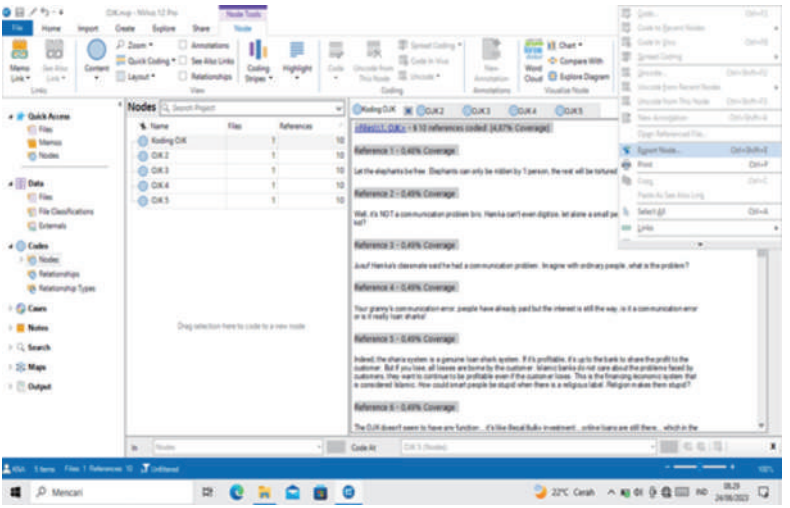
29) Gambar dibawah ini hasil koding pada file ke 4



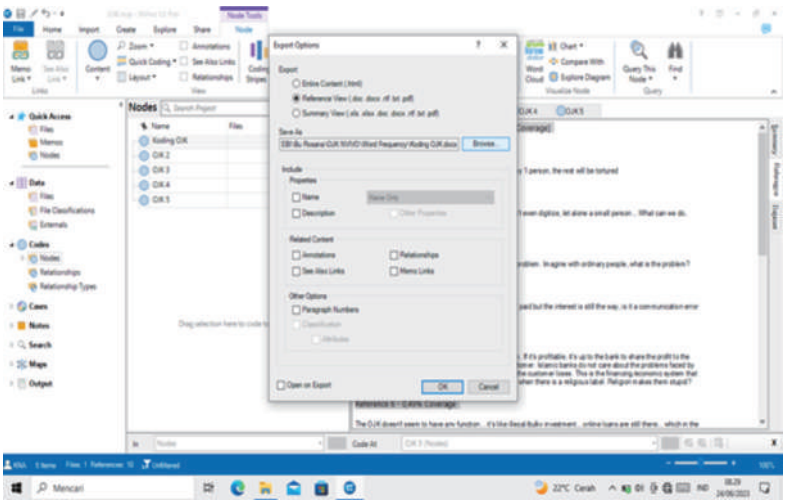
30) Gambar dibawah ini hasil koding pada file ke 5



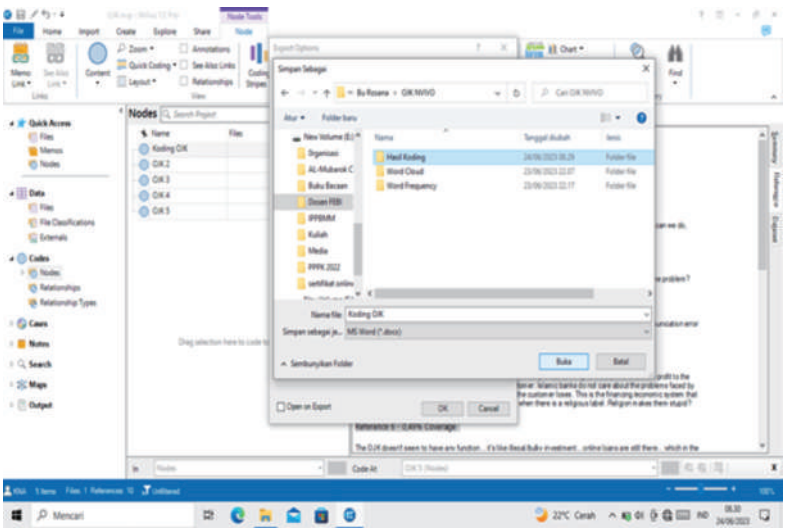
31) Jika ingin menyimpan file hasil koding *nodes*, maka langkah selanjutnya yaitu klik kursor kanan anda pada file yang sudah terkodingkan. Kemudian pilih *export nodes*



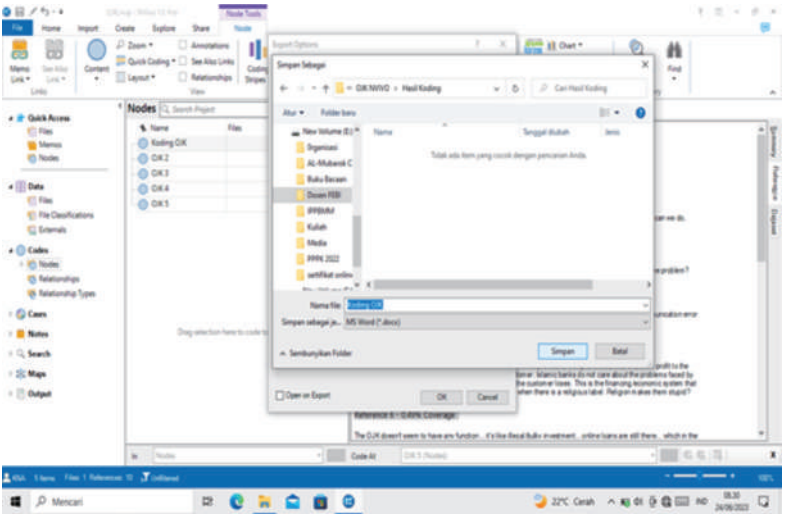
32) Setelah itu akan muncul tampilan gambar dibawah ini dan klik *browser* untuk mencari file yang mau di simpan ke dalam perangkat laptop kita



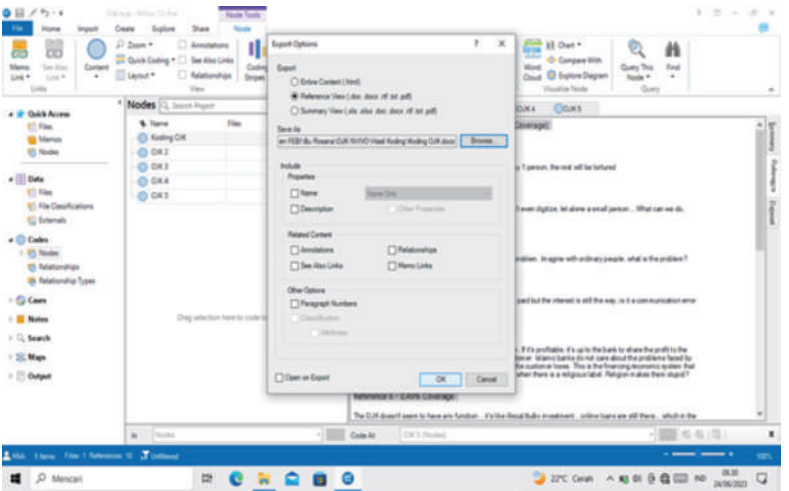
33) Kemudian akan muncul tampilan seperti gambar dbawah ini dan pilihlah folder untuk menyimpan hasil koding *nodes* kita. Dilanjutka klik buka



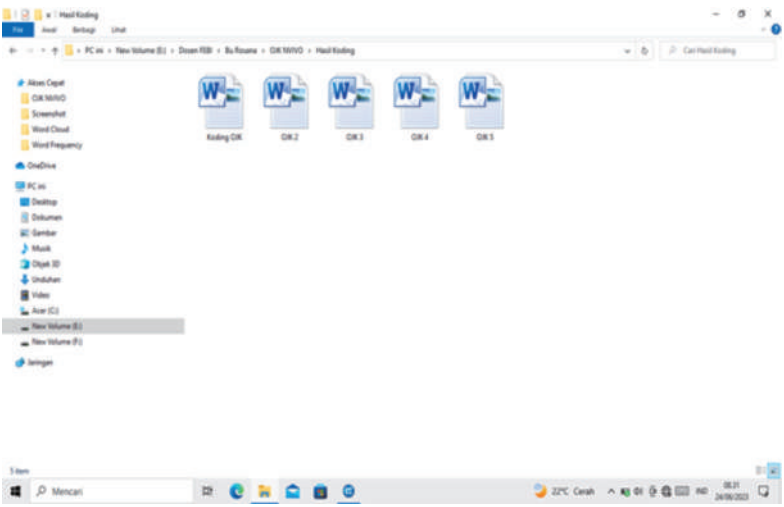
34) Maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini dan klik simpan hasil koding *nodes* kita



35) Setelah langkah di awal sudah dilakukan maka akan kembali lagi tampilan seperti ini dan pilih OK, maka hasil koding *nodes* sudah tersimpan di perangkat kita sesuai tempat yang sudah kita tentukan

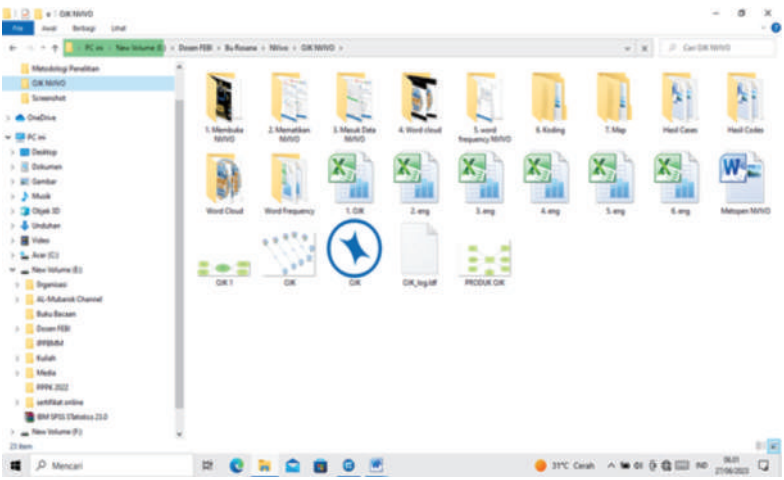


36) Berikut adalah hasil tampilan olah data koding *nodes* yang sudah kita olah sesuai kalimat yang termasuka dari beberapa file koding yang kita buat

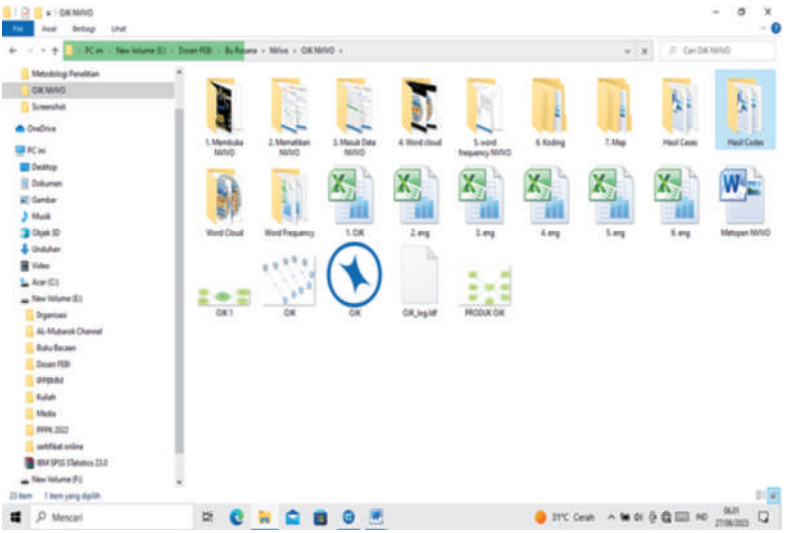


Langkah-langkah Untuk Memasukan Hasil Codes Ke Dalam Jurnal

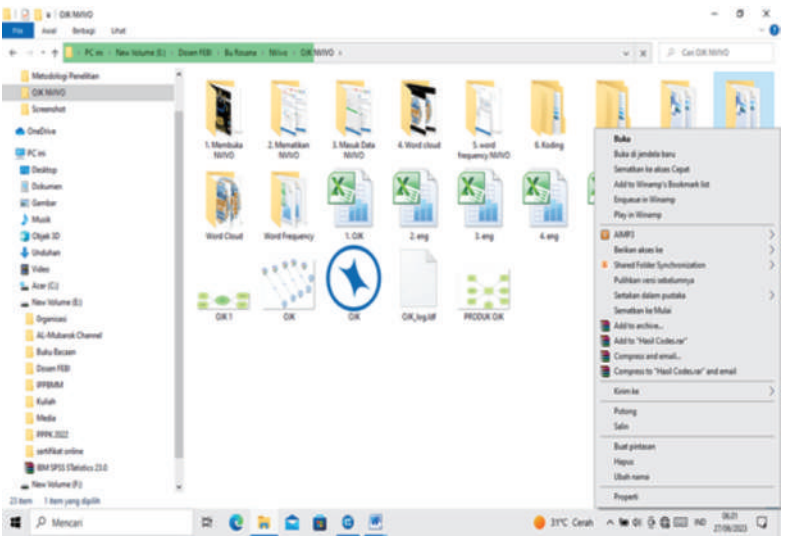
1. Cari file terlebih dahulu untuk mencari hasil penyimpana koding yang sudah kita simpan



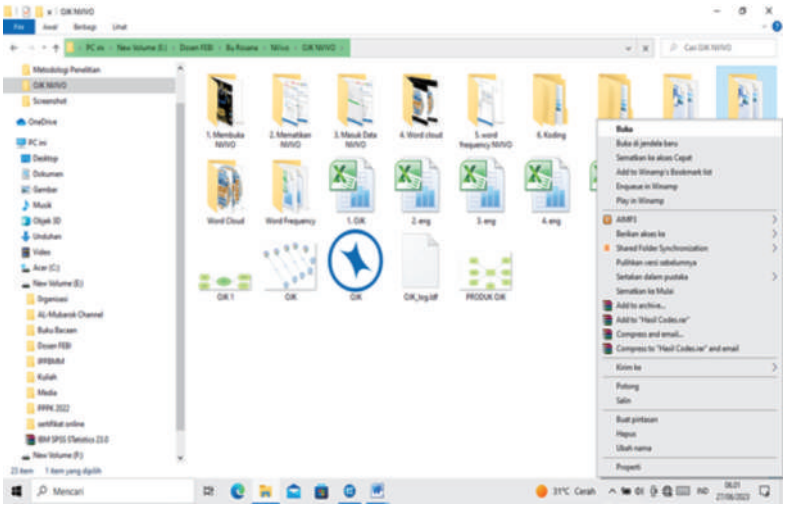
2. Jika sudah ketemu, kemudian klik satu kali pada kursor kanan anda



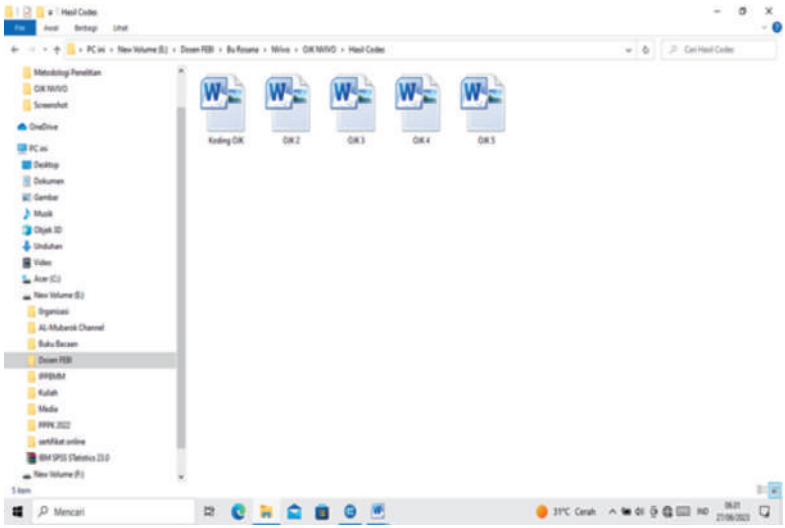
3. Setelah langkah diatas anda lakukan, maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini



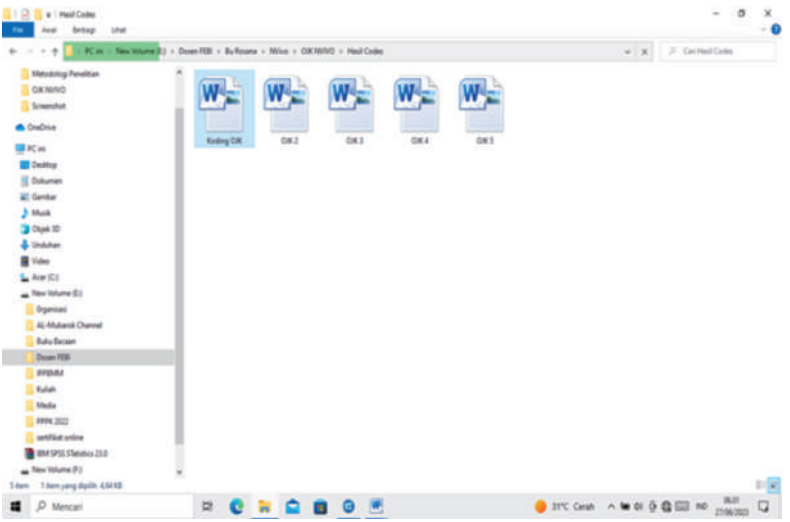
4. Setelah klik BUKA pada tampilan yang sudah dibawah ini



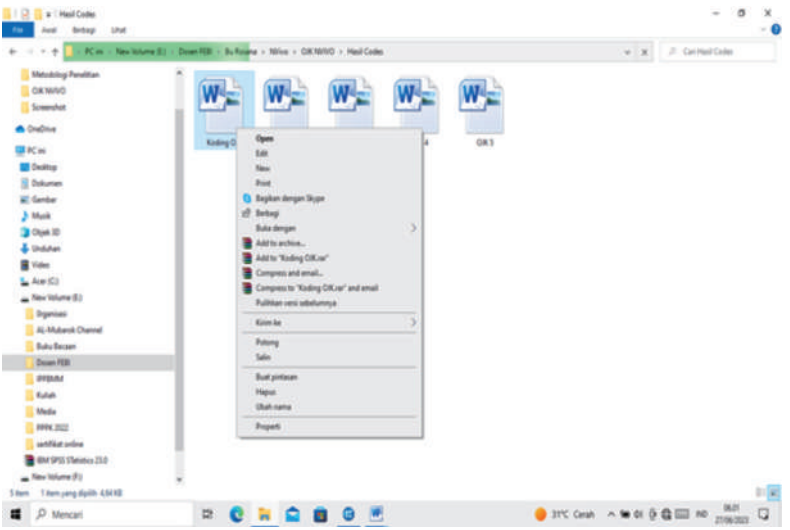
5. Setelah anda klik BUKA otomatis muncul seperti dibawah ini, ini adalah hasil koding penulis yang sudah penulis oleh ke dalam software NVIVO



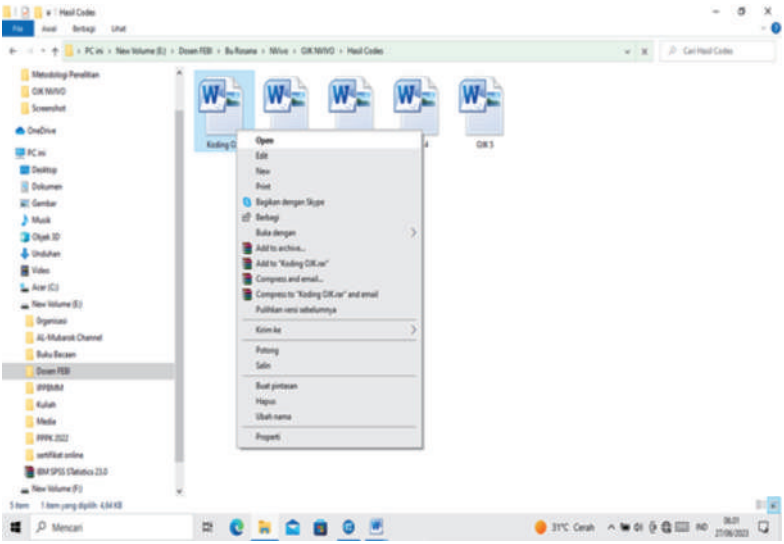
6. Untuk memulai koding maka, pilih salah satu file yang akan mau anda kodingkan ke dalam jurnal yang sudah anda siapkan



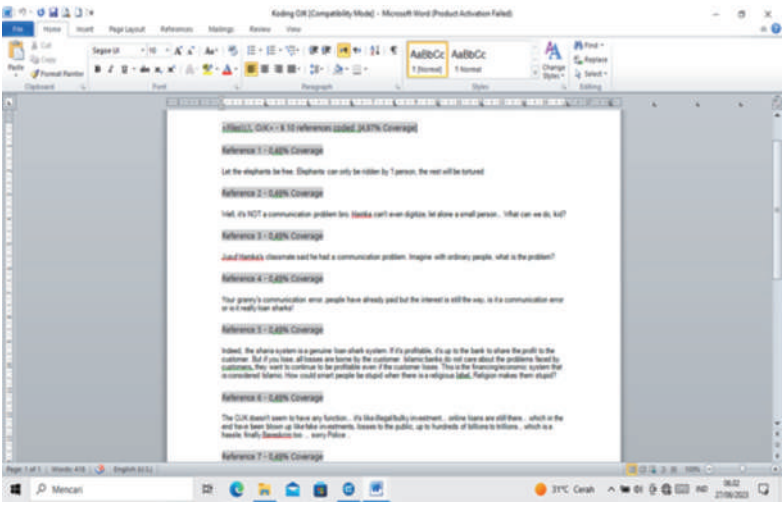
7. Jika sudah anda pilih, kemudian klik kanan pada kursor anda sehingga akan muncu seperti tampilan dibawah ini



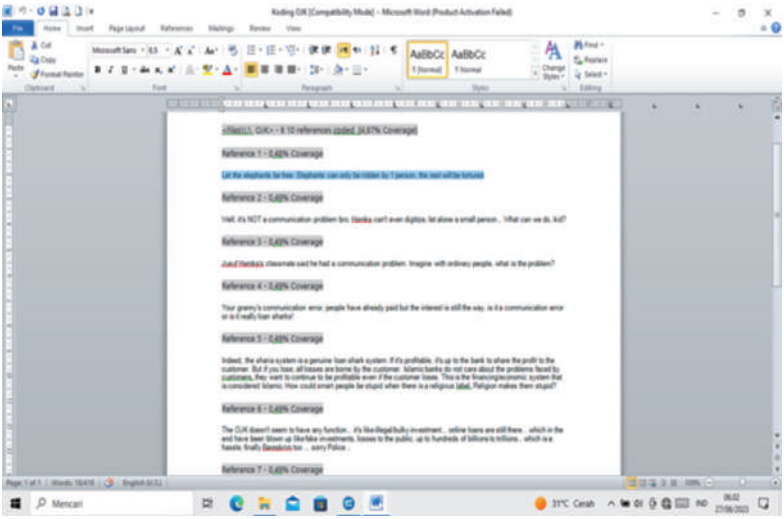
8. Selanjutnya langsung klik OPEN seperti tampilan dibawah ini



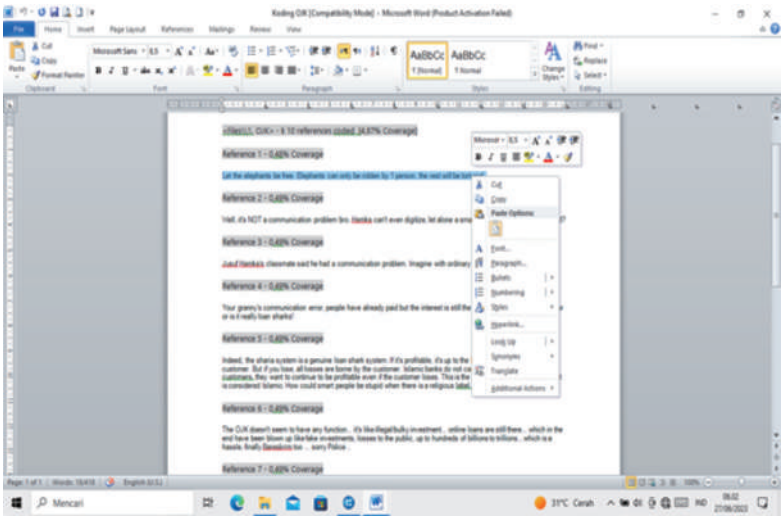
9. Jika sudah anda klik OPEN diatas tadi maka tampilan selanjutnya yaitu seperti dibawah ini, dan ini adalah hasil nya koding yang sudah anda olah ke dalam Software NVIVO



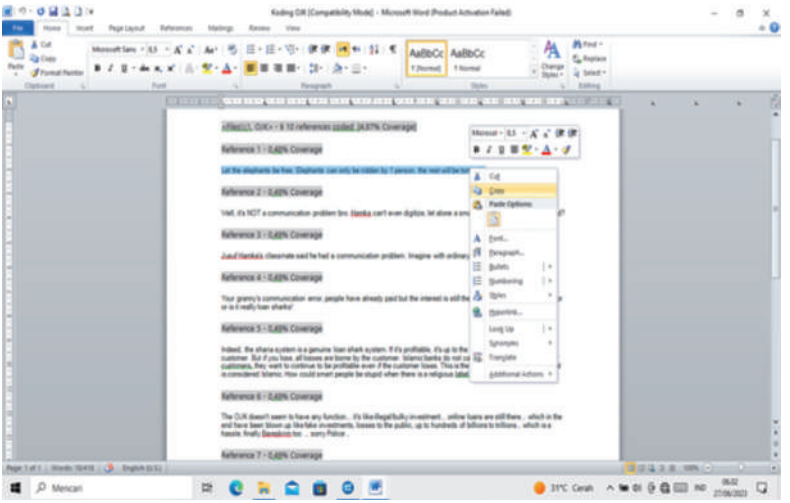
10. Kemudian pilih kalimat yang sekiranya mau anda masukan ke dalam jurnal anda untuk hasil kodingnya



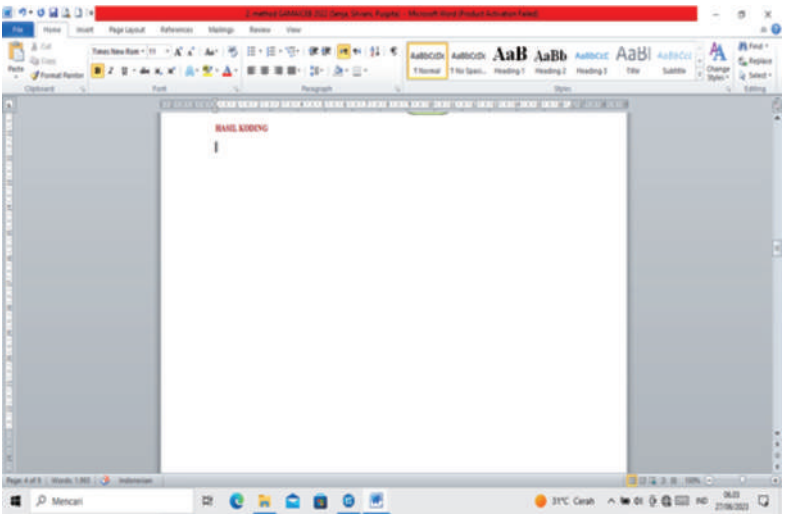
11. Setelah itu, jika kalimat sudah anda pilih kemudian klik kanan pada kursor anda dan akan muncul seperti tampilan dibawah ini



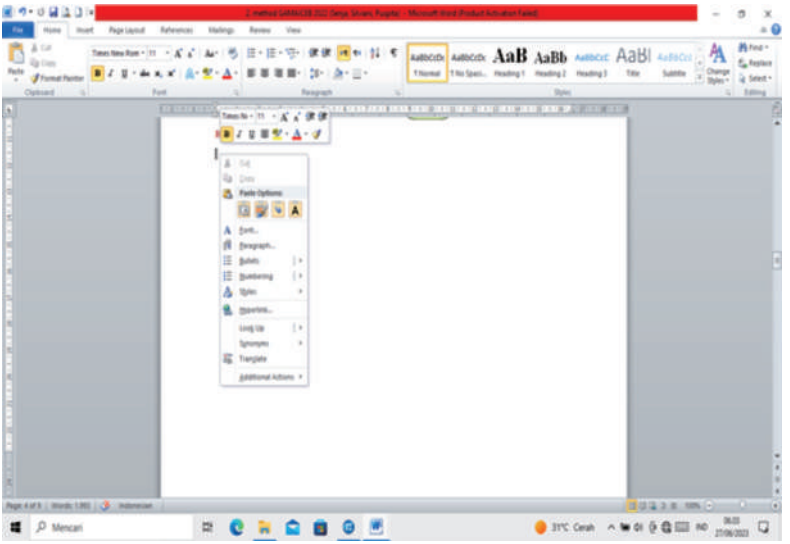
12. Kemudian klik COPY untuk meng copy hasil koding kalimat anda yang anda mau masukan ke dalam jurnal anda, ini hanya sebagai sampel penulis untuk memudahkan anda



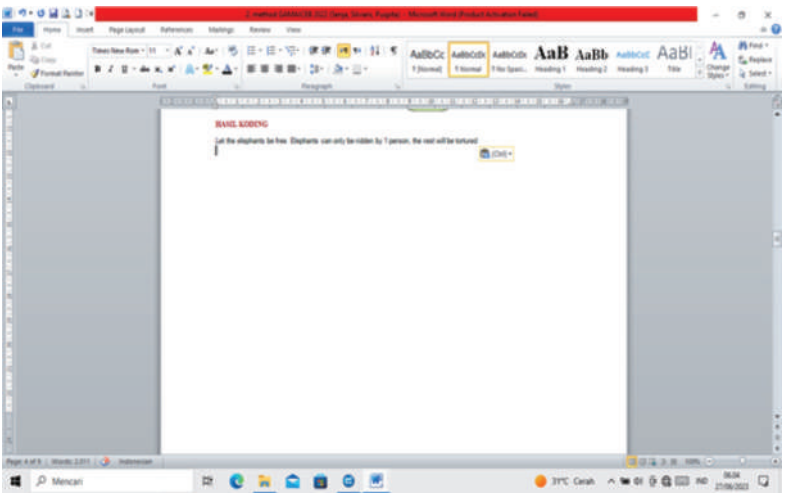
13. Setelah anda copy maka carilah jurnal yang mau anda masukan ke dalam jurnal anda dari hasil koding yang sudah anda olah di dalam software NVIVO



14. Setelah itu klik kana n pada kursor anda seperti tampilan gambar dibawah ini

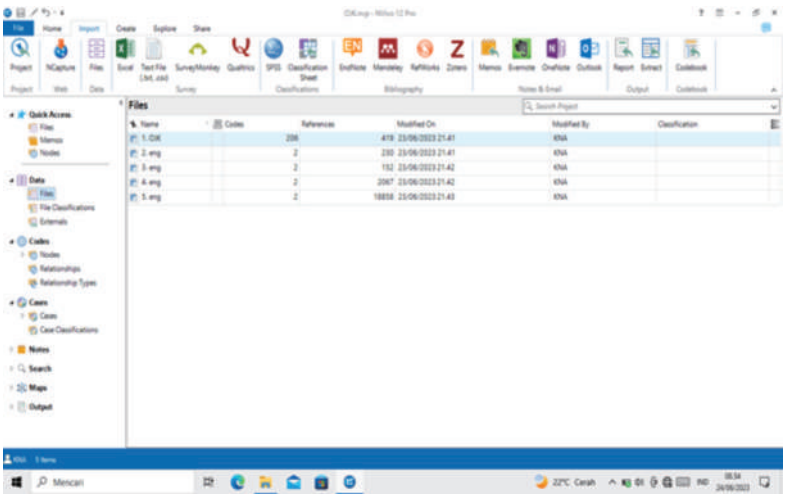


15. Kemudian klik Ctrl+V, kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini dan hasil kalimat yang sudah anda koding akan muncul di jurnal anda yang sudah anda siap-kan

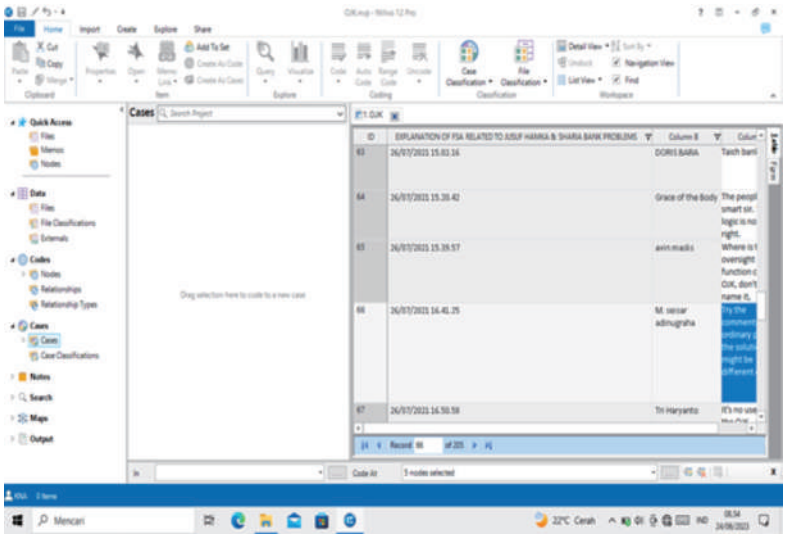


Cara Membuat Cases di dalam Software NVIVO

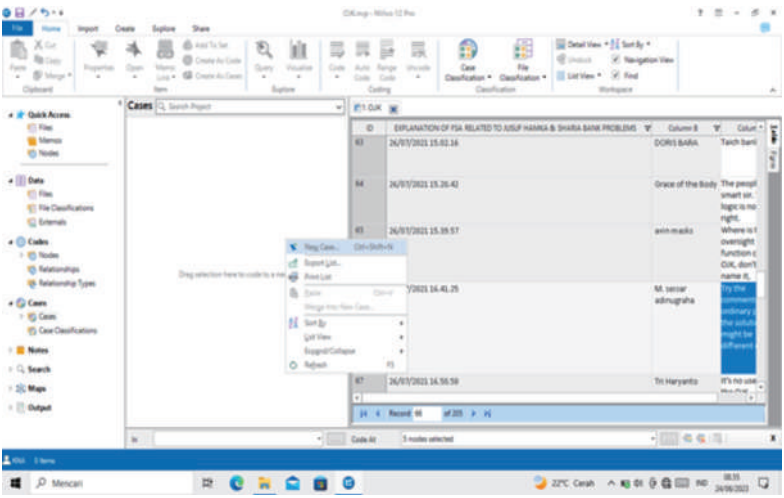
1) Siapkan semua file yang mau di oleh ke dalam sofware NVIVO khsusnya olah koding data yaitu *cases*



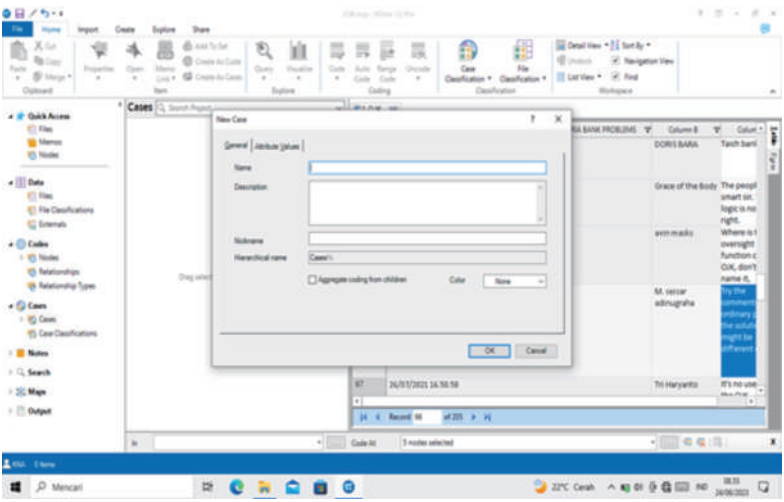
2) Kemudian klik *cases* pada bagian bawah pojok kiri



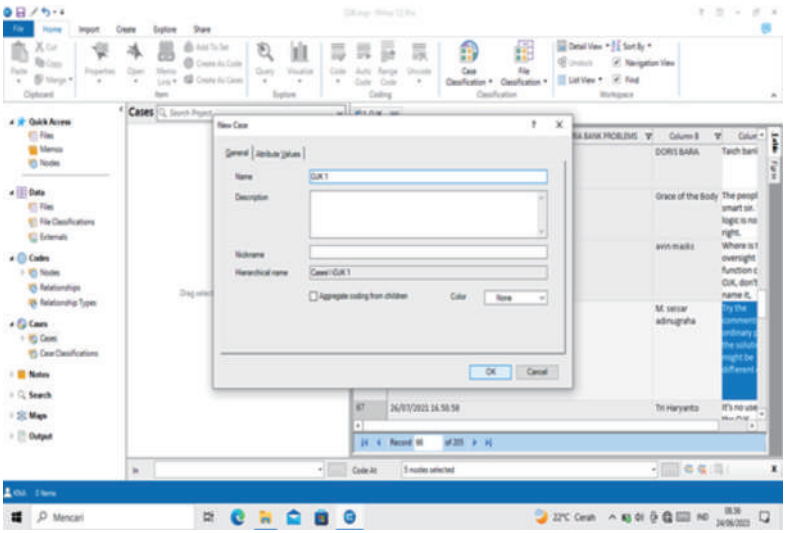
3) Setelah di klik maka akan muncul gambar seperti dibawah ini, kemudian klik kursosr kana mouse anda. Lalu akan muncul gambar kecil yang dibawah ini dan jangan lupa di klik pada bagian *new case*



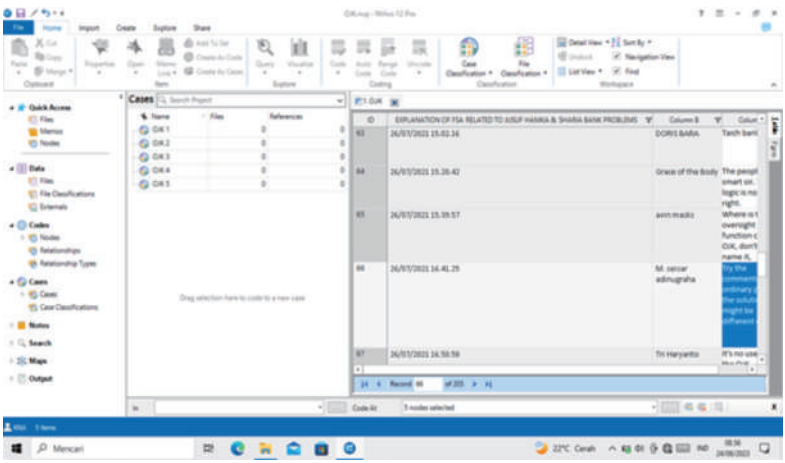
4) Setelah dilakukannya cara di atas makan akan muncul gambar di bawah ini



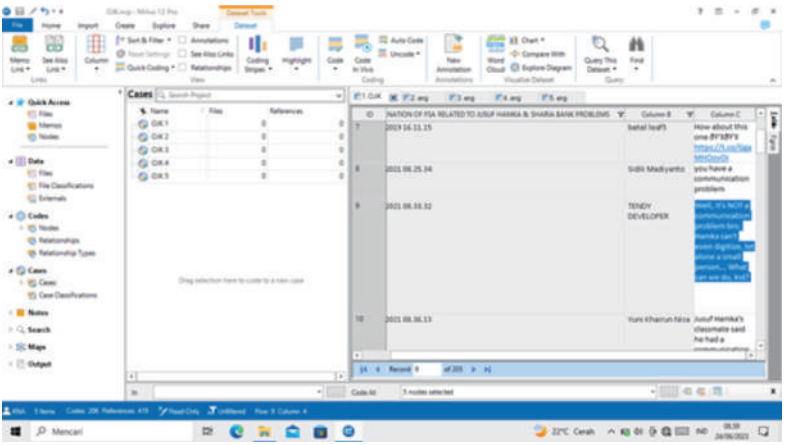
5) Lalu pilih ketik name *new case* dan tulis judulnya yang mau akan ditulis, setelah itu langsung klik OK supaya tersimpan



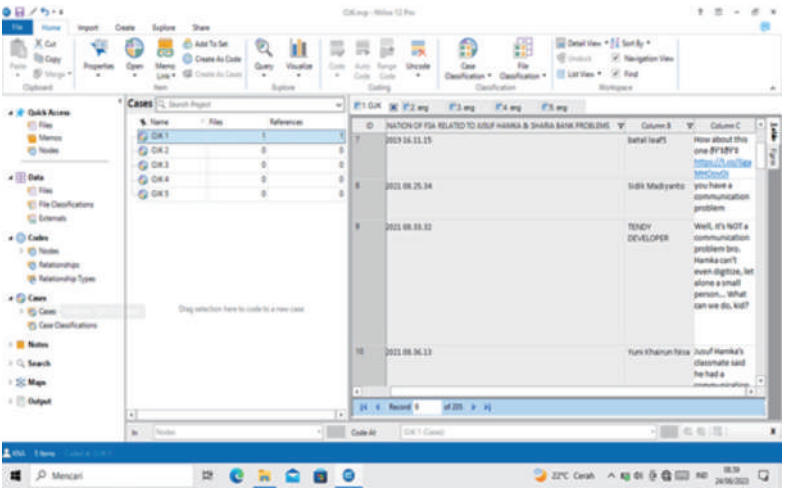
6) Lakukan langkah yang ke 3 sampai 5 berulang-ulang sampai target kode *cases* yang anda inginkan. Penulis membuat hanya sebagai sampel supaya mempermudah anda dalam pembuatan olah data *cases*. Disini penulis membuat 5 sampel *cases* yang akan di koding



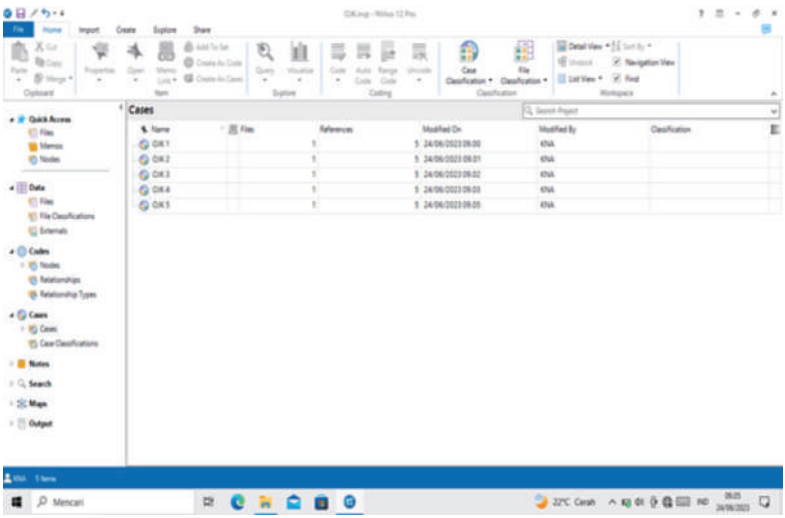
7) Selanjutnya dibawah ini penulis memulai mengkodingkan data untuk masuk ke dalam masing-masing kode *cases* yang sudah di tentukan. Caranya untuk mengkodingkan yaitu dengan copy bagian dari salah satu COMMENT pada kolom C



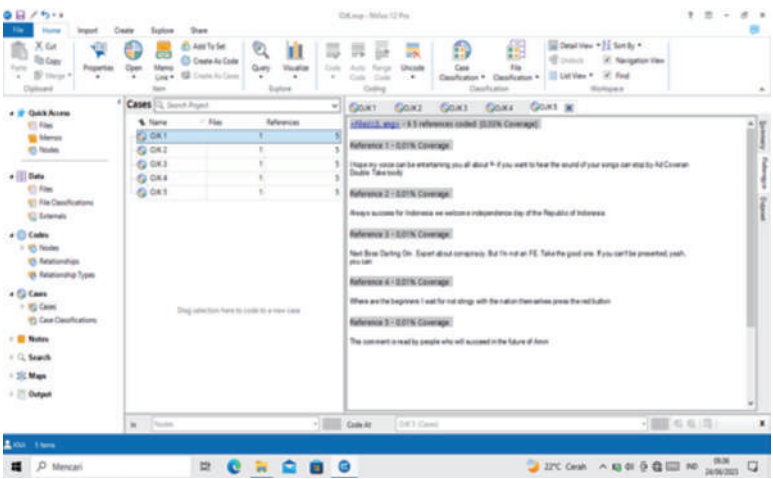
8) Setelah itu di tarik geser dan dimasukan ke dalam kode *cases* yang sudah dibuat yang dimasukan yang sudah sesuai kriteria yang mau di kodingkan



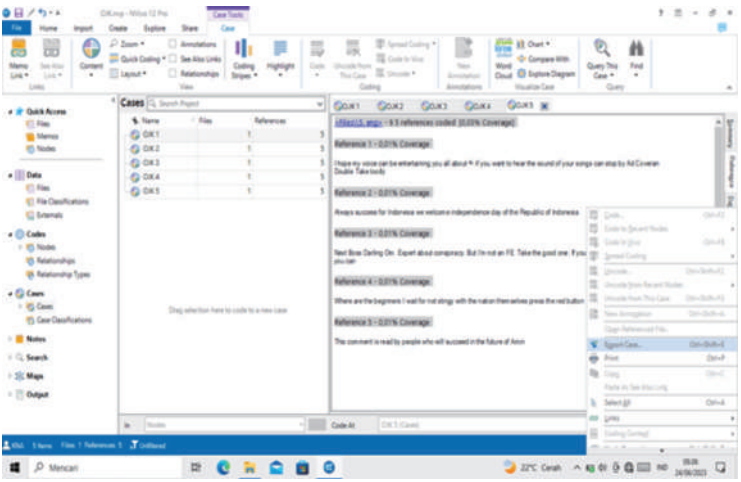
9) Lakukan cara awal tadi berulang kali pada kode *cases* yang mau di kodingkan, maka akan menghasilakn seperti dibawah ini yang sudah dicontohkan oleh penulis.



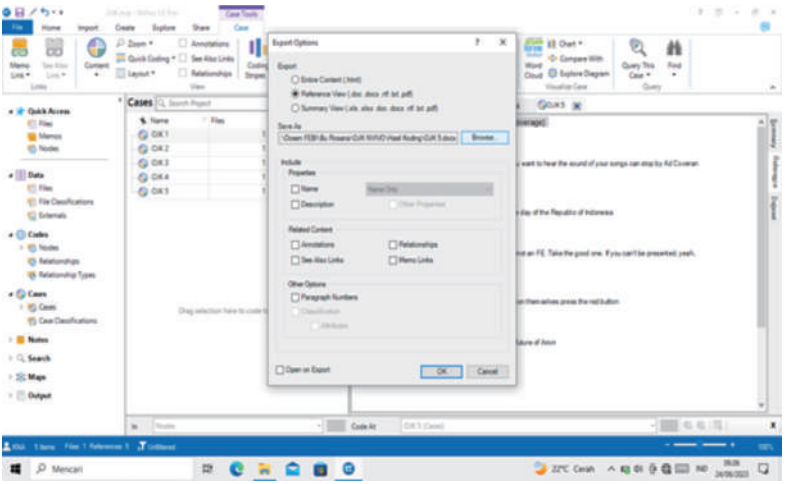
10) Dibawah ini adalah contoh tampilan olah data versi Koding *cases* yang sudah disesuaikan masing-masing yang mau dikodingkan ke dalam kod *cases*



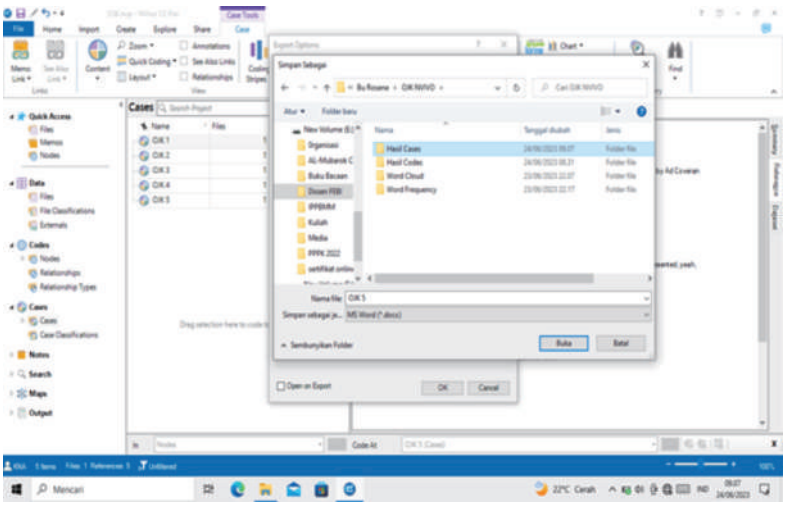
11) hasil koding *cases* file nya bisa di simpan dengan cara klik kursor mouse anda di kanan, maka akan muncul gambar dibawah ini, lalu klik bagian *export cases*



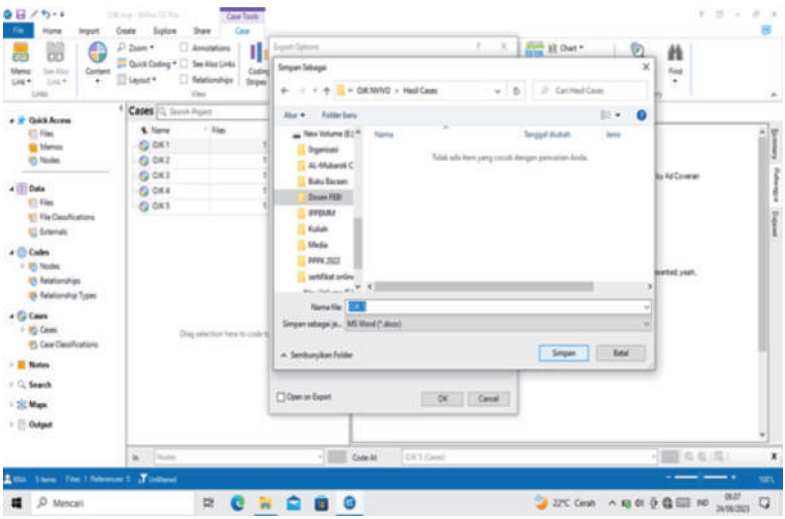
12) kemudian akan muncul gambar seperti dibawah ini, maka jangan lupa untuk menyimpan sesuai file masing-masing yang diinginkan. Semisal ingin merubah tempat file, maka caranya yaitu klik browser



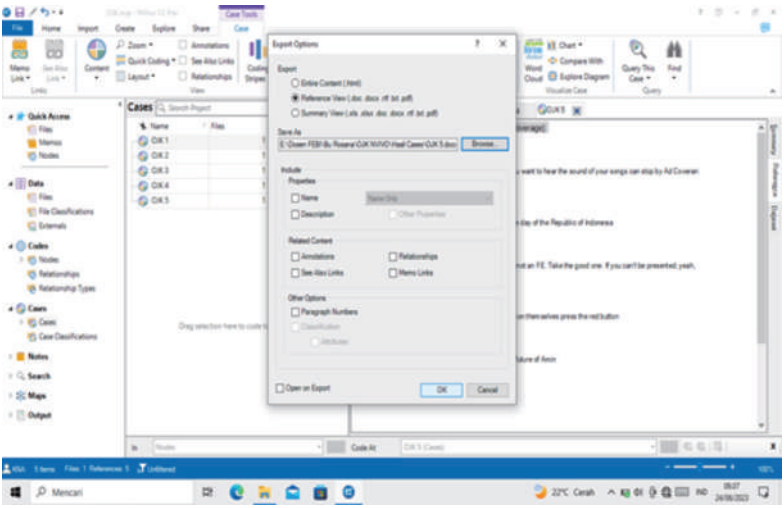
13) Setelah itu akan muncul seperti ini, dan sesuaikan klik anda yang ingin filenya mau taruh dimana dan klik buka



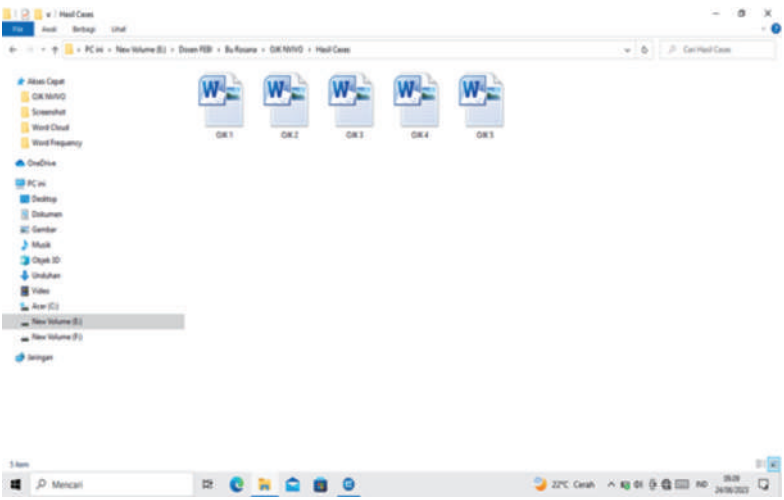
14) Setelah klik buka, maka akan muncul gambar seperti di bawah ini, dan jangan lupa klik SIMPAN dalam olah data *cases*



15) Setelah cara diatas maka otomatis akan berbentuk pemberitahuan seperti ini, dan cara yang tepat untuk dilakukan yaitu klik OK untuk menyimpan data yang mau disimpan



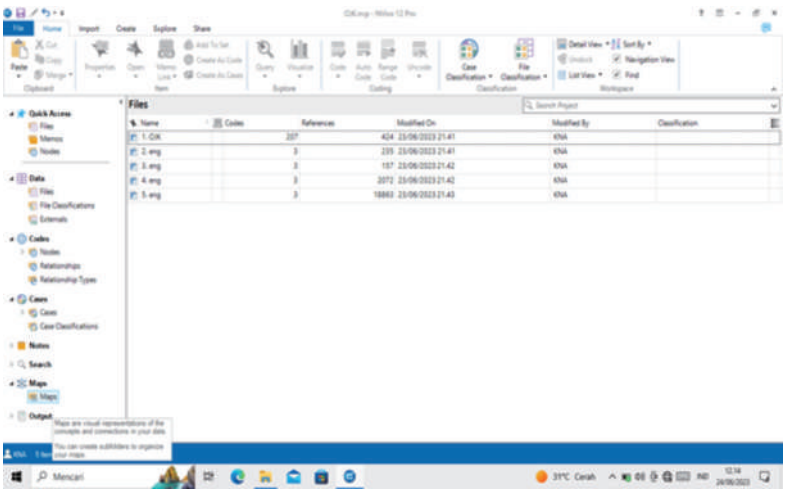
16) Berikut hasil koding menggunakan *versis cases* dari OJK 1 sampai OJK 5 yang sudah terkodingkan semua



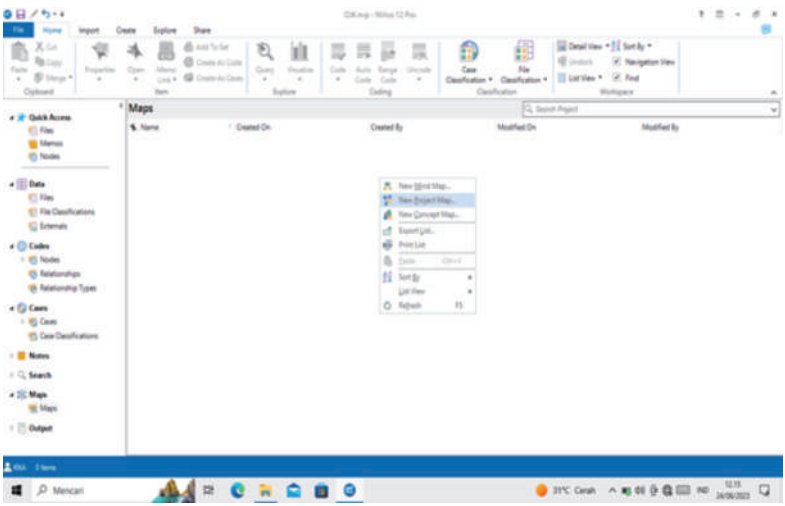
Langkah-langkah Membuat Map Data ke dalam Software NVIVO

1. Cara Membuat Project Map ke dalam Software NVIVO

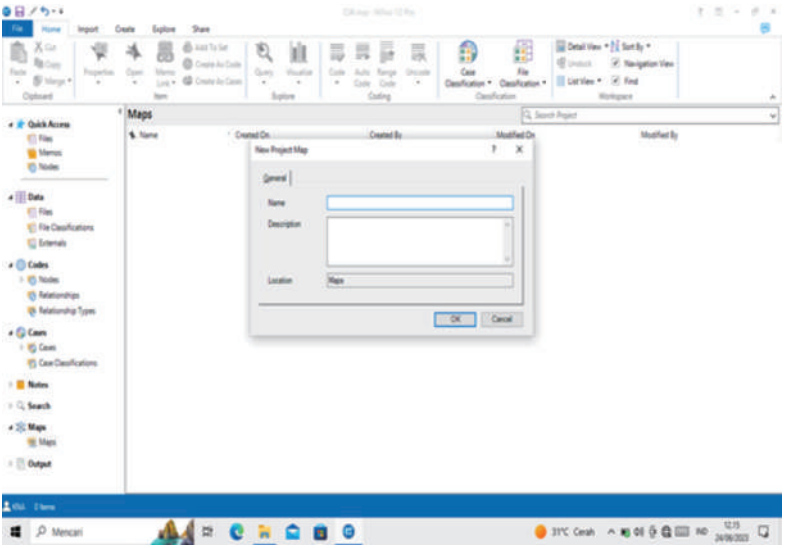
a. Siapkan semua file terlebih dahulu sebelum memulai pembuatan Project Map, kemudian klik kanan lambang Map bagian bawah pojok kiri



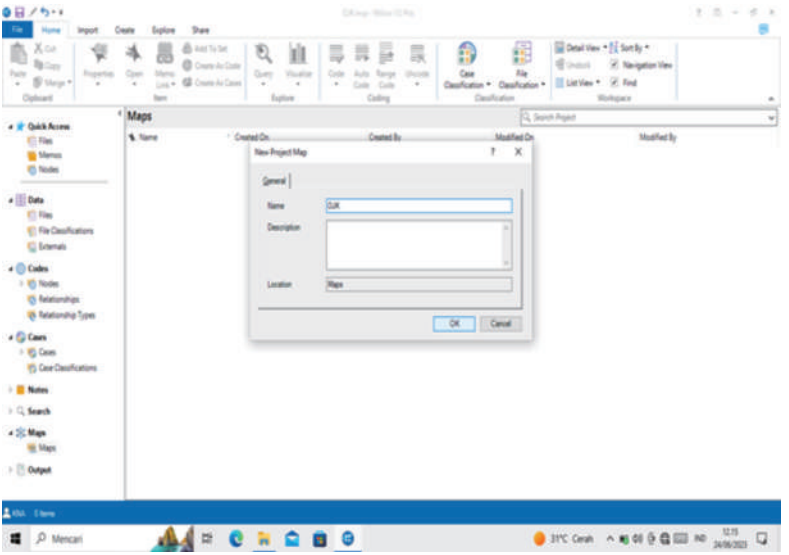
b. Setelah di kilik kanan, maka akan muncul tampilan *new project map* dan di lanjutkan klik satu kali



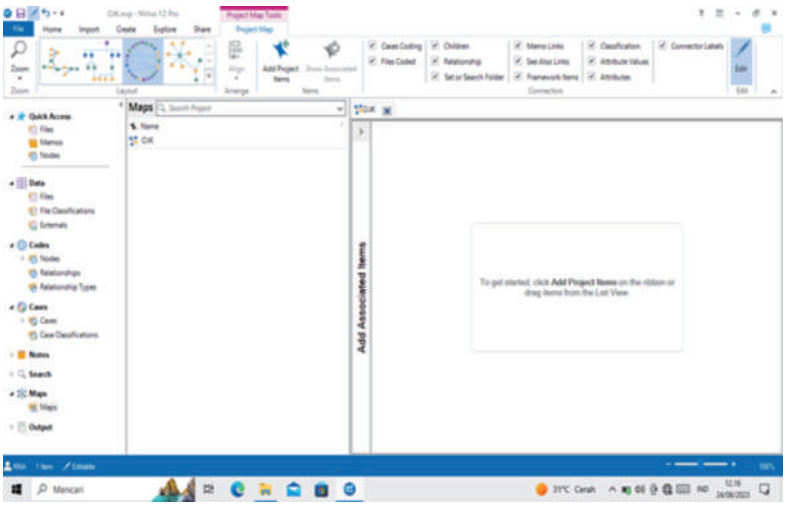
c. Setelah di klik satu kali, maka akan muncul gambar seperti di bawah ini



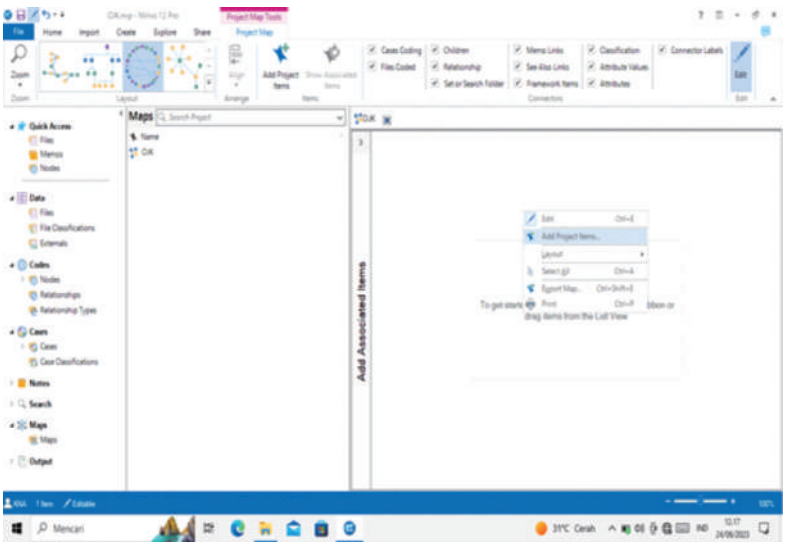
d. Kemudian ketik nama file *new project map* sesuai yang di inginkan lalu klik OK untuk menyimpan file *new project map*



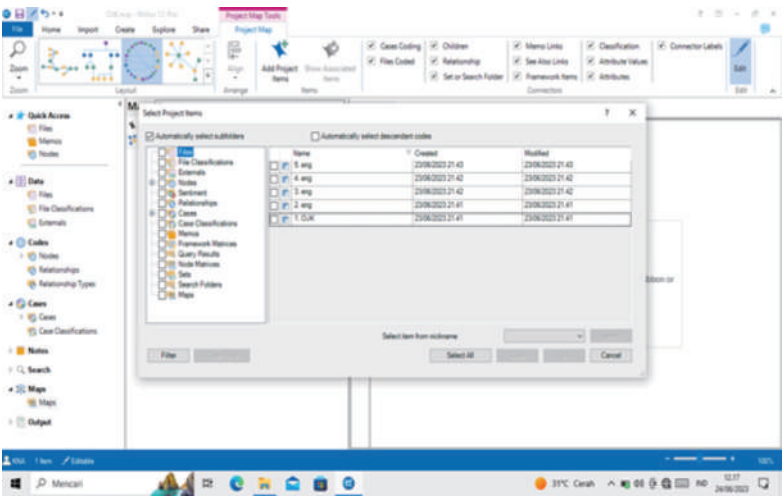
e. Setelah dilakukannya langkah diatas maka akn muncul gambar seperti di bawah ini



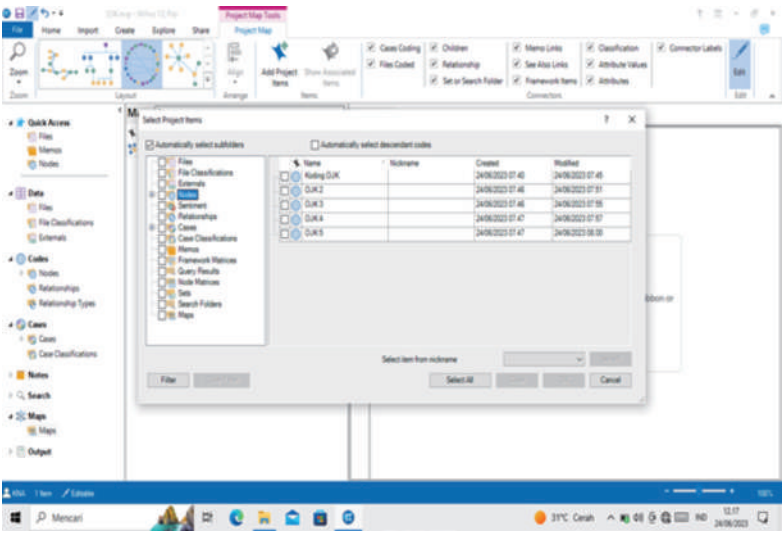
f. Dilanjutkan klik kursor kanan, lalu pilih klik *add project items* yang mau dibuat *project map* seeprti gambar dibawah ini



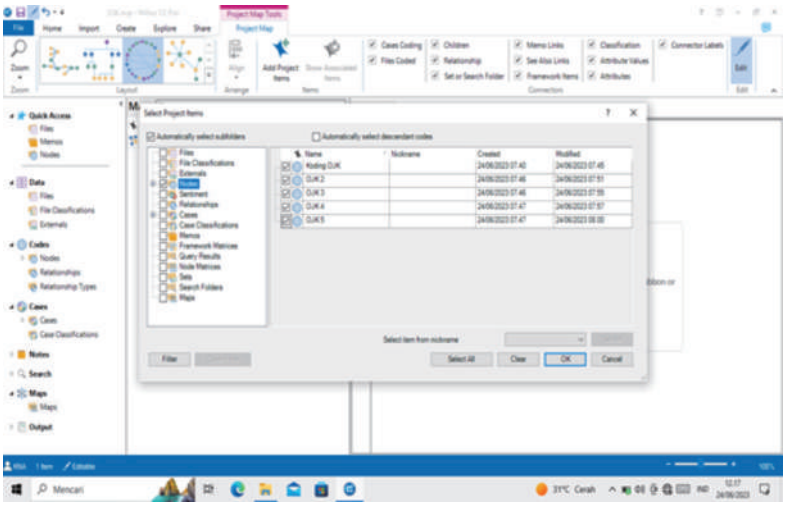
g. Selanjutnya setelah klik langkah di atas maka otomatis akan muncul gambar seperti dibawah ini



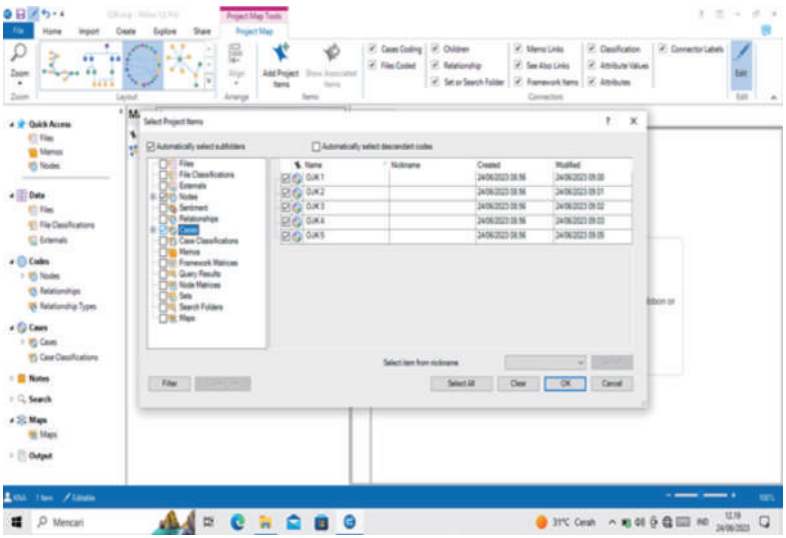
h. Setelah itu klik file *nodes* di pojok kiri



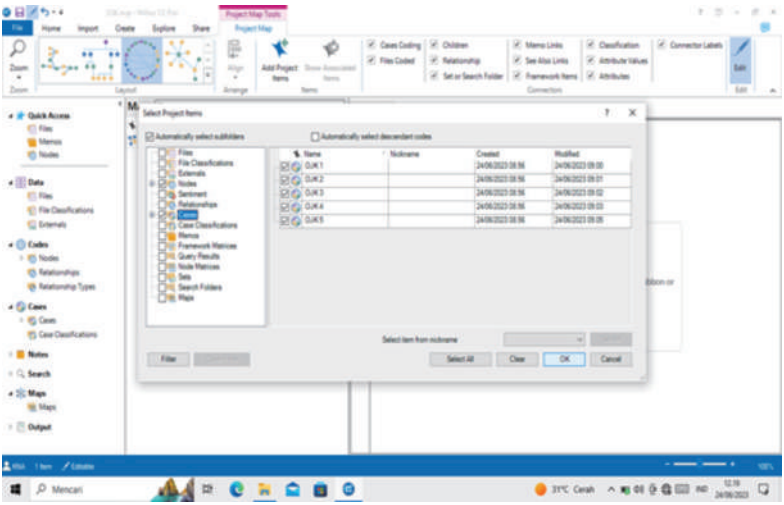
i. Selanjutnya centang satu per satu sesuai keinginan dalam pembuatan *project map* yang ada di dalam file *nodes*



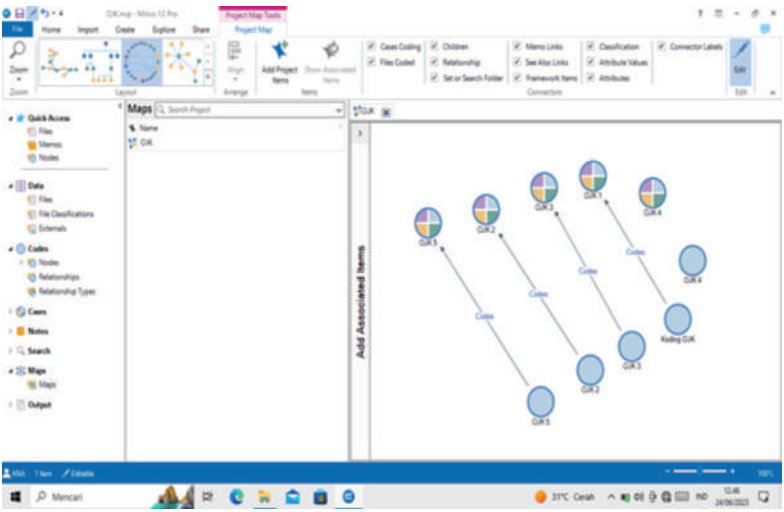
j. Dilanjutkan klik file *cases* dan centangkan satu persatu sesuai keinginan yang ingin dibuat dalam file *cases* untuk membuat *project map*



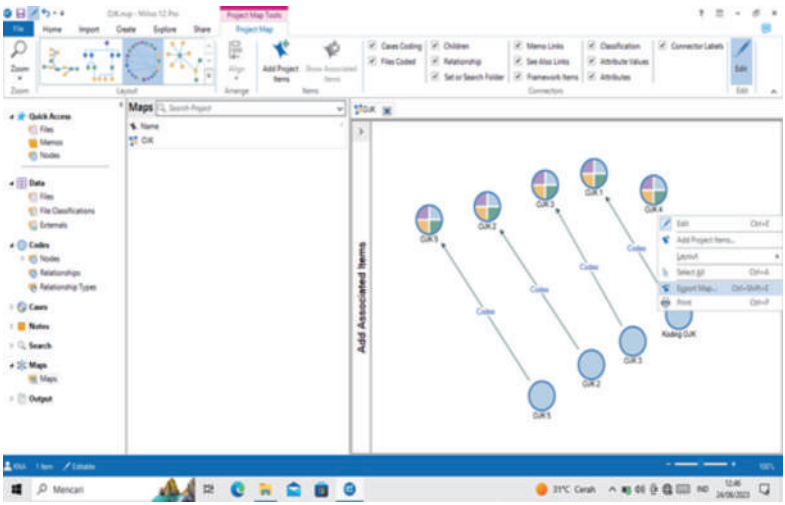
k. Jika dari kedua file *nodes* dan *cases* sudah di centang dalam file nya masing-masing, maka langkah selanjutnya yaitu klik OK



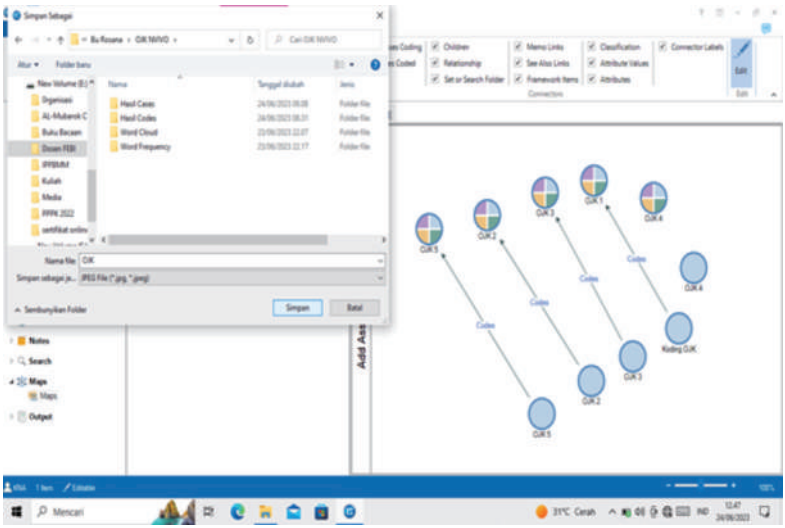
l. Jika sudah sesuai langkah di atas maka akan muncul gambar seperti di bawah ini, model gambar sesuai peneliti masing-masing pilih yang mana. Untuk mengganti model bentuk gambar yaitu dari pojok atas kiri



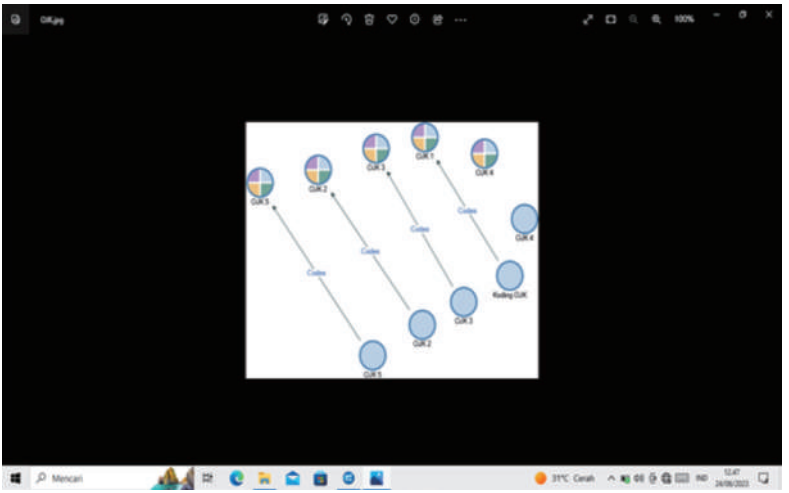
m. Jika ingin menyimpan hasil *project map*, maka langkah selanjutnya yaitu klik kanan lalu muncul perintah yang seperti dibawah ini dan klik *export map*



n. Setelah klik kanan *export map*, maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini dan klik SIMPAN di tempat file untuk menyimpan hasil *project map*

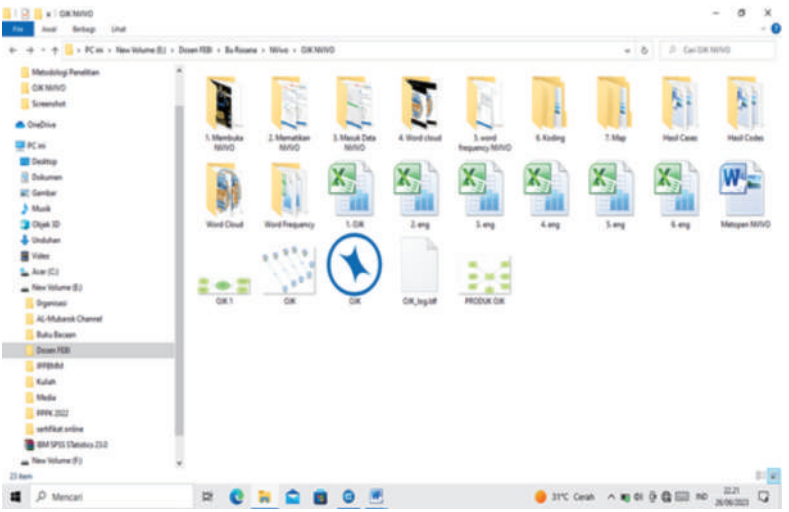


o. Dibawah ini adalah contoh hasil bentuk *project map* yang sudah dibuat oleh penulis. Tentu beda jika dibandingka dengan anda yang akan membuat baru lagi dan ini hanya sekedar sampel untuk pembuatan sederhananya.

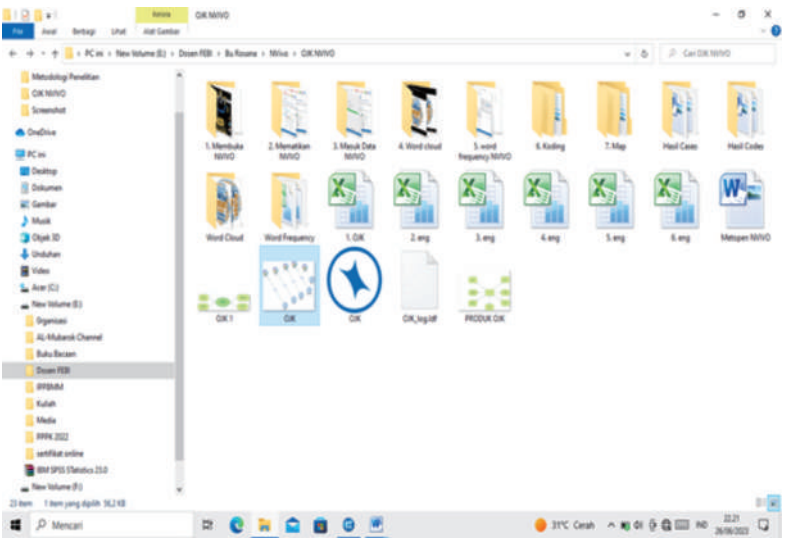


2. Langkah-langkah Memasukan Hasil Project Map Ke Dalam Jurnal

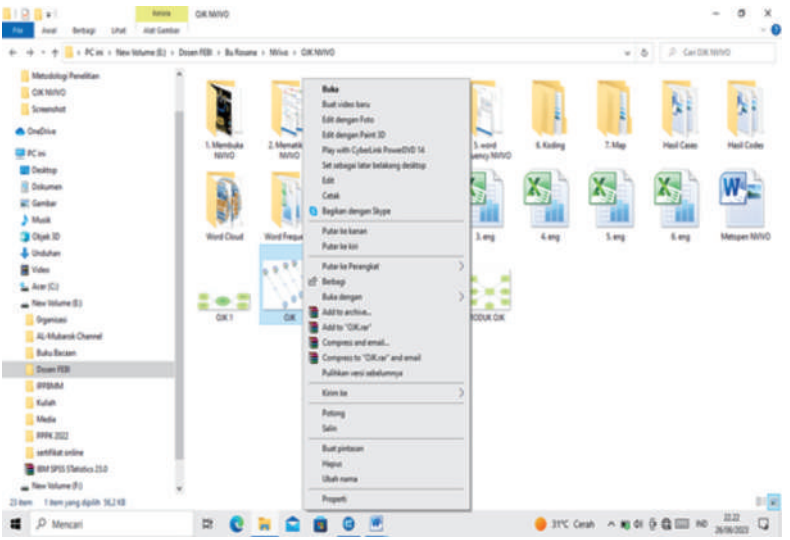
a. Cari Gambar yang sudah terunduh dalam Project Map



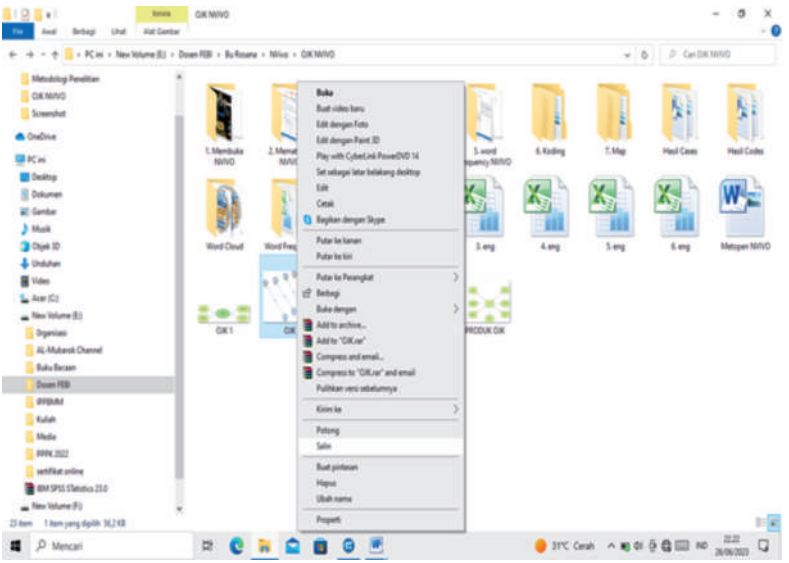
b. Jika gambar project map sudah ketemu, maka klik kanan pada kursor anda



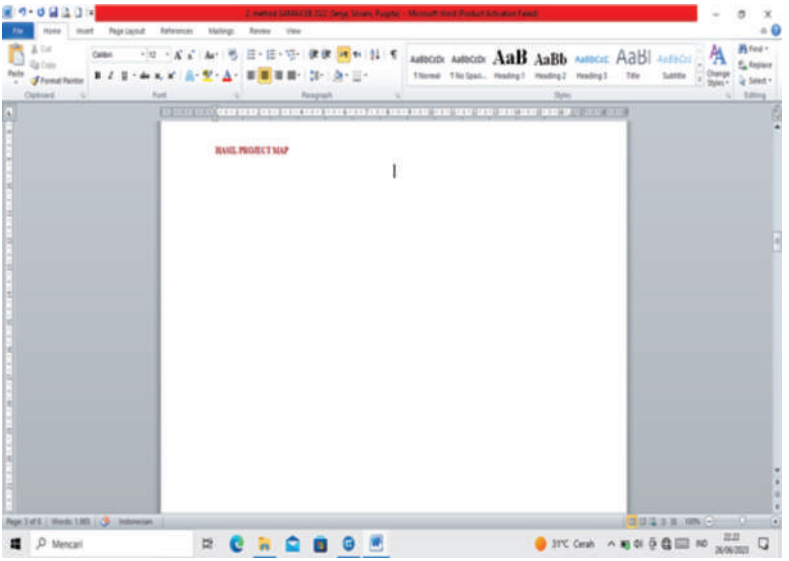
c. Setelah klik kanan pada kursor anda, maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini



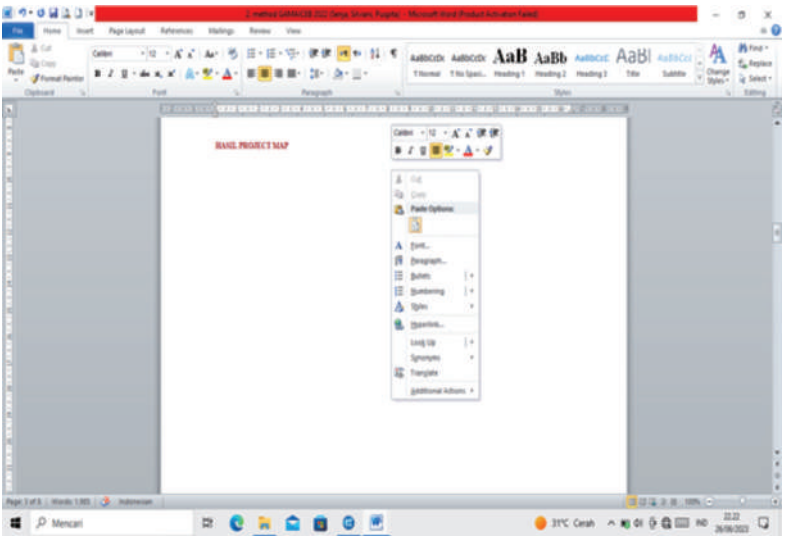
d. Selanjutnya lanjutkan untuk mencari kata SALIN guna untuk meng copy



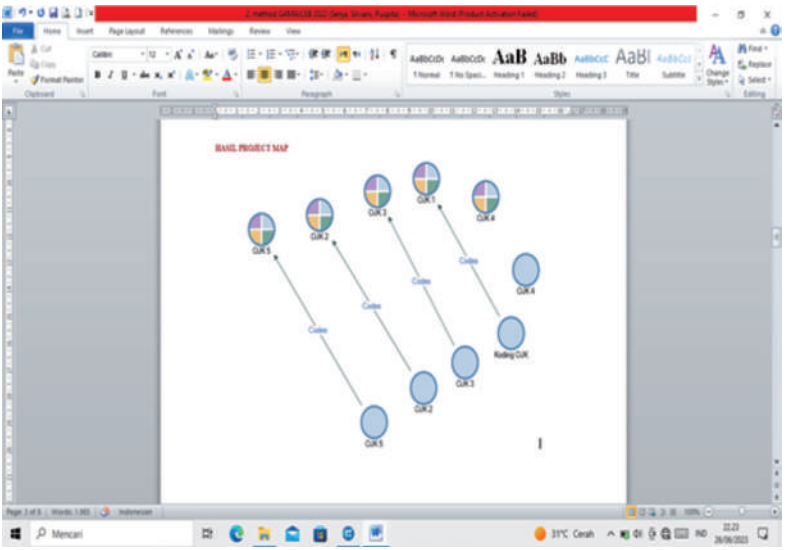
e. Kemudian, cari jurnal yang mau dimasukan hasil dari project map



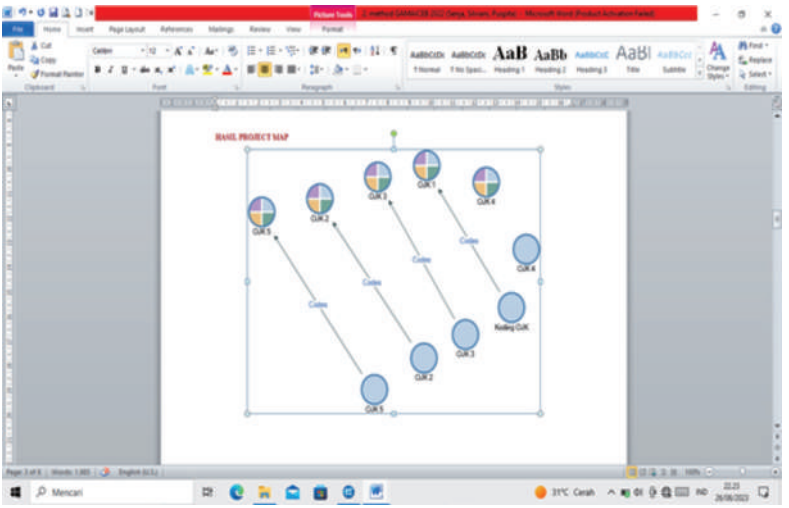
f. Setelah itu klik kursor kanan anda, kemudian klik PASTE didalam word yang sudah disediakan file penempatan project map



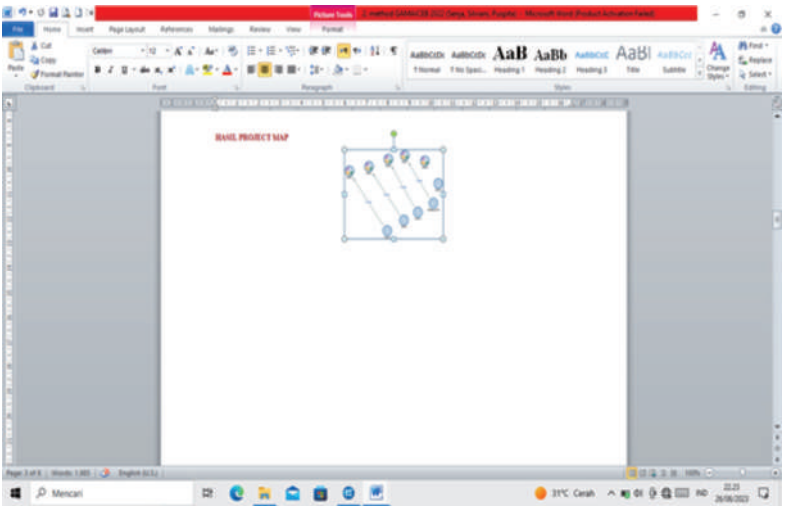
g. Setelah klik PASTE, munculah gambar seperti dibawah ini



h. Setelah itu jika kita sudah mengetahui posisi tempat jurnal yang mau ditaruh didalam project map, boleh dikecilkan bentuk gambarnya dengan menekan sebentar dalam pertengahan gambar tersebut.

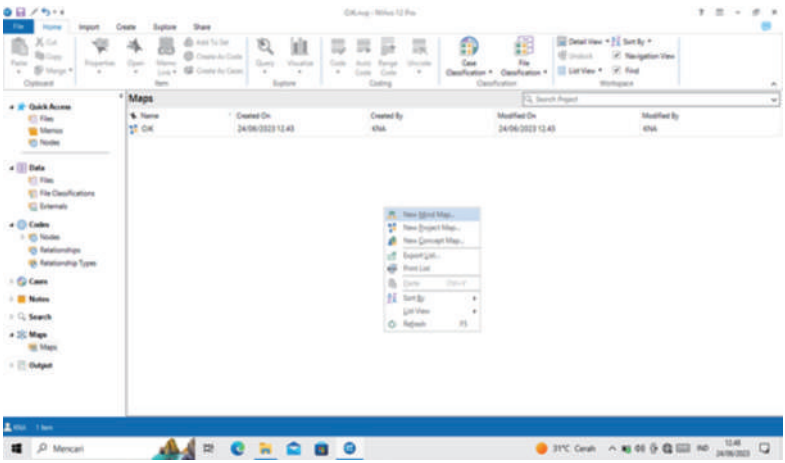


i. Yang terakhir yaitu klik dari kursor anak panah sampai dari bawah ke atas samping, maka akan memperkecil gambar seperti tampilan dibawah ini.

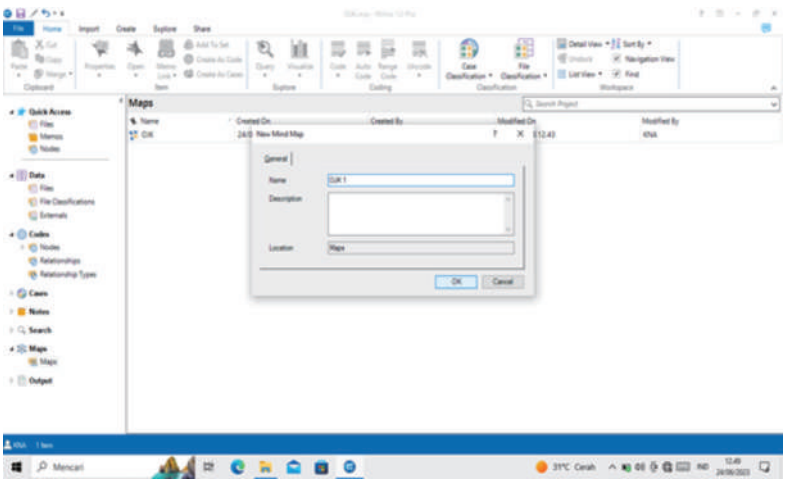


Cara Membuat Mind Map ke dalam Software NVIVO

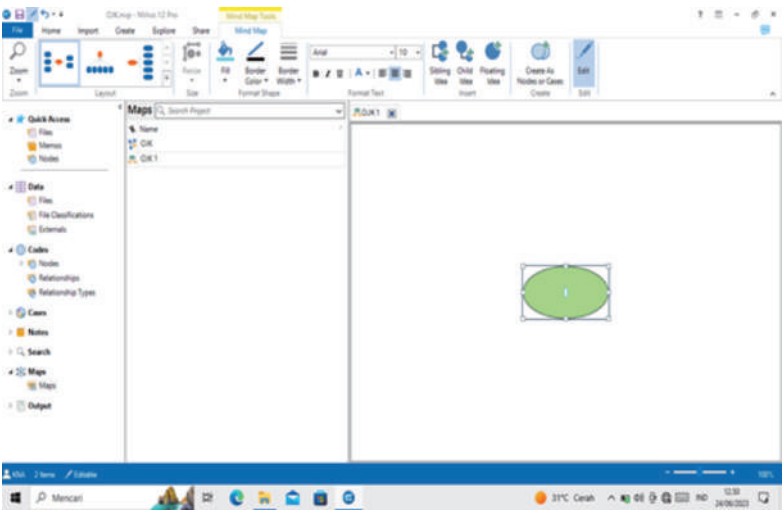
1) Klik gambar maps di bawah pojok kiri, kemudian setelah itu klik kursor bagian kanan dan akan muncul gambar dibawah ini, kemudian klik *new mind map*



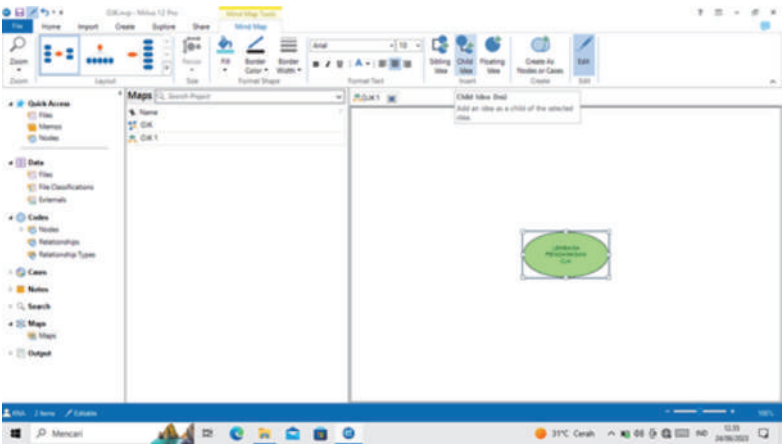
2) Setelah di klik maka akan muncul gambar seperti di bawah ini, lalu klik nama untuk nama foldernya pada *new mind map* sesuai yang di inginkan, setelah itu klik OK



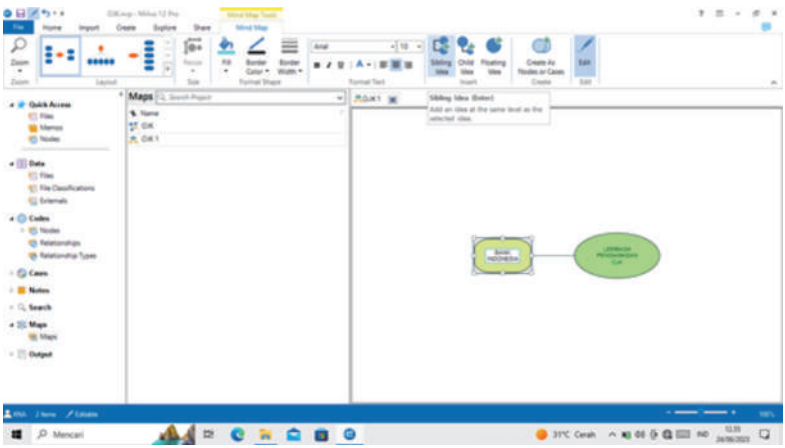
3) Dan selanjutnya akan muncul gambar seperti bawah ini setelah dilakukan Klik OK sebelumnya sesuai langkah yang di atas



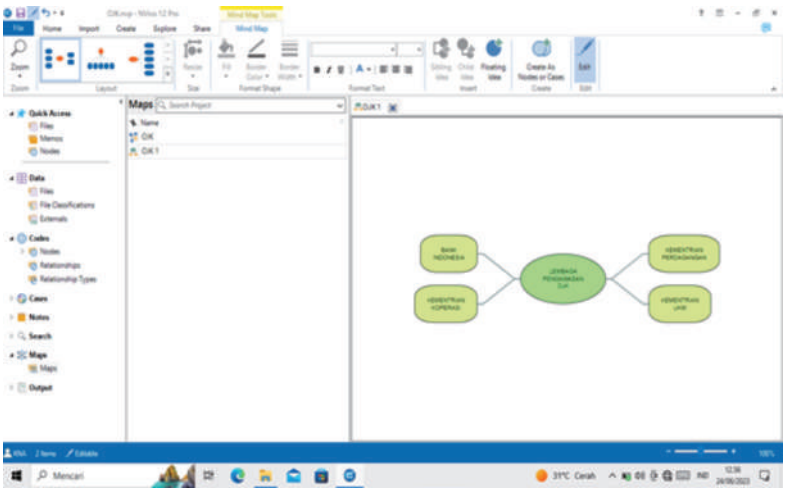
4) Didalam lingkaran bentuk di bawah ini, isikan sesuai judul atau lainnya yang di inginkan oleh anda dalam membuat rangkaian *mind map*, setelah itu klik bagian atas kanan yang ada keterangannya *child idea*



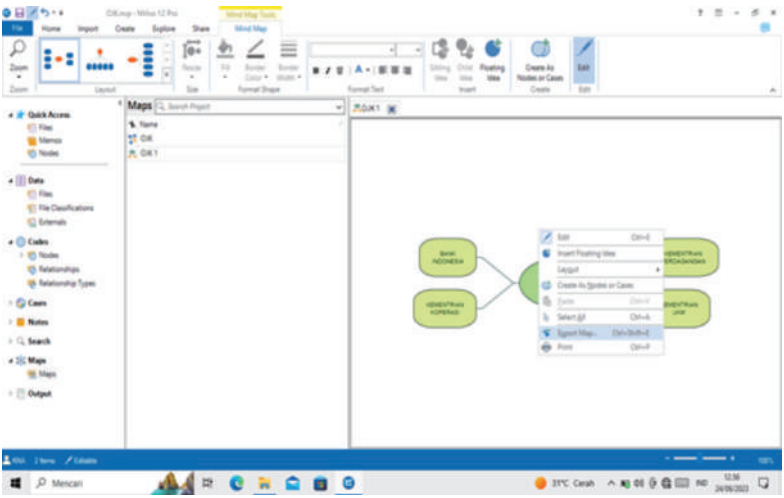
5) Setelah dilakukannya klik *child idea*, maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini dan isinya sesuaikan apa yang dibutuhkan, penulis hanya mengasin sampel dalam pembuatn *mind map*. Kemudian, jika ada tambahan bercabang lagi maka selanjutnya klik *sibling idea* guna untuk menambahkan anak cabang yang mau ditulis lagi.



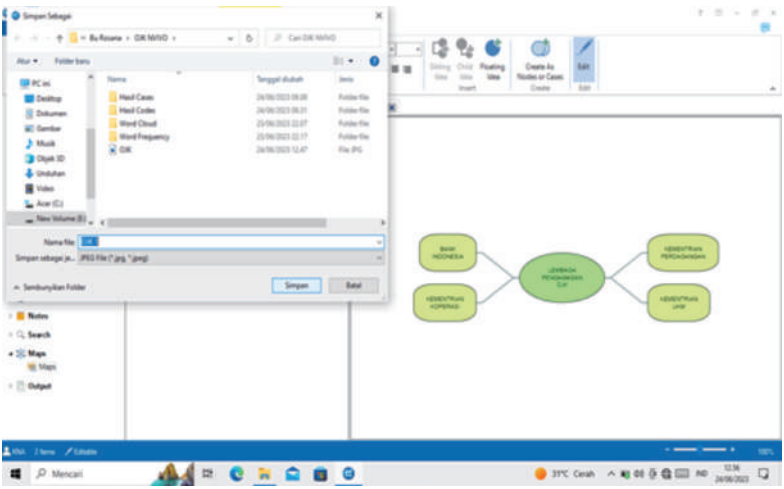
6) Langkah selanjutnya, jika rangkaian pembuatan *mind map* diatas sudah terpenui semuanya maka hasil akhirnya seperti dibawah ini. Gambar dibawah ini hanya sebagai sampel saja oleh penulis untuk membuat *mind map*



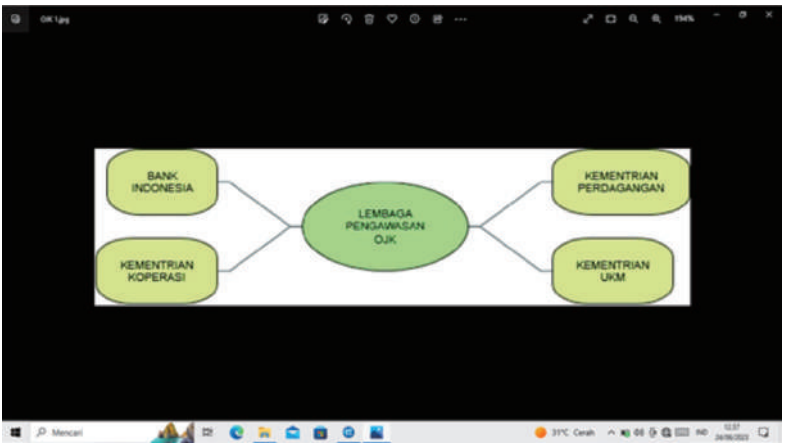
7) Hasil akhir pembuatan *mind map* jika ingin di simpan, maka klik kursor kanan lalu pilih klik *export map* guna menyimpan



8) Kemudian akan muncul gambar dibawah ini dan pilih sesuai folder yang akan dibuat simpanan file untuk rangkaian pembuatan *mind map* dan jangan lupa klik SIMPAN setelah penulis sudah memilih tempat untuk menyimpan folder yang di inginkan

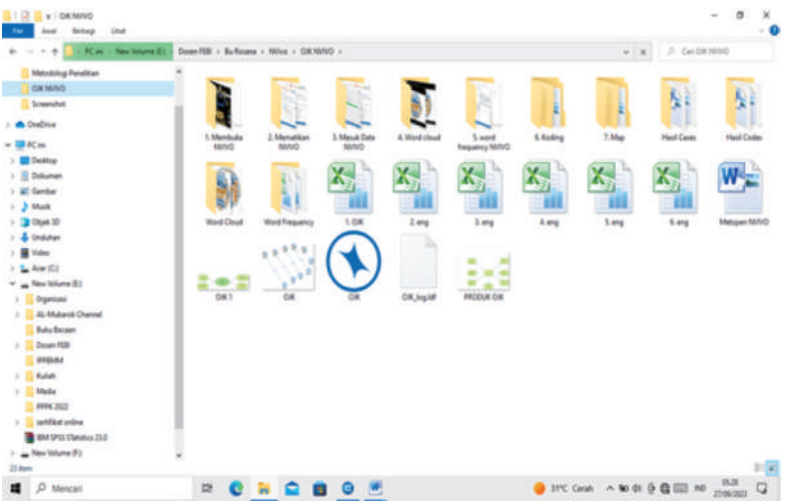


9) Dan ini adalah hasil akhir pembuat *mind map* yang sudah di buat oleh penulis. Gambar dibawah ini hanya sebagai sampel untuk memudahkan anda dalam membuat rangkaian *mind map*.

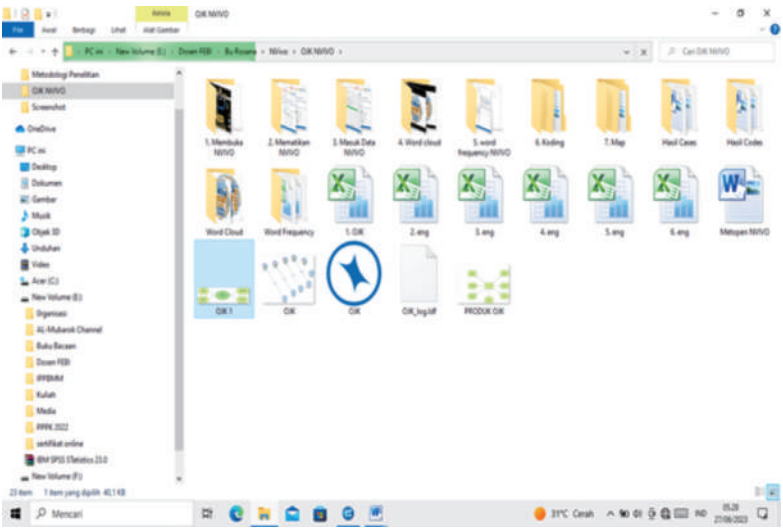


3. Langkah-langkah Memasukan Hasl Mind Map Ke Dalam Jurnal

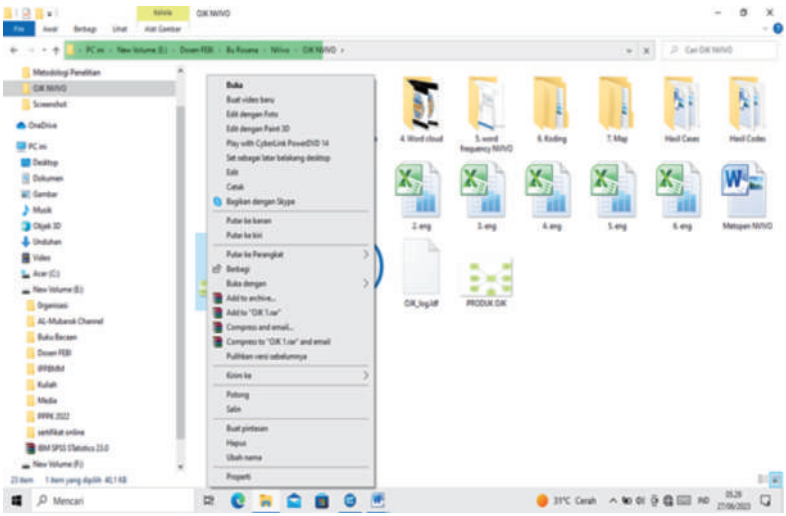
1. Pertama yaitu cari tempat file hasil penyimpan mind map terlebih dahulu pada perangkat laptop atau komputer anda



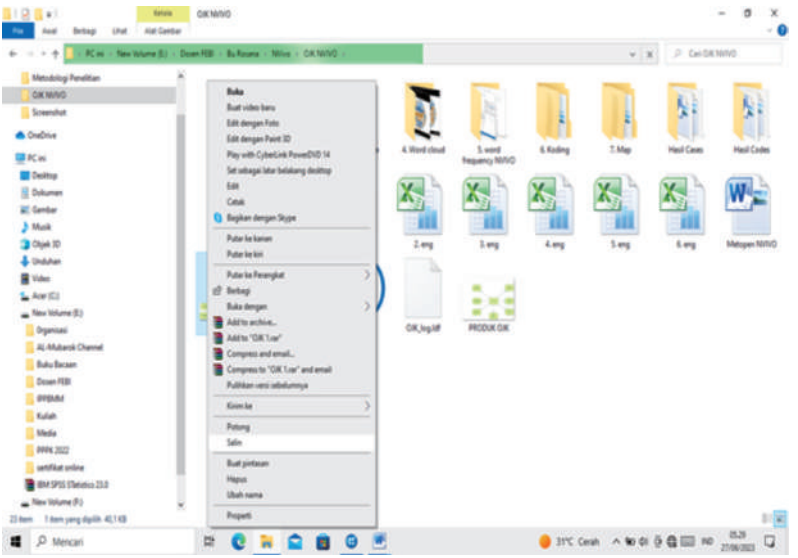
2. Jika sudah ketemu hasil mindp map pada perangkat anda, kemudian klik kanan pada kursor mouse anda



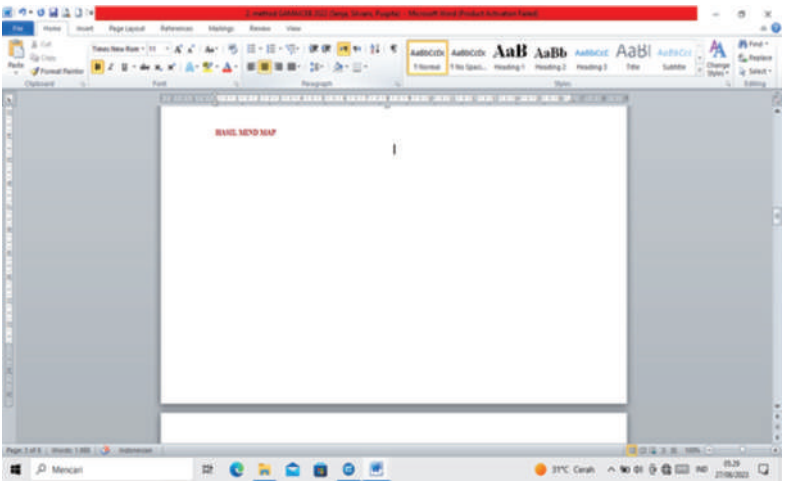
3. Setelah itu akan muncul hasil seperti tampilan di bawah ini



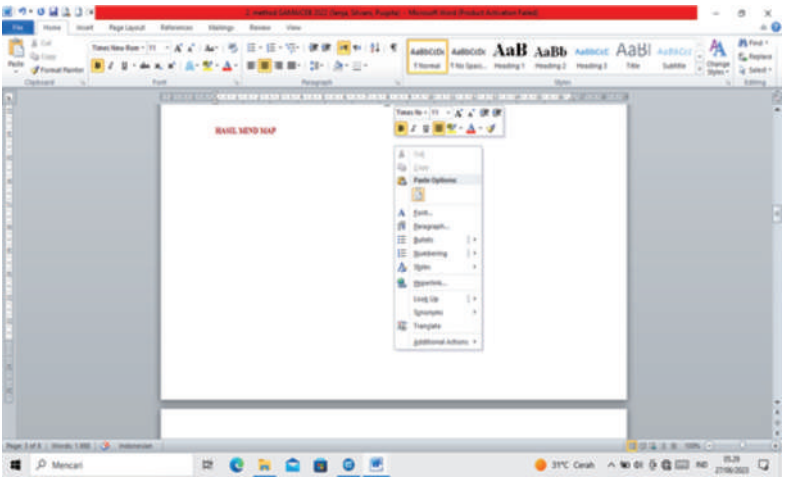
4. Selanjutnya pilih kode salin untuk meng-copy hasil mind map yang sudah anda buat pada software NVIVO



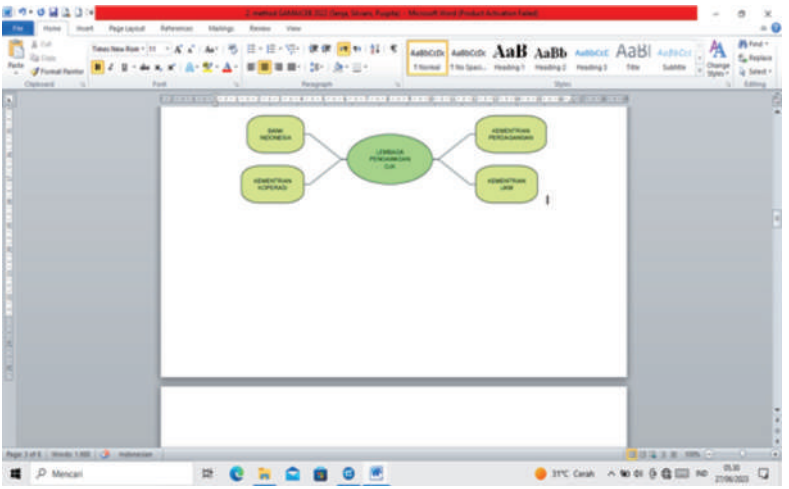
5. Setelah anda copy, kemudian carilah jurnal yang mau anda masukan hasil dari mind map anda seperti tampilan di bawah ini. Ini hanya sebagai sampel untuk memudahkan anda



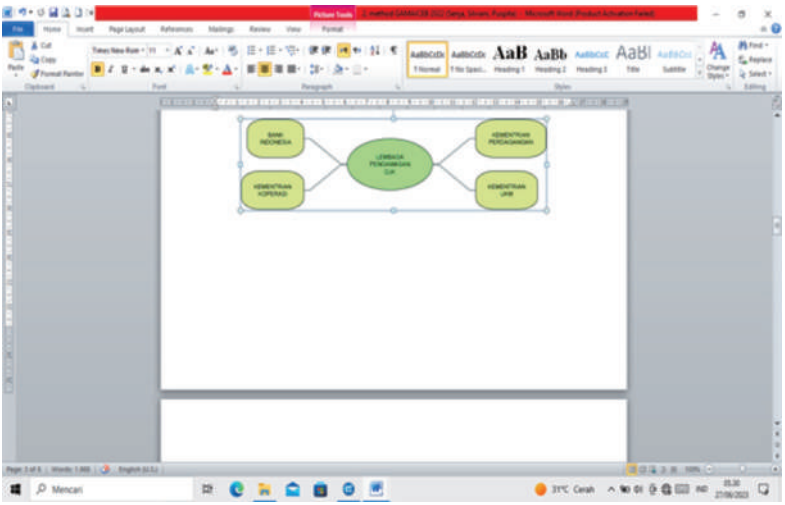
6. Setelah itu klik kursor kanan pada mouse anda sehingga muncul seperti tampilan dibawah ini, kemudian klik PASTE untuk memunculkan gambar mind map nya



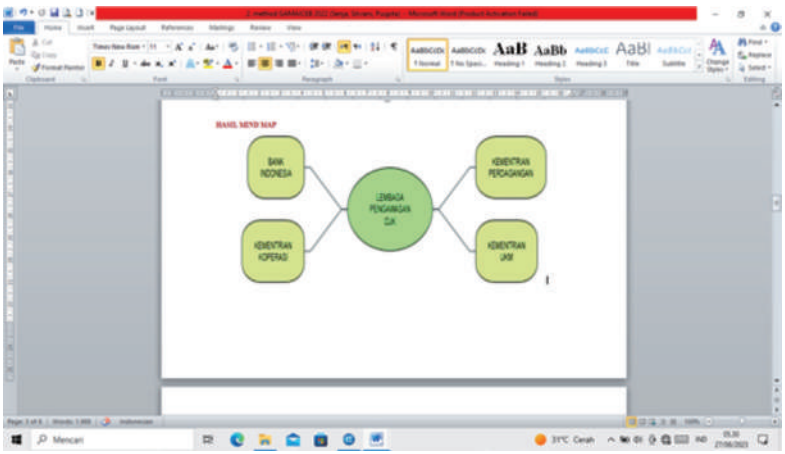
7. Setelah anda PASTE, dan hasilnya akan seperti tampilan gambar dibawah ini.



8. Jika anda merasa gambarnya masih kecil, anda masih bisa klik gambar hasil mind map tersebut, lalu tarik lingkaran kecil tengah bawah, kemudian tarik kebawah supaya hasil mindp map lebih besar

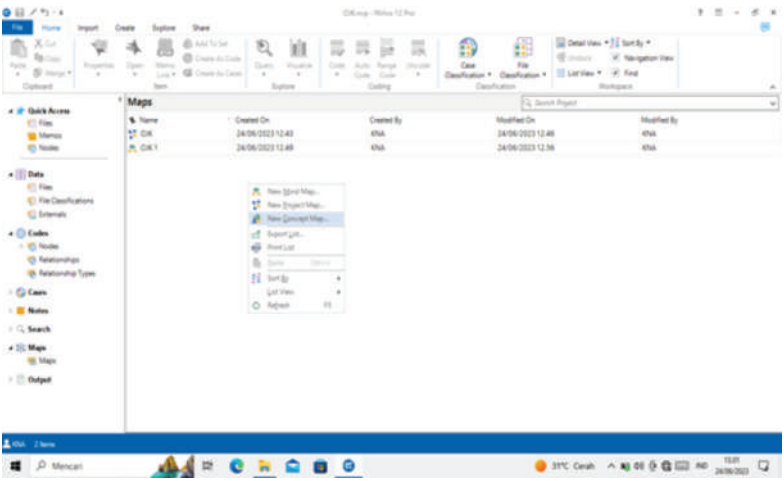


9. Setelah anda lakukan langkah diatas maka hasilnya seperti dan jauh lebih beda, otomatis lebih besar dan lebih jelas. Ini hanya sebagai sampel penulis untuk mejudahkan andayang akan mau melakukannya

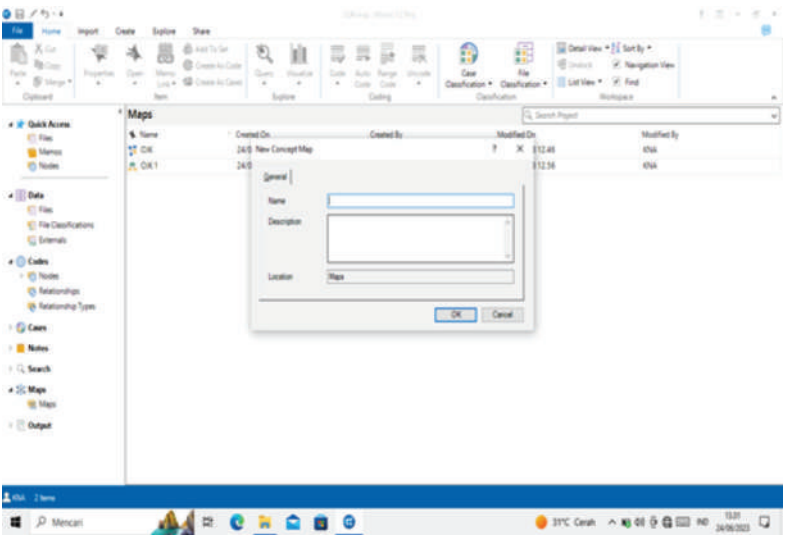


Cara Membuat Concept Map ke dalam Software NVIVO

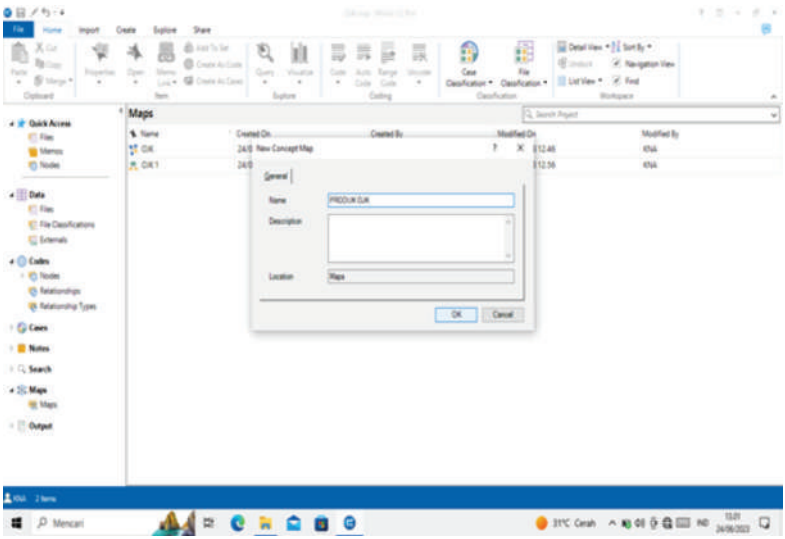
1) Klik gambar map di bawah pojok kiri kemudian klik kanan, setelah muncul beberapa gambar dibawah seperti ini, maka yang dipilih dalam pembuatan concept map yaitu pilih klik *new concept map*



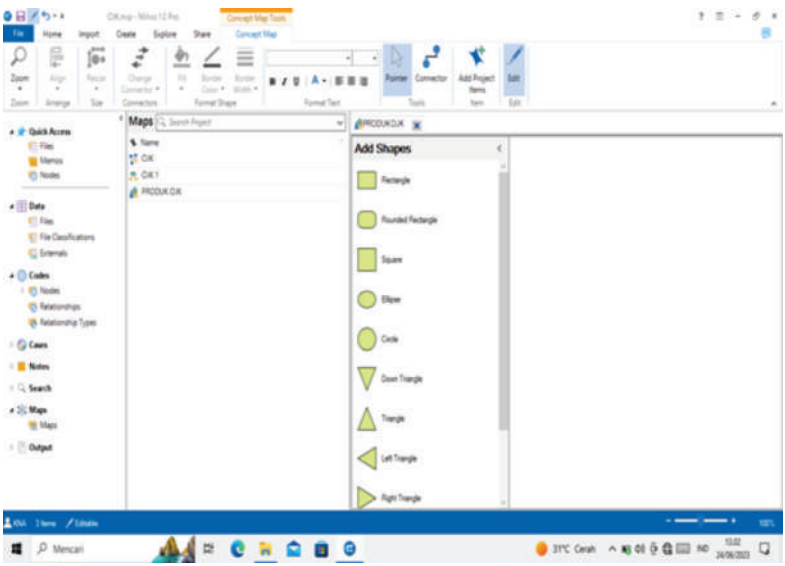
2) Setelah itu muncul keterangan gambar di bawah ini



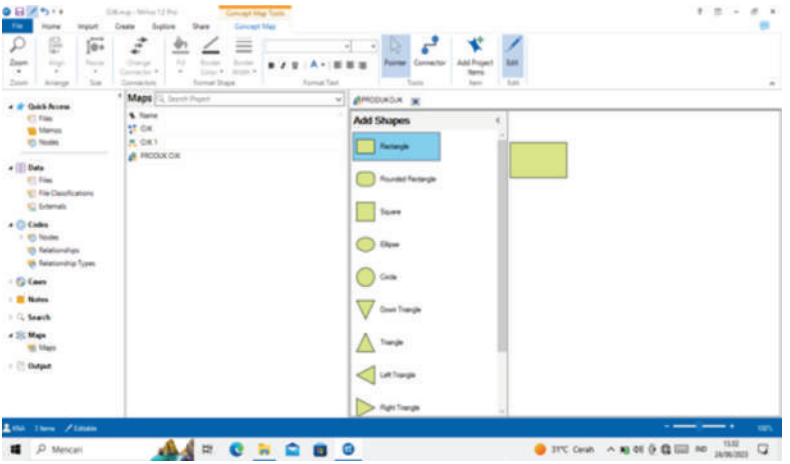
3) Ketik bagian nama pada *new concept map*. Pilih sesuai nama untuk menyimpan pada folder di dalam MAP. Selanjutnya klik OK



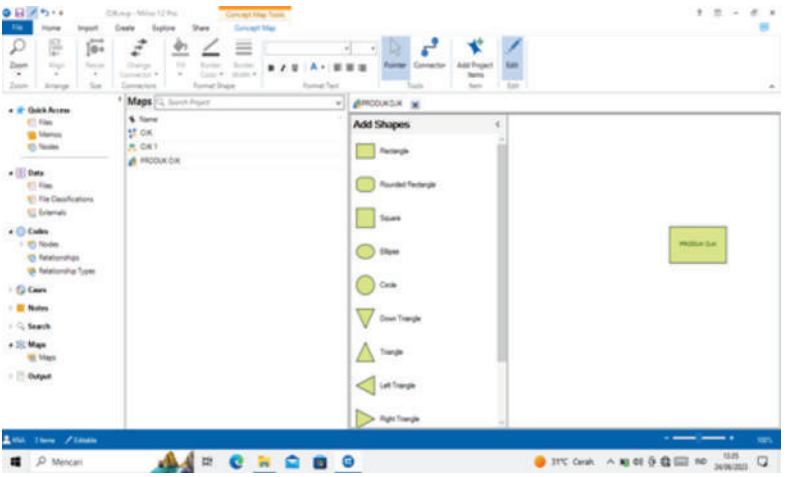
4) Setelah klik OK pada arahan diatas maka muncul gambar seperti dibawah ini



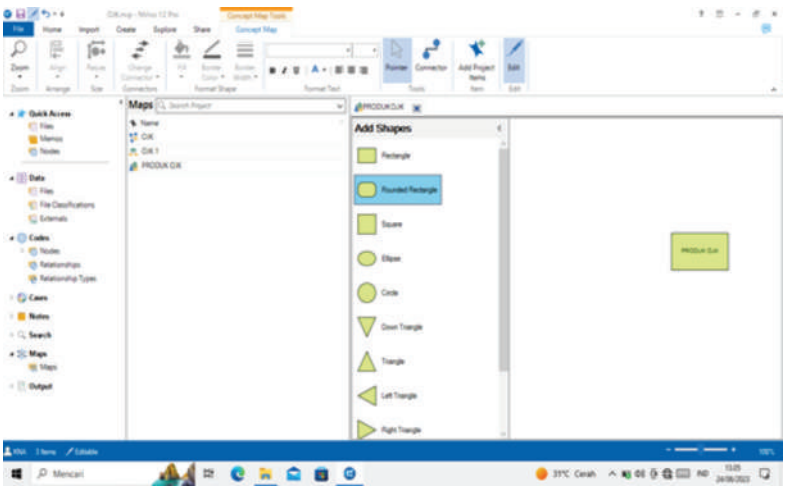
5) Langkah seanjutnya dalam pembuatan *concept map*, pilh gambar yang warna ijo yang mau di pillih, penulis mencontohkan memilih gambar paling atas yaitu *rectangle* dan jangan lupa sebelum itu klik EDIT dibagian atas kanan sebelum memulai pembuatan *concept map*



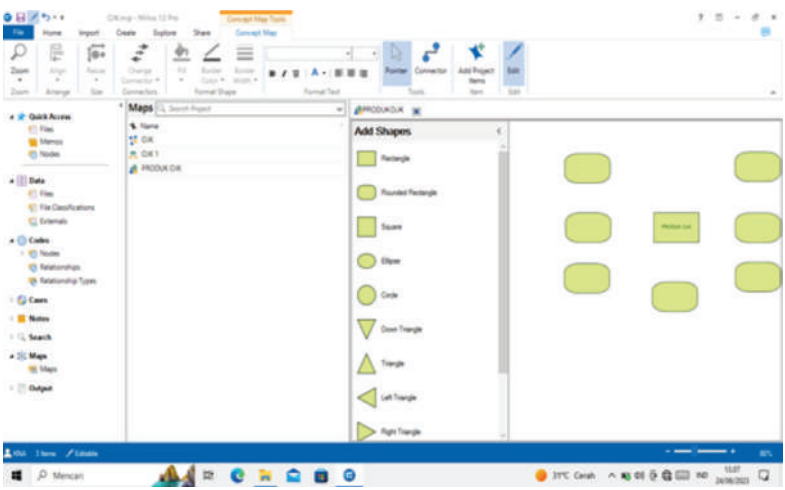
6) Selanjutnya klik bagian tengah pada gambar yang sudah dipilih kotak tersebut lali isikan nama judul atau lainnya yang ingin di tulis dalam pembuatan *concept map*



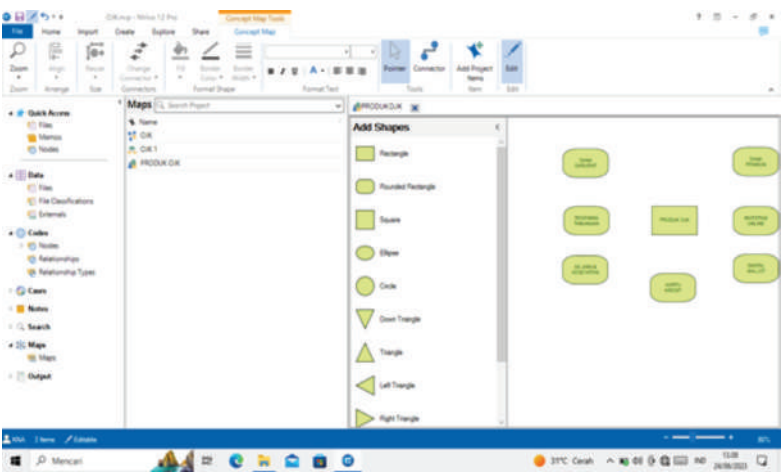
7) Jika dalam pembuatan *concep map* memiliki anak cabang maka pilih gambar ijo lagi tapi bentuknya berbeda untuk memudahkan perbedaan dalam pembuatan *concept map*



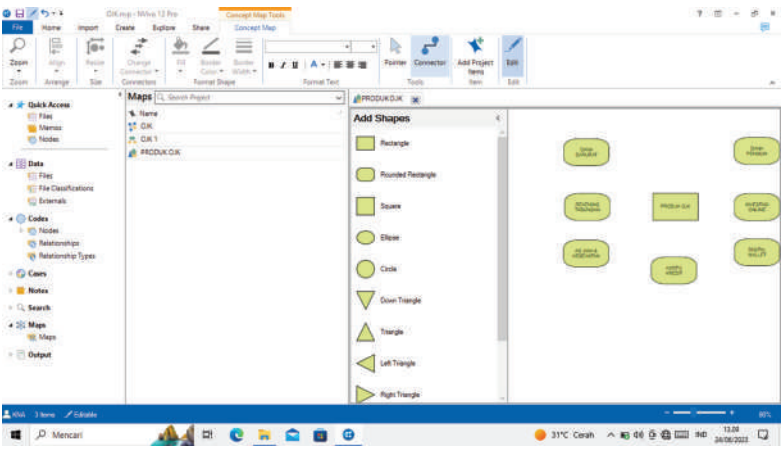
8) Buat sesuai keinginan isi dari anak cabang dengan cukup contorl C dan V supaya bisa menghasilkan gambar seperti di bawah ini



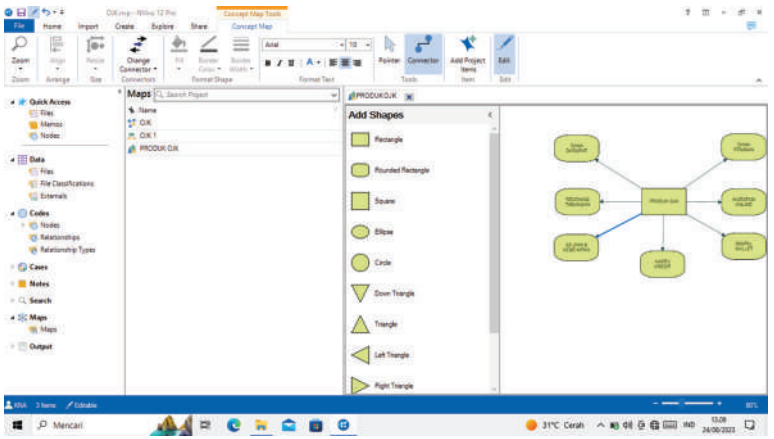
9) Kemudian, isi anak cabang masing-masing dengan cara klik gambar tersbut di tengah sebanyak 2 kali maka akan ada perintah untuk menulis di dalam kotak tersebut apa yang mau kita tulis dalam pembuatan *concept map*, penulis hanya menggambarkan secara sampel saja untuk memudahkan pengerjaan.



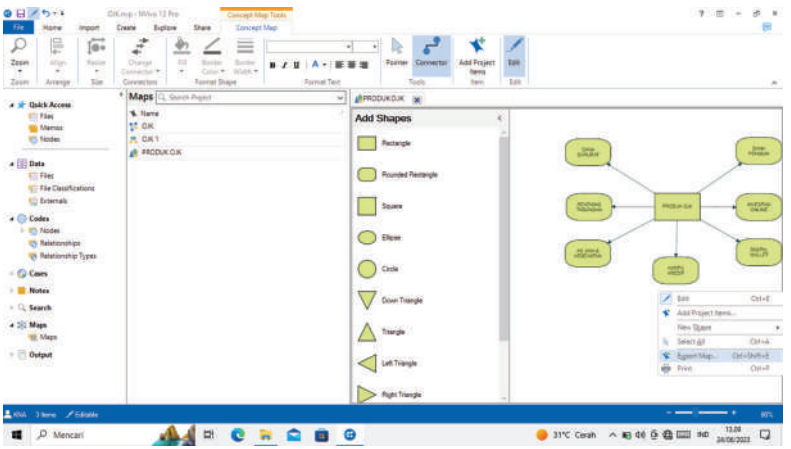
10) Setelah di lakukan langkah-langkah yang diatas maka selanjutnya klik *conector* pada bagian atas di bagian kanan, fungsinya yaitu untuk memanahkan keterkaitan dalam pembuatan *concept map*



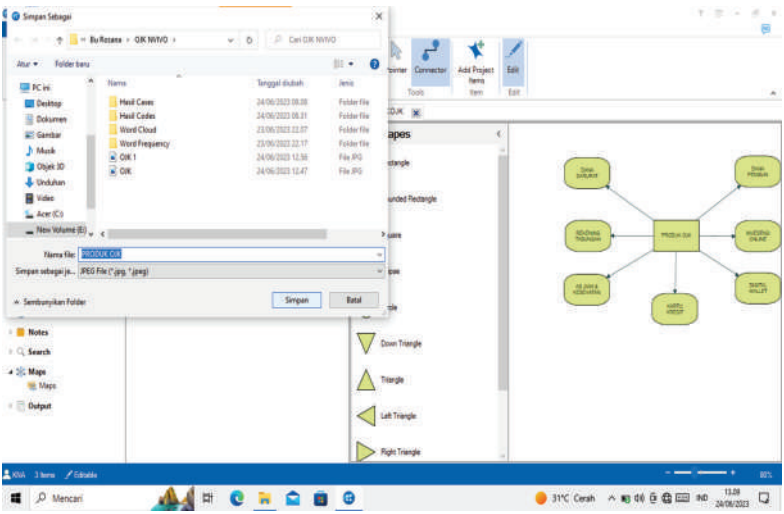
11) Setelah di klik *conector* , maka langsung di geser ke dalam bentuk gambar di bawah ini sepert contoh kemudian sesuaikan arah panah yang mau di buat dalam pembuatan *concept map*, jadilah seperti gambar dibawah ini yang sudah dicontohkan oleh penulis untuk memudahkan anda dalam pembuatan *concept map*



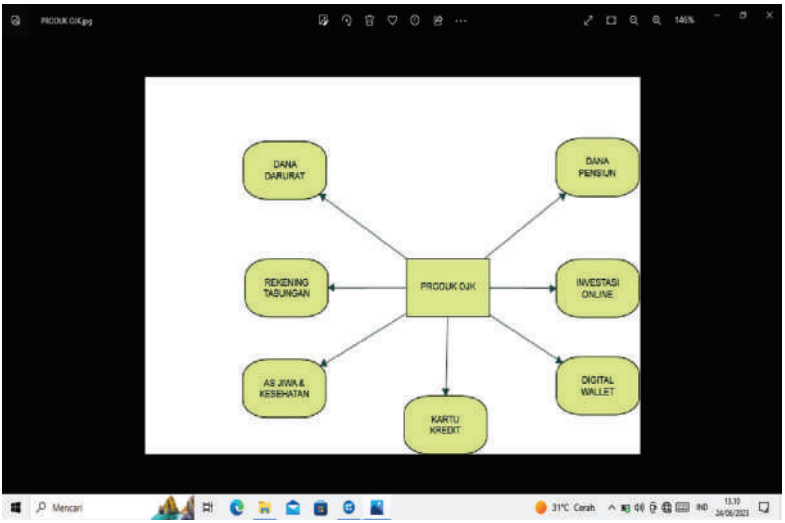
12) Dari hasil akhir pembuatan *concept map* jika ingin gambarnya di simpan maka cukup klik kursor kanan anda lalu pilih klik *export map*



13) Setelah di klik akan muncul gambar seperti dibawah ini, kemudian pilih sesuai tempat penyimpanan yang di inginkan dalam pembuatan *concetp map* dan jangan lupa klik SIMPAN.

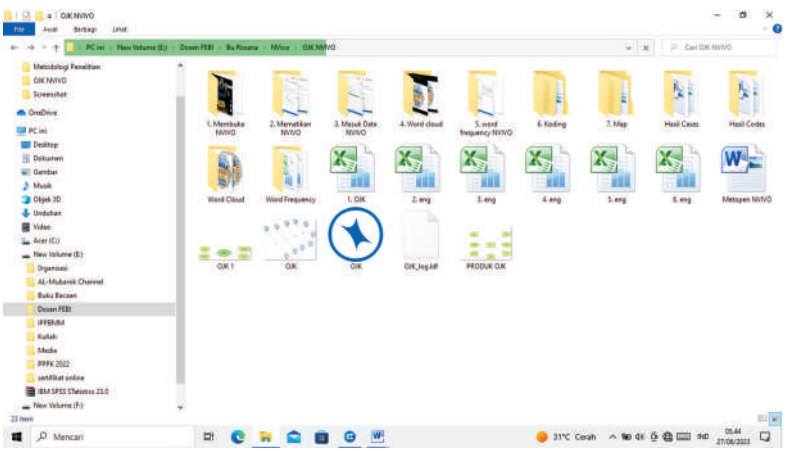


14) Gambar di bawah ini adalah hasil akhir yang sudah di-contohkan penulis dalam pembuatan *concept map* di Software NVIVO.

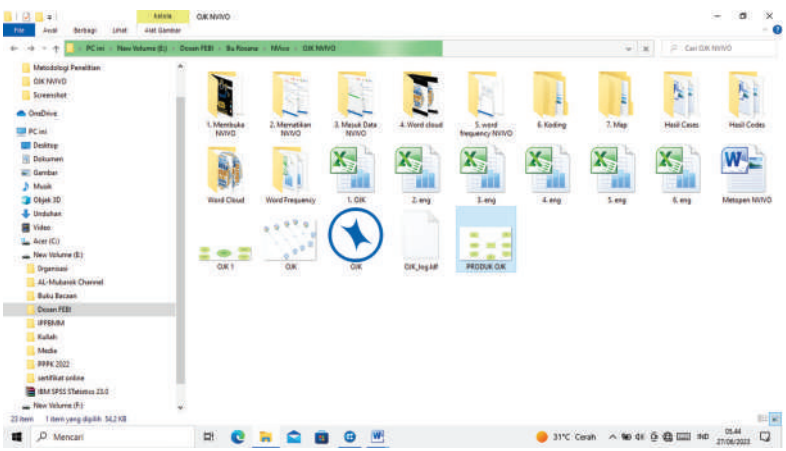


Langkah-langkah Cara Memasukan Hasil Concept Map Ke Dalam Jurnal

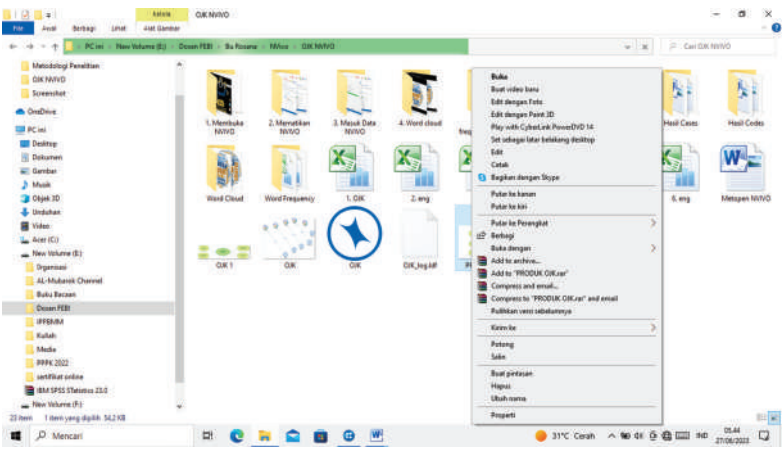
1. Cari pada tempat perangkat laptop atau komputer anda untuk mencari hasil concept map dimasukan ke dalam jurnal



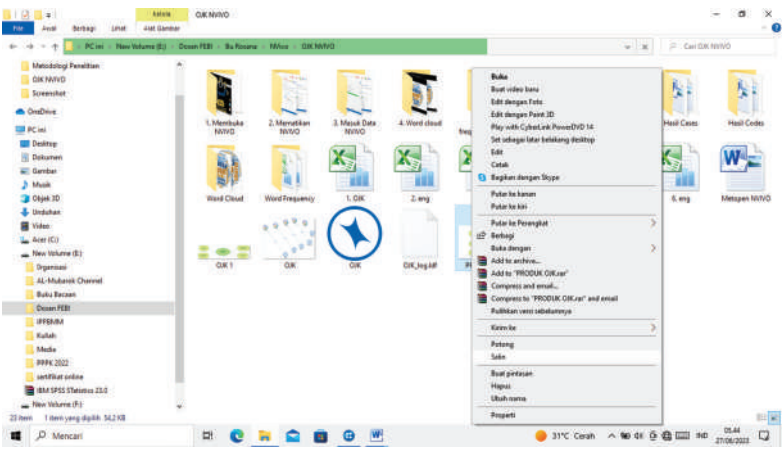
2. Setelah ketemu, kemudian klik kanan pada kursor anda hasil concept map tersebut



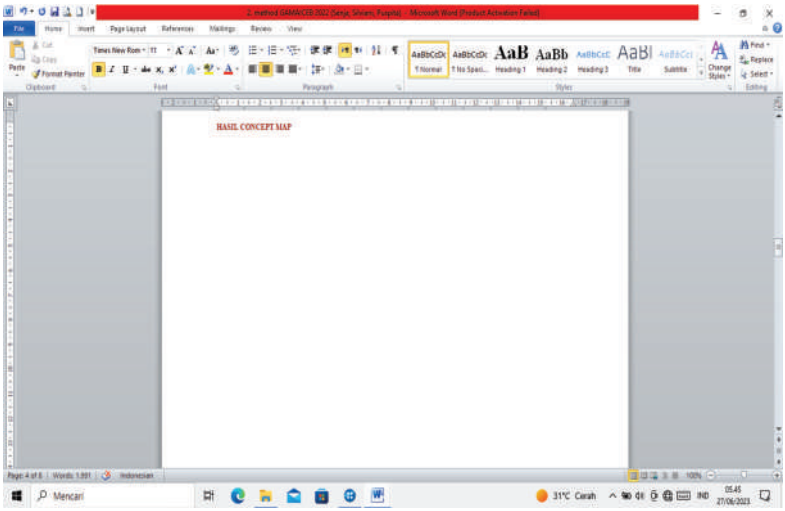
3. Setelah itu akan muncul hasil seperti tampilan pada gambar dibawah ini



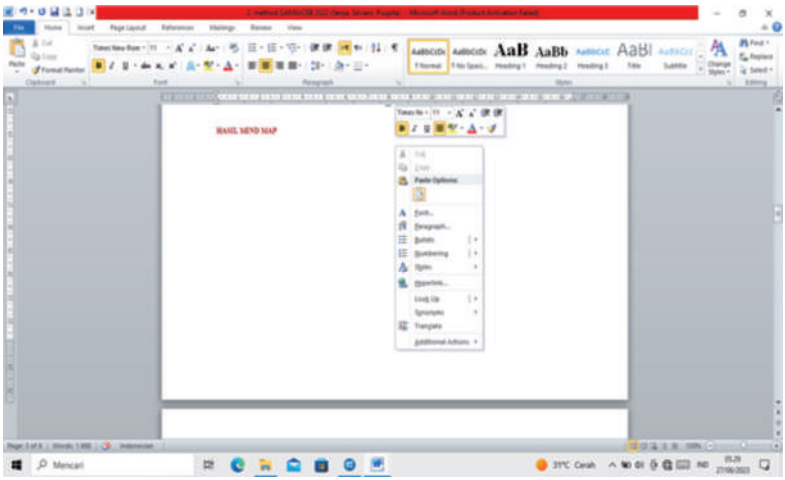
4. Kemudian cari kata SALIN, setelah itu di klik jika sudah ketemu



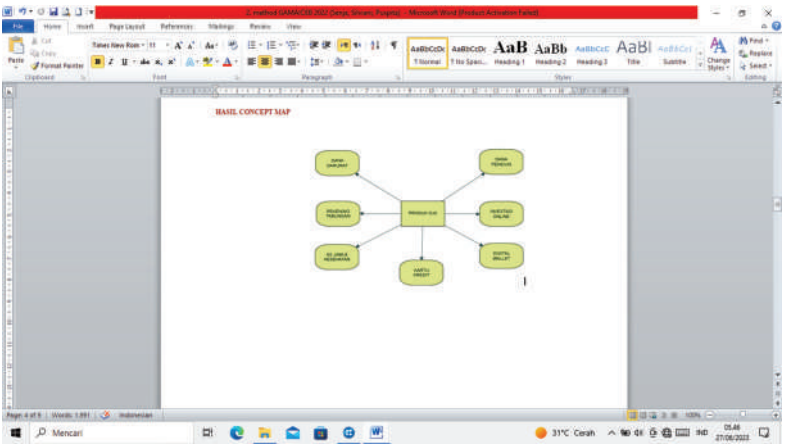
5. Setelah di SALIN, carila jurnal yang mau anda masukan ke dalam concept map pada jurnal anda, seperti tampila dibawah ini hanya sebagai sampel penulis untuk memudahkan anda



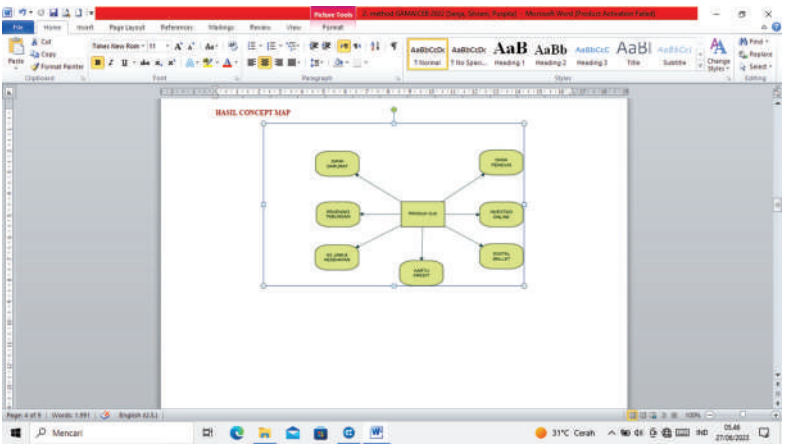
6. Setekah itu, klik kursor kanan anda sehingga muncul seperti tampilan dibawah ini, kemudain klik PASTE



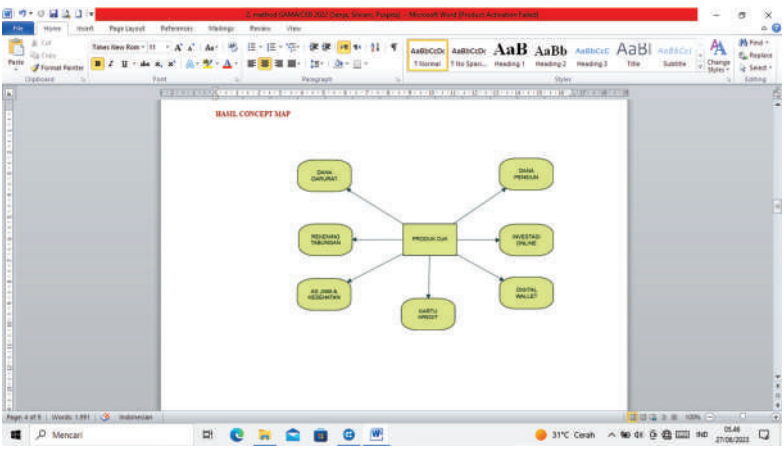
7. Setelah anda PASTE pasti tampilan akan otomatis seperti gambar dibawah ini untuk hasil concept map nya



8. Jika dirasa gambar hasil concept map anda masih kurang besar dalam jurnal anda, anda bisa klik gambar tersebut lalu tarik bagian lingkaran kecil dibawah ini, kemudian geser ke bawah



9. Dan hasilnya akan seperti dibawah ini, lebih besar lebih jelas. Itu semua tergantung anda yang membuta jurnal. Langkah-langkah diatas hanya sebagai sampel penulis untuk memudahkan anda dalam memasukan concept map ke jurnal anda



DAFTAR PUSTAKA

Annamalai, B., Yoshida, M., Varshney, S., Pathak, A. A., & Venugopal, P. (2021). Social media content strategy for sport clubs to drive fan engagement. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *62*(July), 102648. https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102648

Bazeley, P., & Jackson, K. (2013). *Qualitative Data Analysis with NVivo*. SAGE Publications.

Cooper, R. D., & Schindler, S. P. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). Mc Graw Hill.

Gandasari, D., & Dwidienawati, D. (2020). Content analysis of social and economic issues in Indonesia during the COVID-19 pandemic. *Heliyon*, *6*(11), e05599. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05599.

Hartono, J. (2017). *Filosofi dan Metodologi Penelitian*. BPFE UGM.

Hartono, J. (2018). *Strategi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.

Kassarjian, H. H. (1997). Content-analysis in Consumer research. *Journal of Consemer Research*, *4*, 8–18.

Kozinets, R. V. (2010). *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. SAGE Publications Ltd.

Kozinets, R. V. (2015). *Netnography: Redefined --first two chapters preview* (Issue July).

Lock, C. K. (2015). Adoption of Smart Card-Based E-Payment System for Retailing in Hong Kong an Extended Technology Model. *Advances in Business Marketing and*

Purchasing, *3*, 255–466. https://doi.org/10.1108/s1069-09642015000023b008.

Miles, M. B., & Hubberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis, 2nd ed. *Thousand Oaks*, *CA:Sage*.

Minichiello, V., Aroni, R., Timewell, E., & Alexander, L. (1990). *In-depth Interviewing: Researcing People*. Longman Chesire.

Puspita, R. E., & Thaker, M. A. bin M. T. (2022). Netnography on Finance Research: The Case of Customer Blackmail in a Sharia Bank. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, *5*(1), 179–192. https://doi.org/10.33005/jasf.v5i1.299

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Willey.

Wahyudi, L. (2021). *Aplikasi riset netnografi*. UNS.

Walsh, M. (2003). Teaching qualitative analysis using QSR NVivo. *The Qualitative Report*, *8*(2), 251–256.

Yin, R. K. (2018). *STUDI KASUS: Desain & Metode*. RajaGrafindo Persada.

INDEX

A

antropologi 9, 10, 11

Autobiografi 7

C

Cases 86, 88-93, 98, 99

Convinience sampling 8

D

data iii, v, 1, 4, 5, 7, 10-21, 24, 30, 31, 38, 39, 42, 43, 45, 48, 59, 61, 72, 78, 86, 88, 89, 90, 92, 93

E

Ekstraksi 20, 21

Ethnomethodology 7

Etnografi vii, 6, 9, 10, 11

F

Fenomenologi 6

G

Grounded 7

I

interdispliner 10

internet iii, 5, 6, 9, 10, 13, 14

J

judges 18, 19

K

Kode 4, 15, 16, 17, 19, 67, 88, 89, 90, 112

Koding 15, 16, 20, 21, 60, 61, 66-68, 71-78, 80, 81, 82, 84-86, 88, 90, 91, 93

kualitatif iii, v, 1-3, 6, 8, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 21

L

laporan 23, 24, 25, 26

M

Manajemen Sumberdaya Manusia ii

Map 94-96, 98, 100-122, 124-126

matriks 14, 17, 18

metode iii, 3, 4, 8, 10-12, 19, 23

N

Naratif 6

netizen 6, 10-12

netnografi iii, 6, 9-12, 14, 20, 21, 24, 128

nodes 62, 65, 66, 70, 75-78, 97-99

NVIVO i, iii, v, 13, 28-31, 36, 38, 43, 45, 48, 56, 59, 60, 66, 80, 82, 84, 86, 94, 106, 112, 115, 121

O

Online 1, 11, 127

Outline 22, 24

P

Penelitian iii, v, 1, 2, 3, 5-14, 18-26, 127

Purposive sampling 8

R

Reduksi 14, 15, 17

Reliabilitas 18, 19, 21

S

Snowballing sampling 8

software v, 13, 28-31, 43, 45, 66, 80, 84, 112

statistik 4, 21

Studi Kasus vii, 6, 19, 24, 25

Syariah i, iii, 10, 12, 13, 130

T

teknologi iii

Transkip 20, 24

V

Validitas vii, 18, 19

W

website 11

Word cloud 43-55

Word frequency 56, 57, 58, 59

BIODATA PENULIS



Rosana Eri Puspita, S.Si. M.B.A merupakan dosen dan peneliti di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga. Sekolah Dasar hingga menengah ditempuh di kota Magelang, sedangkan jenjang Perguruan Tinggi S-1 dan S-2 ditamatkan di Univesitas Gadjah Mada. Master Business Administration yang ditamatkan pada tahun 2017 mengantarkannya pada kecintaan pada ilmu manajemen dan bisnis.

Buku ini merupakan buku kedua dalam seri kepenulisan buku metodologi penelitian. Sebelum buku ini terbit, penulis telah menerbitkan buku Metodologi Penelitian Manajemen Pemasaran dan Bisnis Islam. Selain aktif menulis buku, penulis juga aktif dalam penulisan artikel ilmiah dibeberapa jurnal. Menjadi editor dan reviwer di beberapa jurnal di bidang manajemen dan bisnis esearch turut mengasah kemampuannya dalam menulis. Penulis dapat dihubungi di alamat surel rosana.eri.p@iainsalatiga.ac.id.